

Canon

EOS 1200D



"Panduan Referensi Cepat" disertakan pada akhir manual ini.



**INSTRUKSI
MANUAL**

Pendahuluan

EOS 1200D adalah kamera digital refleks lensa tunggal performa tinggi yang menampilkan sensor detail halus CMOS dengan sekitar 18,0 megapiksel efektif, DIGIC 4, 9 titik AF dengan ketepatan dan kecepatan tinggi, pemotretan bersambungan sekitar 3,0 fps, pemotretan Live View, dan perekaman film Full High-Definition (Full HD).

Kamera memiliki respon tinggi terhadap situasi pemotretan apapun, dan menyediakan berbagai fitur untuk pemotretan yang diinginkan.

Mengaculah pada Manual Ini ketika Menggunakan Kamera untuk Lebih Membiasakan Diri Anda dengan Kamera

Dengan kamera digital, Anda dapat segera melihat hasil gambar yang telah Anda potret. Ketika membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Anda dapat memahami kamera dengan lebih baik.

Untuk menghindari kerusakan gambar dan insiden lain, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.351-353) dan “Peringatan Penanganan” (hal.20, 21).

Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban

Setelah pemotretan, tampilkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Bila kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

Hak Cipta

Hukum hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan rekaman gambar atau musik yang telah dihakciptakan dan gambar dengan musik dalam kartu memori selain untuk kesenangan pribadi. Selain itu perhatikanlah bahwa beberapa pertunjukan publik, pameran, dll., mungkin melarang pemotretan walaupun untuk kesenangan pribadi.

Daftar Periksa Barang

Sebelum memulai, periksa apakah semua barang di bawah sudah termasuk dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



Kamera

(dengan eyecup dan body cap)



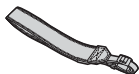
Baterai LP-E10

(dengan tutup pelindung)



Pengisi Daya Baterai

LC-E10E*



Tali Kamera



Kabel Antarmuka

* Pengisi Daya Baterai LC-E10E disediakan. (LC-E10E disertai dengan kabel daya.)

- Instruksi Manual dan CD-ROM yang disediakan tercantum di halaman selanjutnya.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Tergantung pada tipe Perangkat Lensa, instruksi manual lensa mungkin disertakan juga.
- Hati-hati jangan sampai kehilangan barang di atas.

Instruksi Manual dan CD-ROM

Instruksi manual terdiri dari buklet dan manual PDF dalam bentuk elektronik (disertakan dalam disk CD-ROM). **Buklet adalah Instruksi Manual Dasar. Untuk instruksi lebih detail, lihat Instruksi Manual Kamera pada disk CD-ROM.**



**Instruksi Manual
Kamera Dasar**



CD-ROM Instruksi Manual Kamera

Berisi manual berikut dalam format PDF:

- Instruksi Manual Kamera
- Panduan Referensi Cepat



CD-ROM Instruksi Manual Perangkat Lunak

Berisi instruksi manual dalam format PDF untuk perangkat lunak yang ada dalam CD-ROM perangkat lunak.

* Instruksi untuk melihat CD-ROM Instruksi Manual terdapat di halaman 357.



CD-ROM Perangkat Lunak (EOS DIGITAL Solution Disk)

Berisi berbagai macam perangkat lunak. Untuk informasi lebih lanjut dan prosedur instalasi untuk perangkat lunak, lihat halaman 362-364.

Kartu yang Kompatibel

Kamera dapat menggunakan kartu berikut terlepas dari kapasitasnya: **Bila kartu baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera atau komputer lain, direkomendasikan supaya Anda memformat kartu dengan kamera ini** (hal.52).

- Kartu memori SD
- Kartu memori SDHC
- Kartu memori SDXC



Kamera dapat menggunakan kartu UHS-I, tetapi karena kamera tidak kompatibel dengan standar UHS-I, kecepatan baca/tulis akan maksimal setara dengan SD Speed Class10.

Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu SD berkapasitas besar dengan peringkat kartu SD Speed Class 6 “CLASS 6” atau yang lebih tinggi.

- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis rendah saat merekam film, film mungkin tidak direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memutar ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca rendah, film mungkin tidak diputar ulang dengan benar.
- Jika Anda ingin memotret foto ketika merekam film, Anda akan memerlukan kartu yang lebih cepat.
- Untuk memeriksa kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah ke situs Web produsen kartu.

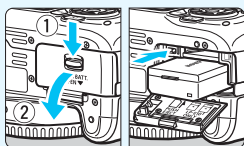


Dalam manual ini, “kartu” mengacu pada kartu memori SD, kartu memori SDHC, dan kartu memori SDXC.

*** Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam gambar/film.** Harap membelinya secara terpisah.

Panduan Memulai Cepat

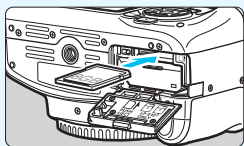
1



Masukkan baterai (hal.32).

- Untuk mengisi daya baterai, lihat halaman 30.

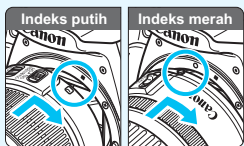
2



Masukkan kartu (hal.32).

- Dengan label kartu menghadap ke bagian belakang kamera, masukkan kartu ke dalam slot kartu.

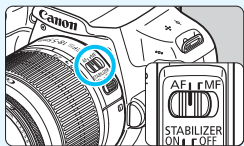
3



Pasang lensa (hal.41).

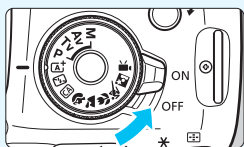
- Sejajarkan indeks putih atau merah lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warnanya.

4



Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.41).

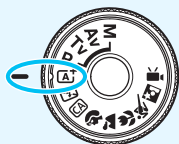
5



Atur sakelar daya ke <ON> (hal.35).

- Ketika monitor LCD menampilkan layar pengaturan tanggal/waktu/ zona, lihat halaman 37.

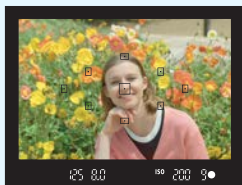
6



Atur Pemutar Mode ke <AI+> (Suasana Inteligen Otomatis) (hal.58).

- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diatur secara otomatis.

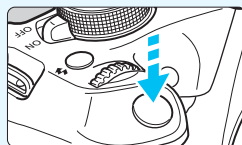
7



Fokus pada subjek (hal.46).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik ke subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.
- Bila diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.

8



Potret gambar (hal.46).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9







Tinjau gambar (hal.200).

- Gambar yang baru dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan kembali gambar, tekan tombol <▶> (hal.84).




- Untuk memotret sambil melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.149).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.84).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.254).

Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini

Ikon dalam Manual Ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  : Mengindikasikan <⬆> tombol navigasi pada bagian atas, bawah, kiri, dan kanan.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Mengindikasikan fungsi yang berhubungan tetap aktif selama 4 detik, 6 detik, 10 detik, atau 16 detik secara berurutan setelah Anda melepaskan tombol.

* Dalam manual ini, ikon dan tanda mengindikasikan tombol kamera, tombol putar, dan pengaturan yang sesuai dengan ikon dan tanda pada kamera dan pada monitor LCD.

- MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol <MENU> dan mengubah pengaturan.
- ☆ : Ditunjukkan di atas kanan judul halaman untuk mengindikasikan fungsi yang hanya tersedia dalam mode Zona Kreatif (hal.26).
- (hal.***) : Referensi nomor halaman untuk informasi lebih lanjut.
-  : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.
-  : Informasi tambahan.
-  : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.
- ?

Asumsi dasar

- Semua operasi yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya <ON> (hal.35).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu dan Fungsi Kustom diatur ke pengaturan defaultnya.
- Sebagai contoh ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera dipasang dengan lensa EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II.

Bab

Untuk pengguna yang pertama kali menggunakan DSLR, Bab 1 dan 2 menjelaskan pengoperasian dasar kamera dan prosedur pemotretan.

	Pendahuluan	2
1	Panduan Awal	29
2	Pemotretan Dasar dan Playback Gambar	57
3	Pemotretan Kreatif	85
4	Pemotretan Tingkat Lanjut	111
5	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	149
6	Merekam Film	171
7	Fitur Praktis	199
8	Playback Gambar	227
9	Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut	261
10	Mencetak Gambar	267
11	Menyesuaikan Kamera	289
12	Referensi	303
13	Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda	357
14	Panduan Referensi Cepat dan Indeks	367



Sekilas Tentang Isi

Memotret

- **Memotret secara otomatis** → **hal.57-83** (mode Zona Dasar)
- **Memotret secara bersambungan** → **hal.104** (📷 Pemotretan bersambungan)
- **Memotret foto diri sendiri dalam grup** → **hal.106** (⌚ Self-timer)
- **Membekukan gerakan** → **hal.112** (Tv AE Prioritas rana)
- **Mengaburkan gerakan**
- **Mengaburkan latar belakang** → **hal.64** (CA Kreatif Otomatis)
- **Membuat latar belakang tetap dalam fokus yang tajam** → **hal.114** (Av AE Prioritas apertur)
- **Mengatur kecerahan gambar (eksposur)** → **hal.122** (Kompensasi eksposur)
- **Memotret dalam cahaya redup** → **hal.58, 108** (⚡ Fotografi blitz)
hal.93 (Pengaturan kecepatan ISO)
- **Memotret tanpa blitz** → **hal.63** (📷 Blitz Tidak Aktif)
hal.66, 74 (🔇 Blitz tidak aktif)
- **Memotret kembang api pada malam hari** → **hal.120** (Eksposur bulb)
- **Memotret ketika melihat monitor LCD** → **hal.149** (📺 Pemotretan Live View)
- **Merekam film** → **hal.171** (🎞️ Perekaman film)

Kualitas Gambar

- **Memotret dengan efek gambar sesuai dengan subjek** → **hal.96** (Picture Style)
- **Membuat cetakan gambar ukuran besar** → **hal.88** (📄 L, 📄 L, RAW)





- Mengambil banyak gambar → hal.88 (▲ S1, ▲ S1, S2, S3)

Memfokuskan

- Mengubah titik fokus → hal.101 (☑️ Pemilihan titik AF)
- Memotret subjek bergerak → hal.70, 99 (AF AI Servo)

Playback

- Melihat gambar pada kamera → hal.84 (▶️ Playback)
- Mencari gambar dengan cepat → hal.228 (📄 Tampilan indeks)
hal.229 (🔍 Penelusuran gambar)
- Memberi peringkat pada gambar → hal.233 (Peringkat)
- Mencegah gambar penting terhapus tanpa disengaja → hal.252 (🔒 Proteksi gambar)
- Menghapus gambar yang tidak diperlukan → hal.254 (🗑️ Hapus)
- Memainkan gambar dan film secara otomatis → hal.244 (Slide show)
- Melihat foto atau film melalui perangkat TV → hal.248 (Perangkat TV High-Definition)
- Menyesuaikan kecerahan monitor LCD → hal.202 (Kecerahan monitor LCD)
- Menerapkan efek khusus pada gambar → hal.262 (Filter kreatif)

Mencetak

- Mencetak gambar dengan mudah → hal.267 (Pencetakan langsung)



Indeks untuk Fitur

Daya

- **Baterai**
 - Mengisi daya → hal.30
 - Memasang/Melepaskan → hal.32
 - Indikator baterai → hal.36
- **Stopkontak rumah** → hal.304
- **Pemhatian daya otomatis** → hal.35

Kartu

- **Memasang/Melepaskan** → hal.32
- **Memformat** → hal.52
- **Memotret tanpa kartu** → hal.200

Lensa

- **Memasang/Melepaskan** → hal.41
- **Zoom** → hal.42
- **Penstabil gambar** → hal.44

Pengaturan Dasar

- **Penyesuaian dioptri** → hal.45
- **Bahasa** → hal.40
- **Tanggal/Waktu/Zona** → hal.37
- **Penyuara Bip** → hal.200
- **Tombol LCD tidak aktif/aktif** → hal.215
- **Penyesuaian Kecerahan LCD** → hal.202

Merekam Gambar

- **Membuat/Memilih folder** → hal.203
- **Penomoran file** → hal.205

Kualitas Gambar

- **Kualitas perekaman gambar** → hal.88
- **Picture Style** → hal.96
- **White balance** → hal.141
- **Ruang warna** → hal.147
- **Fitur untuk Mempertajam Gambar**
 - Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis → hal.131
 - Koreksi penerangan bagian tepi lensa → hal.132
 - Pengurangan noise untuk eksposur lama → hal.295
 - Pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi → hal.296
 - Prioritas nada warna tersorot → hal.296

AF

- **Pengoperasian AF** → hal.98
- **Pemilihan titik AF** → hal.101
- **Pemfokusan manual** → hal.103

Drive

- **Mode drive** → hal.24
- **Pemotretan bersambungan** → hal.104
- **Self-timer** → hal.106
- **Jumlah maksimum pemotretan bersambungan** → hal.90

Memotret

- **Mode pemotretan** → hal.26
- **Kecepatan ISO** → hal.93
- **Panduan fitur** → hal.55
- **Bulb** → hal.120
- **Mode pengukuran** → hal.121
- **Kontrol Cepat** → hal.47

Penyesuaian Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.122
- AEB → hal.126
- Kunci AE → hal.128

Blitz

- Blitz internal → hal.108
 - Kompensasi eksposur blitz → hal.124
 - Kunci FE → hal.129
- Blitz eksternal → hal.306
- Kontrol blitz → hal.217

Pemotretan Live View

- Pemotretan Live View → hal.149
- Metode Pemfokusan otomatis (AF) → hal.158
- Aspek rasio → hal.156
- Tampilan garis panduan → hal.155
- Kontrol Cepat → hal.154

Perekaman Film

- Perekaman film → hal.171
- Perekaman suara → hal.193
- Tampilan garis panduan → hal.195
- Eksposur manual → hal.174
- Pemotretan foto → hal.179
- Kontrol Cepat → hal.181
- Video snapshot → hal.184

Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.201
- Tampilan gambar tunggal → hal.84
- Tampilan informasi pemotretan → hal.257
- Tampilan indeks → hal.228
- Penelusuran gambar (Tampilan lompat) → hal.229

- Tampilan yang diperbesar → hal.231
- Rotasi gambar → hal.232
- Peringkat → hal.233
- Playback film → hal.239
- Mengedit adegan film pertama/terakhir → hal.242
- Slide show → hal.244
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.248
- Proteksi → hal.252
- Hapus → hal.254
- Kontrol Cepat → hal.235

Pengeditan Gambar

- Filter kreatif → hal.262
- Ubah ukuran → hal.265

Mencetak

- PictBridge → hal.270
- Pesanan pencetakan (DPOF) → hal.280
- Atur Photobook → hal.287


Penyesuaian

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.290
- Menu Saya → hal.301












Perangkat Lunak

- Mengunduh Gambar ke komputer → hal.360
- Instruksi manual perangkat lunak → hal.365






Pendahuluan	2
Daftar Periksa Barang	3
Instruksi Manual dan CD-ROM	4
Kartu yang Kompatibel	5
Panduan Memulai Cepat	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini	8
Bab	9
Sekilas Tentang Isi	10
Indeks untuk Fitur	12
Peringatan Penanganan	20
Tata Nama	22









1 Panduan Awal	29
Mengisi Daya Baterai	30
Memasang dan Melepas Baterai dan Kartu	32
Mengaktifkan Daya	35
Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona	37
Memilih Bahasa Antarmuka	40
Memasang dan Melepas Lensa	41
Lensa Penstabil Gambar	44
Pengoperasian Dasar	45
 Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan	47
 Pengoperasian Menu	49
Memformat Kartu	52
Mengalihkan Tampilan Monitor LCD	54
Panduan Fitur	55

2 Pemotretan Dasar dan Playback Gambar 57

 Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....	58
 Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis).....	61
 Menonaktifkan Blitz.....	63
 Pemotretan Kreatif Otomatis	64
 Memotret Potret	67
 Memotret Lanskap	68
 Memotret Jarak Dekat	69
 Memotret Subjek Bergerak.....	70
 Memotret Potret Malam	71
 Kontrol Cepat	73
Pemotretan Berdasarkan Pemilihan Suasana	75
Pemotretan Berdasarkan Tipe Pencahayaan atau Pemandangan...	80
 Playback Gambar	84

3 Pemotretan Kreatif 85

P : Program AE.....	86
Mengatur Kualitas Perekaman Gambar.....	88
ISO: Mengubah Kecepatan ISO.....	93
 Karakteristik Gambar yang Optimal untuk Subjek (Picture Style)....	96
AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis (Pengoperasian AF)	98
 Memilih Titik AF	101
Subjek Sulit untuk Fokus	103
MF : Manual Focus (Fokus Manual).....	103
 Pemotretan Bersambung	104
 Menggunakan Self-timer.....	106
 Menggunakan Blitz Internal	108








4	Pemotretan Tingkat Lanjut	111
	Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek.....	112
	Av : Mengubah Kedalaman Ruang	114
	Pratinjau Kedalaman Ruang.....	116
	M : Eksposur Manual	118
	 Mengubah Mode Pengukuran	121
	Mengatur Kompensasi Eksposur	122
	Bracketing Eksposur Otomatis	126
	 Mengunci Eksposur	128
	 Mengunci Eksposur Blitz.....	129
	Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)...	131
	Mengoreksi Sudut Gelap Gambar	132
	 Menyesuaikan Karakteristik Gambar (Picture Style).....	134
	 Mendaftarkan Karakteristik Gambar yang Diinginkan (Picture Style)	138
	WB : Mencocokkan Sumber Cahaya (White Balance)	141
	 Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya	144
	Mengatur Rentang Reproduksi Warna (Ruang Warna)	147
5	Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)	149
	 Memotret dengan Monitor LCD.....	150
	Pengaturan Fungsi Pemotretan	154
	Pengaturan Fungsi Menu	155
	Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)	158
	MF : Pemfokusan Manual	167
6	Merekam Film	171
	 Merekam Film.....	172
	Perekaman dengan Eksposur Otomatis.....	172
	Perekaman dengan Eksposur Manual.....	174
	Memotret Foto	179

Pengaturan Fungsi Pemotretan	181
Mengatur Ukuran Perekaman Film	182
Merekam Video Snapshot.....	184
Pengaturan Fungsi Menu.....	191

7 Fitur Praktis 199



Fitur Praktis.....	200
Menonaktifkan Penyuar Bip	200
Peringat Kartu	200
Mengatur Waktu Tinjau Gambar	201
Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis	202
Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD.....	202
Membuat dan Memilih Folder	203
Metode Penomoran File.....	205
Mengatur Informasi Hak Cipta.....	207
Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal	209
Memeriksa Pengaturan Kamera.....	210
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default.....	211
Mematikan/Mengaktifkan Monitor LCD	215
Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan.....	216
Mengatur Blitz	217
Menambahkan Data Penghapusan Debu	222
Pembersihan Sensor Manual.....	225

8 Playback Gambar 227





  Mencari Gambar dengan Cepat.....	228
 /  Memperbesar Tampilan	231
 Merotasi Gambar	232
Mengatur Peringkat.....	233
 Kontrol Cepat untuk Playback.....	235
 Menikmati Film.....	237

 Memutar Film	239
 Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film.....	242
Slide Show (Playback Otomatis)	244
Playback pada Perangkat TV High-Definition	248
 Memproteksi Gambar	252
 Menghapus Gambar.....	254
DISP. Tampilan Informasi Pemotretan	257

9 Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut 261

 Menggunakan Filter Kreatif.....	262
 Mengubah Ukuran Gambar JPEG.....	265

10 Mencetak Gambar 267

Mempersiapkan untuk Mencetak	268
 Mencetak	270
Memangkas Gambar	277
 Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF).....	280
 Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan...	285
 Menentukan Gambar untuk Photobook.....	287

11 Menyesuaikan Kamera 289

Mengatur Fungsi Kustom	290
Pengaturan Fungsi Kustom.....	293
C.Fn I: Exposure (Eksposur)	293
C.Fn II: Image (Gambar).....	295
C.Fn III: Autofocus/Drive (Fokus otomatis/Drive)	297
C.Fn IV: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya).....	298
Mendaftarkan Menu Saya	301

12 Referensi 303

Menggunakan Listrik Rumah	304
📶 Menggunakan Remote Switch	305
Speedlite Eksternal	306
📶 Menggunakan Kartu Eye-Fi.....	308
Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan	311
Peta Sistem.....	314
Pengaturan Menu	316
Panduan Pemecahan Masalah.....	326
Kode Kesalahan.....	339
Spesifikasi.....	340
Peringatan Keselamatan.....	351

13 Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda 357

Melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera	358
Mengunduh Gambar ke Komputer.....	360
Gambaran Umum Perangkat Lunak	362
Menginstal Perangkat Lunak	364
Instruksi Manual Perangkat Lunak.....	365

14 Panduan Referensi Cepat dan Indeks 367

Panduan Referensi Cepat.....	368
Indeks	380

Peringatan Penanganan

Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan jatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air. Bila Anda tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air, segera hubungi Canon *Service Center* terdekat. Bersihkan tetesan air dengan kain kering dan bersih. Bila kamera terekspos udara asin, bersihkan dengan kain basah yang sudah diperas.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apapun yang mengeluarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan meninggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah mencoba membongkar kamera sendiri.
- Jangan menghalangi blitz internal, pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin menyebabkan malfungsi.
- Gunakan blower untuk meniup debu dari lensa, jendela bidik, cermin refleks, dan layar pemfokusan. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke Canon *Service Center* terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Hal ini untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan masalah pada pengoperasian kamera.
- Bila kamera tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera untuk menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.
- Bila embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Hal ini untuk menghindari kerusakan kamera. Bila ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Bila kamera akan tidak digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan ketika kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih bekerja.
- Hindari menyimpan kamera di mana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.

- Bila kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Bila Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau bila ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di penjual Canon Anda atau periksa sendiri dan pastikan kamera bekerja dengan baik.
- Bila Anda menggunakan pemotretan bersambungan, pemotretan Live View, atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Hal ini bukan merupakan malfungsi.

Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan lebih dari 99,99% piksel efektif, mungkin ada beberapa piksel mati menampilkan hanya warna hitam atau merah, dll. di antara 0,01% piksel yang tersisa atau kurang. Piksel mati bukan malfungsi. Mereka tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Bila monitor LCD ditinggalkan untuk periode yang lama, mungkin terjadi jejak layar di mana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat dalam suhu rendah, atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruangan.

Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan menyentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda metal apapun.
- Jangan menempelkan stiker, dll., ke kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apapun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Selain itu hindari tempat yang rawan dengan listrik statik.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di tempat panas, berdebu, atau lembap.

Lensa

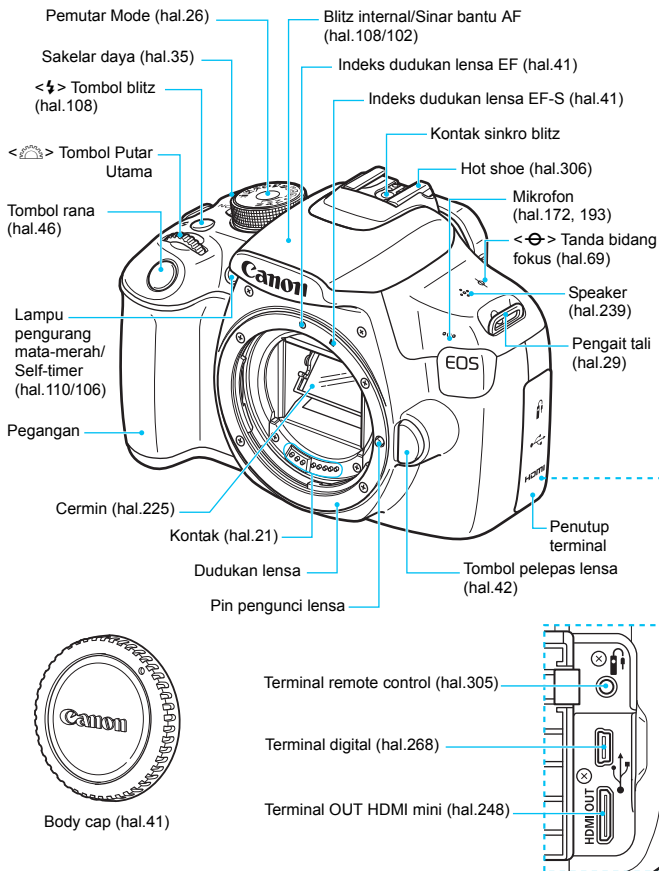
Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa untuk menghindari menggores permukaan lensa dan kontak elektrik.

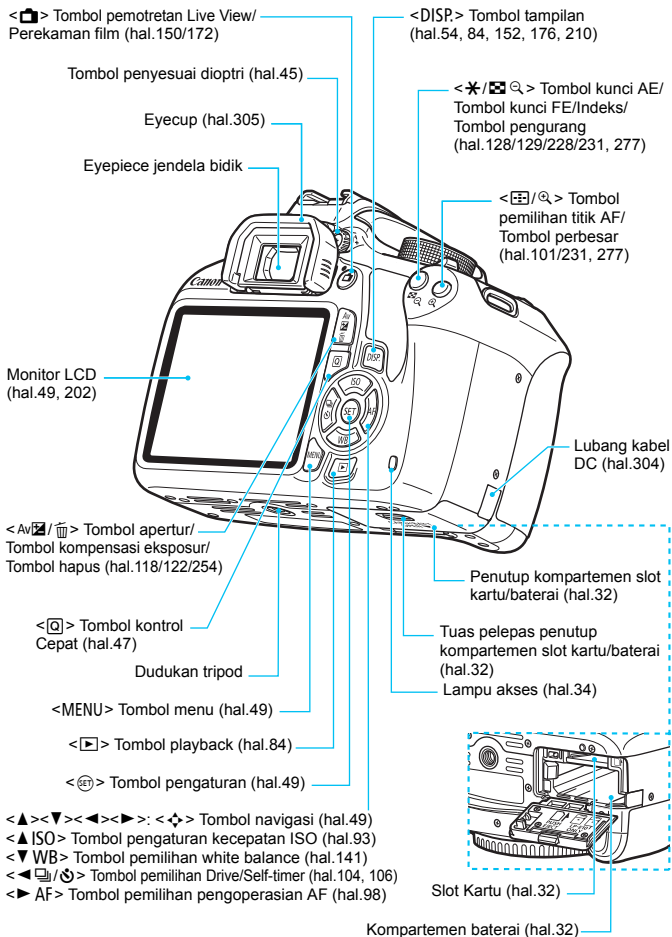
Noda yang Melekat pada Bagian Depan Sensor

Selain debu masuk ke dalam kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Bila titik yang nampak tetap ada pada gambar, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di *Canon Service Center*.

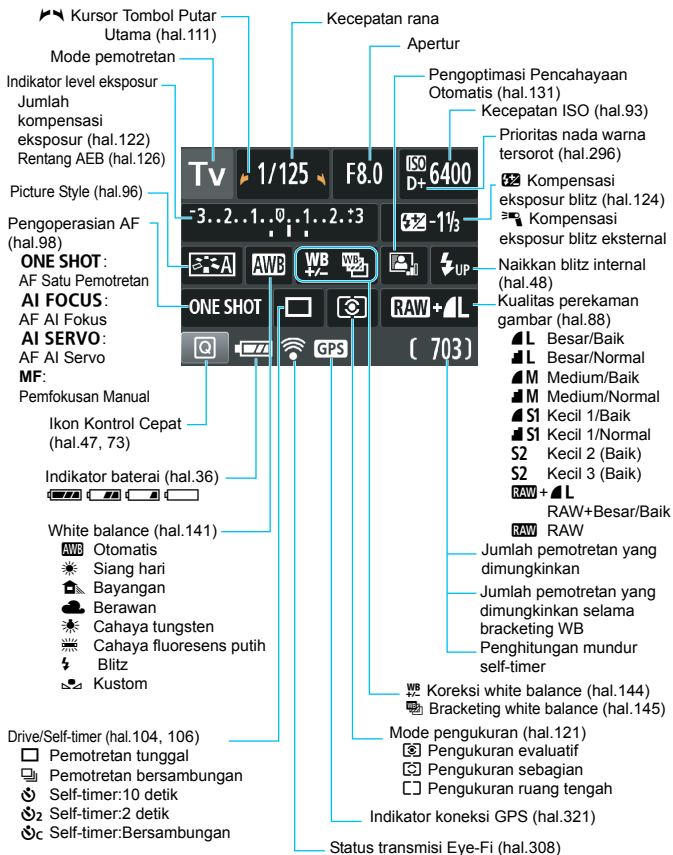


Tata Nama



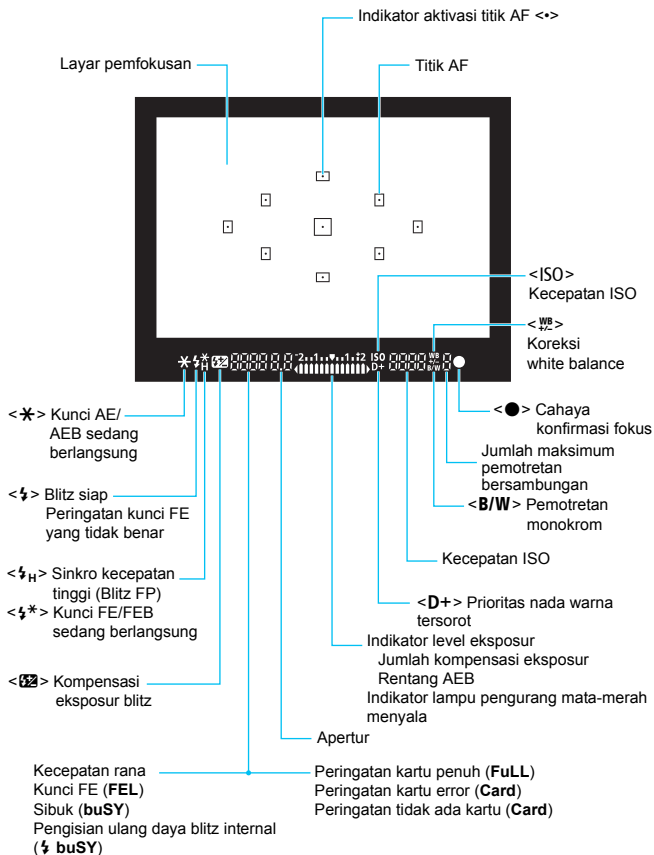


Pengaturan Pemotretan (dalam mode Zona Kreatif, hal.26)



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Informasi Jendela Bidik



Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

Pemutar Mode

Pemutar Mode mencakup mode Zona Dasar, mode Zona Kreatif, dan mode Perekaman film.

Mode Zona Kreatif

Mode ini memberikan Anda kontrol lebih untuk memotret berbagai subjek.

- P** : Program AE (hal.86)
- Tv** : AE prioritas rana (hal.112)
- Av** : AE prioritas apertur (hal.114)
- M** : Eksposur manual (hal.118)

Mode Zona Dasar

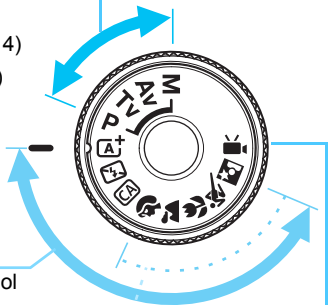
Anda hanya perlu menekan tombol rana. Kamera akan mengatur semuanya sesuai dengan subjek atau suasana.

- A⁺** : Suasana Inteligen Otomatis (hal.58)
- ⚡** : Blitz Tidak Aktif (hal.63)
- CA** : Kreatif Otomatis (hal.64)

Mode Zona Gambar

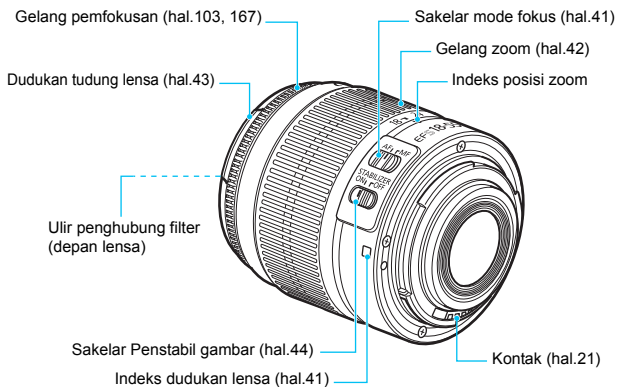
- 👤** : Potret (hal.67)
- 🏞️** : Lanskap (hal.68)
- 🌸** : Jarak Dekat (hal.69)
- 🏊** : Olahraga (hal.70)
- 🌃** : Potret Malam (hal.71)

🎥 : Perekaman Film
(hal.171)



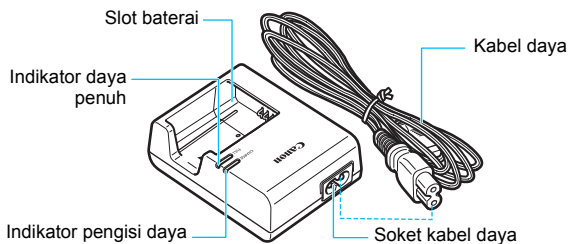
Lensa

Lensa tanpa skala jarak



Pengisi Daya Baterai LC-E10E

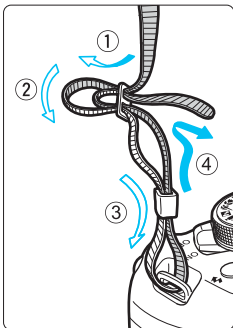
Pengisi Daya untuk Baterai LP-E10 (hal.30).



1

Panduan Awal

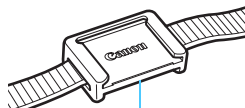
Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.



Memasang Tali

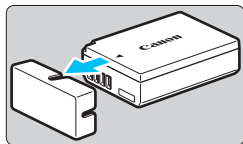
Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Lalu masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Penutup Eyepiece juga dipasang ke tali (hal.305).



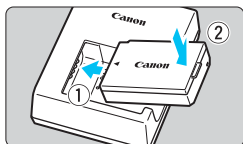
Penutup eyepiece

Mengisi Daya Baterai



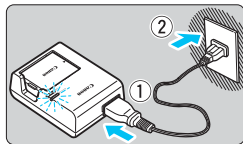
1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disertakan dengan baterai.



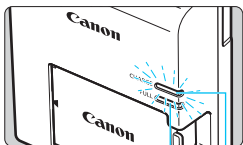
2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang dimulai secara otomatis dan indikator pengisi daya menyala oranye.
- ▶ Ketika baterai terisi penuh, indikator daya penuh akan menyala hijau.



Indikator daya penuh

Indikator pengisi daya

- **Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam untuk mengisi penuh baterai yang telah habis pada suhu ruangan (23°C / 73°F). Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang baterai bervariasi bergantung pada suhu sekitar dan kapasitas yang tersisa pada baterai.**
- Untuk alasan keselamatan, pengisian ulang pada suhu rendah (6°C - 10°C / 43°F - 50°F) akan membutuhkan waktu lebih lama (hingga sekitar 4 jam).



Tips Untuk Penggunaan Baterai dan Pengisi Daya

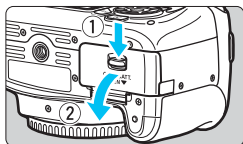
- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**
Isi daya baterai sebelum digunakan.
 - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**
Walaupun selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
 - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
 - **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**
Bila baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode yang lama, arus daya dalam jumlah kecil dilepaskan, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai yang lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung (sudah tersedia) terpasang. Menyimpan baterai ketika dalam keadaan terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
 - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC sampai 240 V AC 50/60 Hz. Bila diperlukan, pasang adapter steker yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan memasang transformator tegangan portabel apapun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut dapat merusak pengisi daya baterai.
 - **Bila baterai menjadi sangat cepat habis walaupun dalam keadaan terisi penuh, baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya.**
Beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh ujung stekernya setidaknya selama 3 detik.
 - Jangan mengisi baterai lain selain Baterai LP-E10.
 - Baterai LP-E10 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan di mana Canon tidak dapat bertanggung jawab.

Memasang dan Melepas Baterai dan Kartu

Masukkan Baterai LP-E10 berdaya penuh ke dalam kamera. Kamera dapat menggunakan kartu memori SD, SDHC, atau SDXC (dijual terpisah). Gambar yang dipotret direkam ke dalam kartu.

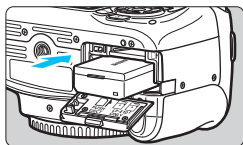
- ➊ Pastikan sakelar proteksi kartu diatur ke depan untuk memungkinkan tulis/hapus.

Memasang Baterai dan Kartu



1 Buka penutup.

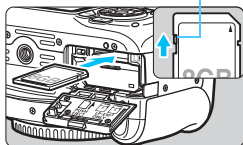
- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



2 Masukkan baterai.

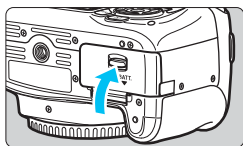
- Masukkan bagian bawah yang terdapat kontak baterai.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.

Sakelar proteksi



3 Masukkan kartu.

- Seperti ditunjukkan dalam ilustrasi, hadapkan sisi label kartu ke arah belakang kamera dan masukkan kartu hingga klik pada tempatnya.



4 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.
- Ketika Anda mengatur sakelar daya ke <ON>, jumlah pemotretan yang dimungkinkan (hal.36) akan ditampilkan pada monitor LCD.



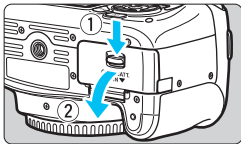
Setelah membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai, berhati-hatilah agar tidak mendorong penutup ke belakang secara berlebihan. Jika tidak, engselnya mungkin rusak.



- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
- Mengatur [📷 1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)] ke [Disable (Nonaktif)] akan mencegah Anda lupa untuk memasukkan kartu (hal.200).

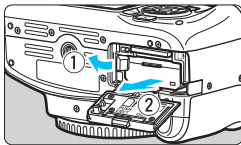
Melepaskan Baterai dan Kartu

1 Atur sakelar daya ke <OFF> (hal.35).



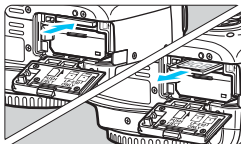
2 Buka penutup.

- Pastikan lampu akses mati, lalu buka penutup.
- Jika [Recording... (Merekam...)] ditampilkan, tutup penutup.



3 Lepaskan baterai.

- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah arus pendek pada kontak baterai, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang tersedia (hal.30) ke baterai.



4 Lepaskan Kartu.

- Tekan kartu dengan perlahan, lalu lepaskan untuk mengeluarkannya.
- Tarik kartu keluar.

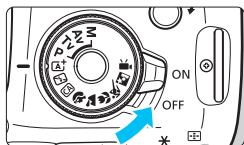
5 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, itu mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke dalam kartu atau dibaca oleh kartu, sedang dihapus, atau data sedang ditransfer. Jangan membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai. Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ketika lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, hal itu dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.**
 - **Melepaskan kartu.**
 - **Melepaskan baterai.**
 - **Mengguncangkan atau membenturkan kamera.**
- Jika kartu telah berisi rekaman gambar, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.205).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Bila error tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda. Bila Anda dapat mentransfer seluruh gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar, lalu format kartu dengan kamera (hal.52). Kartu mungkin akan kembali ke normal.
- Jangan menyentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek metal. Jangan mengekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kamera tidak dapat menggunakan MultiMediaCards (MMC). (Pesan kesalahan kartu akan muncul.)

Mengaktifkan Daya

Jika Anda mengaktifkan daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 37 untuk mengatur tanggal/waktu/zona.



- <ON> : Kamera diaktifkan.
<OFF> : Kamera dimatikan dan tidak beroperasi. Atur ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

MENU Pematian Daya Otomatis

- Untuk menyimpan daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan sekitar 30 detik. Untuk mengaktifkan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah (hal.46).
- Anda dapat mengatur waktu pematian daya otomatis dengan [**1**: **Auto power off (Pematian daya otomatis)**] (hal.202).





Jika Anda mengatur sakelar daya ke <OFF> sementara gambar sedang direkam ke dalam kartu, [**Recording... (Merekam...)**] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah kartu selesai merekam gambar.


Memeriksa Level Baterai

Ketika daya diaktifkan, level baterai akan diindikasikan di satu dari empat level.



 : Level baterai cukup.

 : Level baterai rendah, tetapi kamera tetap dapat digunakan.

 : Baterai akan segera habis. (Berkedip)

 : Isi ulang baterai.

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Tanpa Blitz	600	580
50% Menggunakan Blitz	500	410

- Angka di atas didasarkan pada kondisi Baterai LP-E10 terisi daya penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).

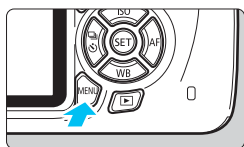


- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan lensa Penstabil Gambar.
 - Sering menggunakan Monitor LCD.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Tergantung pada lensa yang digunakan, daya baterai mungkin dikonsumsi lebih cepat.
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 151.

MENU Mengatur Tanggal, Waktu, dan Zona

Ketika Anda mengaktifkan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Pertama-tama ikuti langkah berikut untuk mengatur zona waktu. Jika Anda mengatur kamera ke zona waktu yang benar sesuai zona waktu tempat tinggal Anda sekarang, saat Anda bepergian ke zona waktu lainnya Anda dapat dengan mudah mengatur kamera ke zona waktu yang benar sesuai zona waktu tempat tujuan Anda untuk menyesuaikan tanggal/waktu kamera secara otomatis.

Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan pada gambar yang direkam akan bergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengatur tanggal/waktu yang benar.



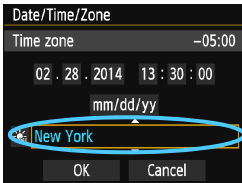
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



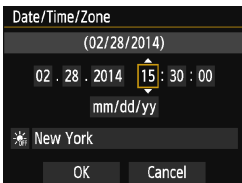
2 Pada tab [↵2], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [↵2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <SET>.



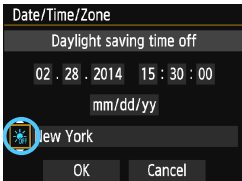
3 Atur zona waktu.

- [London] diatur secara default.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih kotak zona waktu.
- Tekan <SET> agar <🕒> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih zona waktu, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



4 Atur tanggal dan waktu.

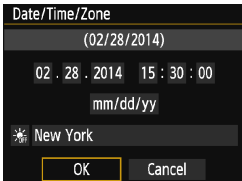
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih angka.
- Tekan <SET> agar <🕒> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur angka, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



5 Atur waktu musim panas.


- Atur jika diperlukan.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [☀️].
- Tekan <SET> agar <🕒> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [☀️], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀️], waktu yang telah diatur pada langkah 4 akan maju 1 jam. Jika diatur ke [🌙], waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur 1 jam.

- Prosedur pengaturan menu dijelaskan pada halaman 49-50.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di bagian kanan atas layar adalah perbedaan waktu dibandingkan dengan *Coordinated Universal Time* (UTC). Bila Anda tidak melihat zona waktu Anda, atur zona waktu ketika mengacu ke perbedaan dengan UTC.



6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [OK], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Tanggal/waktu/zona waktu dan waktu musim panas akan diatur dan menu akan muncul kembali.

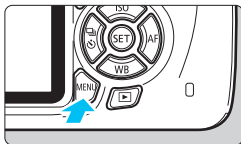
 Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset dalam kasus berikut. Bila ini terjadi, atur tanggal/waktu/zona kembali.

- Saat kamera disimpan tanpa baterai.
- Saat baterai kamera habis.
- Saat kamera diekspos ke di bawah suhu beku untuk periode yang lama.



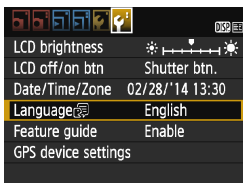
- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai sejak Anda menekan tombol <ⓈET> pada langkah 6.
- Setelah mengubah zona waktu, periksa tanggal/waktu yang benar sudah diatur.

MENU Memilih Bahasa Antarmuka



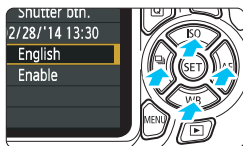
1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



2 Pada tab [F2], pilih [Language (Bahasa)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Language (Bahasa)], kemudian tekan <SET>.



3 Atur bahasa yang diinginkan.

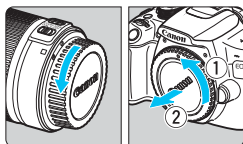
- Tekan tombol navigasi <◆> untuk memilih bahasa, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.

English	Norsk	Română
Deutsch	Svenska	Türkçe
Français	Español	العربية
Nederlands	Ελληνικά	ภาษาไทย
Dansk	Русский	简体中文
Português	Polski	繁體中文
Suomi	Čeština	한국어
Italiano	Magyar	日本語
Українська		

Memasang dan Melepas Lensa

Kamera ini kompatibel dengan semua lensa Canon EF dan EF-S.
Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M.

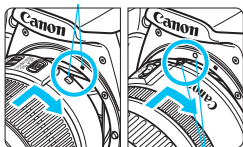
Memasang Lensa



1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan body cap dengan memutar mereka seperti yang ditunjukkan dengan tanda panah.

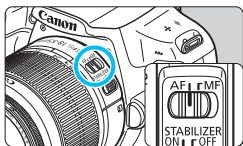
Indeks putih



2 Pasang lensa.

- Seajarkan indeks merah atau putih lensa dengan indeks pada kamera sesuai dengan warna yang sama. Putar lensa sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tanda panah sampai klik di tempatnya.

Indeks merah



3 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

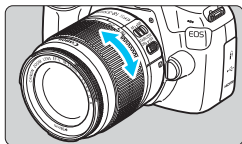
- <AF> singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- Jika sakelar diatur ke <MF> (fokus manual), fokus otomatis tidak akan beroperasi.

4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

Meminimalkan Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan secara cepat di tempat berdebu minimal.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang body cap ke kamera.
- Bersihkan debu pada body cap sebelum memasangnya.

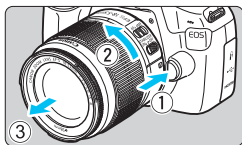
Melakukan Zoom



Untuk zoom, putar gelang zoom pada lensa dengan jari Anda.

Bila Anda ingin melakukan zoom, lakukan sebelum melakukan pemfokusan. Memutar gelang zoom setelah memperoleh fokus mungkin menghilangkan fokus.

Melepaskan Lensa



Sambil menekan tombol pelepas lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.

- Putar lensa sampai berhenti, lalu lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.

- ⚠ Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apapun. Melakukannya mungkin menyebabkan hilangnya penglihatan.
- Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke <OFF>.
- Bila bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama fokus otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.



Faktor Konversi Gambar

Karena ukuran sensor gambar lebih kecil dari format film 35mm, maka akan terlihat seperti panjang fokus lensa dinaikkan sekitar 1,6x.



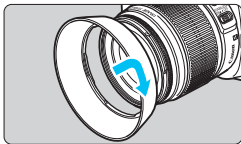
Ukuran sensor gambar (Perkiraan)
(22,3 x 14,9 mm / 0,88 x 0,59 inci)

Ukuran gambar 35mm
(36 x 24 mm / 1,42 x 0,94 inci)

Memasang Tudung Lensa

Tudung lensa dapat menghalangi sinar yang tidak diinginkan dan mengurangi hujan, salju, debu, dll. yang melekat di depan lensa. Sebelum menyimpan lensa dalam tas, dll., Anda dapat memasang tudung secara terbalik.

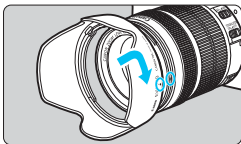
- Bila tidak ada tanda indeks pada lensa dan tudung:



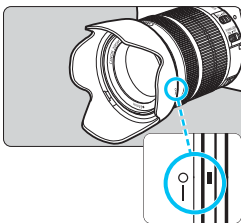
Pasang tudung lensa.

- Putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk memasangnya dengan aman.

- Bila ada tanda indeks pada lensa dan tudung:



- 1 Sejajarkan titik merah pada tudung dan tepi lensa, lalu putar tudung seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.



- 2 Putar tudung seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

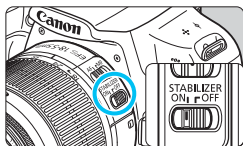
- Putar tudung searah jarum jam sampai tudung terpasang dengan aman.

- Jika Anda tidak memasang tudung dengan benar, hal ini mungkin menghalangi tepi gambar, membuatnya terlihat gelap.
- Ketika memasang atau melepaskan tudung, pegang dasar dari tudung ketika memutarinya. Memegang tepi tudung ketika memutarinya mungkin mengubah bentuk tudung, menyebabkan kegagalan untuk memutar.
- Saat menggunakan blitz internal kamera, lepaskan tudung. Jika tidak, tudung akan menghalangi bagian dari blitz.

Lensa Penstabil Gambar

Ketika Anda menggunakan lensa Penstabil Gambar (IS), guncangan kamera akan dikoreksi untuk memperoleh pemotretan yang lebih tajam. Prosedur yang dijelaskan di sini didasarkan pada lensa EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II sebagai contoh.

* IS singkatan dari Image Stabilizer (Penstabil Gambar).



1 Atur sakelar IS ke <ON>.

- Atur juga sakelar daya kamera ke <ON>.

2 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Penstabil Gambar akan beroperasi.

3 Potret gambar.

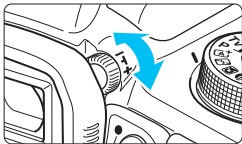
- Ketika gambar terlihat stabil dalam jendela bidik, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

- Penstabil Gambar tidak efektif jika subjek bergerak pada saat eksposur.
- Untuk eksposur bulb, atur sakelar IS ke <OFF>. Jika <ON> diatur, kesalahan pengoperasian Penstabil Gambar mungkin terjadi.
- Penstabil Gambar mungkin tidak efektif untuk guncangan berlebihan seperti pada guncangan perahu.

- Penstabil Gambar dapat beroperasi dengan sakelar mode fokus lensa yang diatur baik ke <AF> atau <MF>.
- Ketika menggunakan tripod, Anda dapat tetap memotret dengan sakelar IS diatur ke <ON> tanpa masalah. Namun, untuk menghemat daya baterai, direkomendasikan untuk mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Penstabil Gambar efektif bahkan saat kamera dipasangkan pada monopod.
- Beberapa lensa IS memungkinkan Anda untuk mengalihkan mode IS secara manual untuk menyesuaikan kondisi pemotretan. Namun, EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II atau EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II mengalihkan mode IS secara otomatis.

Pengoperasian Dasar

Menyesuaikan Ketajaman Jendela Bidik



Putar tombol penyesuai dioptri.

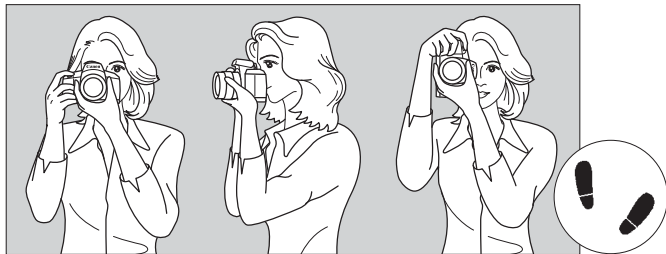
- Putar tombol ke kiri atau kanan hingga titik AF (sembilan kotak) di dalam jendela bidik terlihat tajam.



Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menyediakan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuai Dioptri seri-E (dijual terpisah).

Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan pada kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

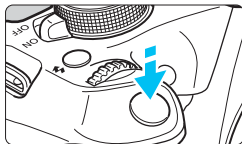
1. Pegang pegangan kamera dengan tangan kanan Anda dengan kokoh.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk tangan kanan Anda dengan ringan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda ke bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Letakkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.



Untuk memotret sewaktu melihat monitor LCD, lihat halaman 149.

Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua langkah. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



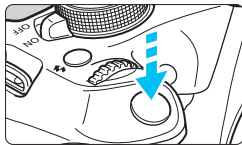
Menekan Setengah

Hal ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengatur kecepatan rana dan apertur. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan apertur) ditampilkan di dalam jendela bidik (4).

Ketika Anda menekan tombol rana setengah, monitor LCD akan mati (hal.215).

Menekan sepenuhnya

Hal ini melepaskan rana dan memotret gambar.



Mencegah Guncangan Kamera

Pergerakan kamera yang dipegang secara handheld selama eksposur disebut guncangan kamera. Hal ini dapat menyebabkan gambar kabur. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk fokus secara otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.

- Jika Anda menekan penuh tombol rana tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekannya penuh, kamera butuh waktu beberapa saat sebelum memotret gambar.
- Meskipun selama tampilan menu, playback gambar, atau perekaman gambar, Anda dapat dengan cepat kembali ke layar siaga pemotretan dengan menekan tombol rana setengah.

Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengatur fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD. Hal ini disebut Kontrol Cepat.



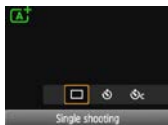
1 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (☉10).

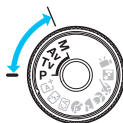
2 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi <⬆> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.55) akan muncul.
- Putar tombol putar <☉> untuk mengubah pengaturan.

Mode Zona Dasar




Mode Zona Kreatif

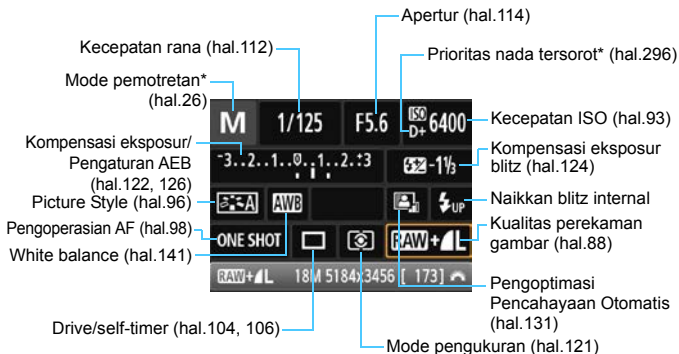


3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.

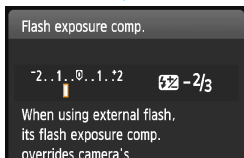
 Untuk fungsi yang dapat diatur dalam mode Zona Dasar dan prosedur pengaturan, lihat halaman 73.

Contoh Layar Kontrol Cepat



- * Fungsi-fungsi ini tidak dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat.
- Ketika Anda memilih <UP> dan menekan <SET>, blitz internal akan muncul.

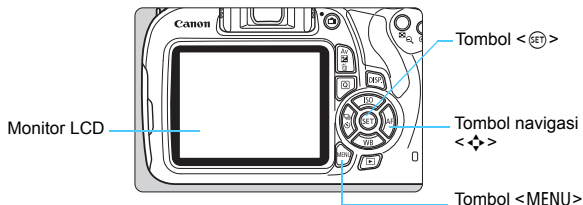
Layar Pengaturan Fungsi



- Pilih fungsi yang diinginkan dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⤵> untuk mengubah beberapa pengaturan. Selain itu, beberapa fungsi dapat diatur dengan menekan tombol <DISP.>.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar Kontrol Cepat.

MENU Pengoperasian Menu

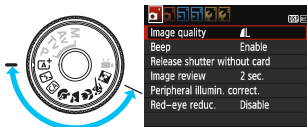
Anda dapat mengatur berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal/waktu, dll.



Layar Menu

Tab dan item menu yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada mode pemotretan.

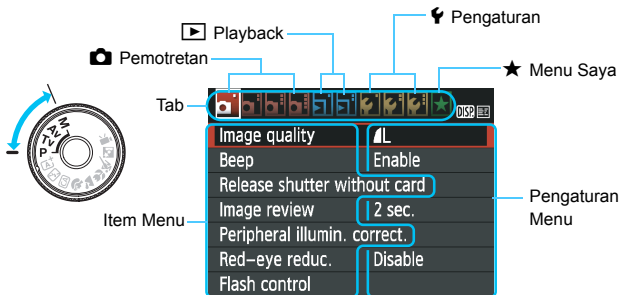
Mode Zona Dasar



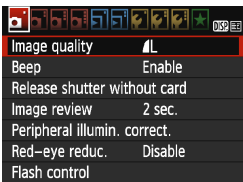
Mode Perekaman Film



Mode Zona Kreatif



Prosedur Pengaturan Menu



1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

2 Pilih sebuah tab.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih sebuah tab (kelompok fungsi).
- Sebagai contoh, dalam manual ini, “tab [📷3]” mengacu pada layar yang ditampilkan ketika tab 📷 (Pemotretan) ketiga dari kiri [📷:] dipilih.



3 Pilih item yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan, kemudian tekan <SET>.



4 Pilih pengaturan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan yang diinginkan. (Beberapa pengaturan mengharuskan Anda untuk menekan baik tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilihnya.)
- Pengaturan sekarang ini diindikasikan dalam warna biru.



5 Pilih pengaturan yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk mengaturnya.

6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke tampilan pengaturan fungsi pemotretan.

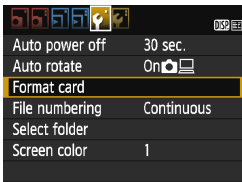


- Pada langkah 2, Anda juga dapat memutar tombol putar <DIAL> untuk memilih tab menu.
- Penjelasan fungsi menu yang terdapat di dalam manual ini mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai item menu masing-masing, lihat halaman 316.

MENU Memformat Kartu

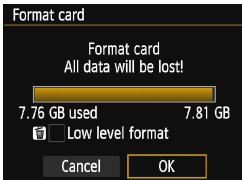
Bila kartu baru atau sebelumnya sudah diformat dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

⚠ Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data dalam kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, sehingga pastikan tidak ada lagi yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dsb., sebelum memformat kartu.



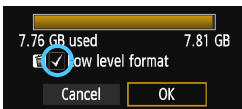
1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Format card (Format kartu)**], lalu tekan <SET>.



2 Format kartu.

- Pilih [**OK**], lalu tekan <SET>.
- ▶ Kartu akan diformat.
- ▶ Ketika format selesai, menu akan muncul kembali.



- Untuk format level rendah, tekan tombol <☑> untuk menambahkan [**Low level format (Format level rendah)**] dengan tanda centang <✓>, kemudian pilih [**OK**].



Lakukan [Format card (Format kartu)] dalam kasus berikut ini:

- **Kartu baru.**
- **Kartu diformat oleh kamera yang berbeda atau komputer.**
- **Kartu penuh dengan gambar atau data.**
- **Error yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.339).**

Format Level rendah

- Lakukan format level rendah jika kecepatan rekam atau baca kartu tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus semua data di dalam kartu.
- Karena format level rendah akan memformat semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk merekam, proses format akan sedikit lebih lama daripada format secara normal.
- Anda dapat menghentikan format level rendah dengan memilih [**Cancel (Batal)**]. Meskipun dalam kasus ini, proses format normal akan selesai dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.



- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan format level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.
- **Sebelum menggunakan kartu Eye-Fi yang baru, perangkat lunak pada kartu harus diinstal dalam komputer Anda. Kemudian format kartu dengan kamera.**

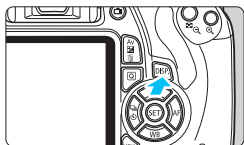


- Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang tertulis pada kartu.
- Peralatan ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.

Mengalihkan Tampilan Monitor LCD

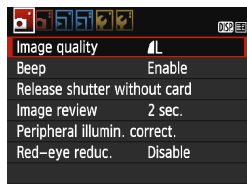
Monitor LCD dapat menampilkan layar pengaturan pemotretan, layar menu, gambar yang dipotret, dll.

Pengaturan Pemotretan



- Ketika Anda mengaktifkan daya, pengaturan pemotretan akan ditampilkan.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan dimatikan. Dan ketika Anda melepaskan tombol rana, tampilan akan dihidupkan.
- Anda juga dapat mematikan tampilan dengan menekan tombol <DISP.>. Tekan tombol kembali untuk mengaktifkan tampilan.

Fungsi Menu



- Muncul saat Anda menekan tombol <MENU>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.

Gambar yang Dipotret



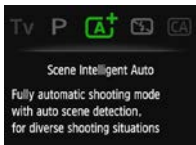
- Muncul saat Anda menekan tombol <▶>. Tekan kembali tombol untuk kembali ke layar pengaturan pemotretan.

- Anda dapat mengatur [**2**: LCD off/on btn (Tombol LCD tidak aktif/aktif)] agar tampilan pengaturan pemotretan tidak terus-menerus mati dan aktif (hal.215).
- Walaupun layar menu atau gambar yang dipotret ditampilkan, menekan tombol rana akan memungkinkan Anda untuk memotret dengan segera.

Panduan Fitur

Panduan Fitur muncul saat Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur fungsi pemotretan, pemotretan Live View, perekaman film, atau Kontrol Cepat untuk playback, dan menampilkan deskripsi singkat tentang mode, fungsi, atau pilihan tersebut. Panduan ini juga menampilkan deskripsi saat Anda memilih fungsi atau pilihan pada layar Kontrol Cepat. Panduan Fitur mati ketika Anda meneruskan lebih lanjut dengan pengoperasian apapun.

● Mode pemotretan (Contoh)



● Kontrol Cepat (Contoh)



Pengaturan pemotretan

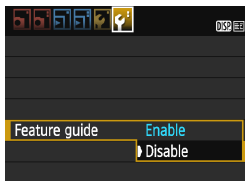


Pemotretan Live View



Playback

MENU Menonaktifkan Panduan Fitur



Pilih [Feature guide (Panduan fitur)].

- Pada tab [2], pilih [Feature guide (Panduan fitur)], lalu tekan <SET>.
- Pilih [Disable (Nonaktif)], kemudian tekan <SET>.

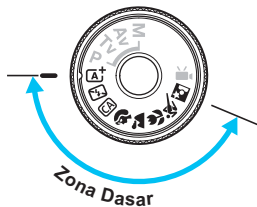


2

Pemotretan Dasar dan Playback Gambar

Bab ini menjelaskan bagaimana menggunakan mode Zona Dasar pada Pemutar Mode untuk hasil terbaik dan bagaimana untuk menampilkan ulang gambar.

Dengan mode Zona Dasar, Anda hanya perlu mengarahkan dan memotret sementara kamera mengatur semuanya secara otomatis (hal.74, 311). Selain itu, untuk mencegah kerusakan gambar akibat kesalahan pengoperasian, pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah.

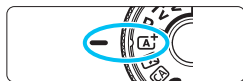


Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis

Dalam mode Zona Dasar, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.131) akan menyesuaikan gambar secara otomatis untuk memperoleh kecerahan dan kontras yang optimum. Ini juga dimungkinkan secara default dalam mode Zona Kreatif.

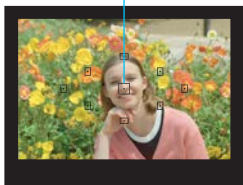
[A⁺] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

<[A⁺]> adalah mode otomatis penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimum. Kamera juga otomatis menyesuaikan fokus dengan mendeteksi apakah subjek diam atau bergerak (hal.61).



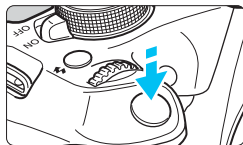
1 Atur Pemutar Mode ke <[A⁺]>.

Titik AF



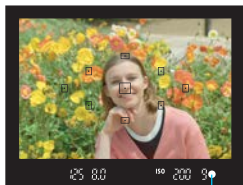
2 Arahkan titik AF manapun pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan secara umum akan memfokuskan ke objek yang terdekat.
- Mengarahkan titik AF tengah ke subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.



3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah, dan gelang pemfokus lensa akan berotasi untuk fokus.
- ▶ Titik di dalam titik AF yang memperoleh fokus menyala merah sebentar. Pada saat bersamaan, penyuar bip akan berbunyi dan cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.
- ▶ Bila diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.



Cahaya konfirmasi fokus



4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama 2 detik pada monitor LCD.
- Setelah Anda selesai memotret, tekan blitz internal ke bawah dengan jari Anda.



Mode **<A⁺>** membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika nada warna yang diinginkan tidak diperoleh, gunakan mode Zona Kreatif dan pilih Picture Style selain **<P-A>** dan lakukan pemotretan (hal.96).



Pertanyaan yang sering muncul

- **Cahaya konfirmasi fokus <●> berkedip dan fokus tidak diperoleh.** Arahkan titik AF ke area yang memiliki kontras baik, lalu tekan tombol rana setengah (hal.46). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan coba lagi.
- **Beberapa titik AF menyala bersamaan.** Hal ini mengindikasikan bahwa fokus telah diperoleh pada semua titik AF tersebut. Ketika titik AF yang meliputi subjek yang diinginkan menyala, lakukan pemotretan gambar.
- **Penyuar bip terus berbunyi dengan lembut. (Cahaya konfirmasi fokus <●> tidak menyala.)** Hal ini mengindikasikan kamera sedang terus-menerus fokus pada subjek yang bergerak. (Cahaya konfirmasi fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak. Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.61) tidak akan bekerja pada kasus ini.
- **Menekan tombol rana setengah tidak memfokuskan pada subjek.** Jika sakelar mode fokus pada lensa diatur ke **<MF>** (fokus manual), atur ke **<AF>** (fokus otomatis).

- **Lampu blitz menyala meskipun pada siang hari.**

Untuk subjek yang membelakangi cahaya, blitz mungkin menyala untuk membantu menerangi area gelap pada subjek. Jika Anda tidak ingin blitz menyala, gunakan mode Blitz tidak aktif (hal.63). Selain dari pengaturan blitz, kamera akan memotret dengan pengaturan yang sama dengan <☑️>.

- **Blitz menyala dan hasil pemotretan tampak sangat terang.**

Menjauhlah dari subjek dan potret. Ketika memotret fotografi blitz, jika subjek terlalu dekat dengan kamera, gambar mungkin menjadi sangat terang (eksposur berlebih).

- **Dalam cahaya redup, blitz internal melepaskan serangkaian cahaya.**

Menekan tombol rana setengah mungkin memicu blitz internal untuk melepaskan serangkaian cahaya untuk membantu fokus otomatis. Hal ini disebut sebagai sinar bantu AF. Rentang efektifnya adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki.

- **Ketika blitz digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Bayangan tabung lensa ikut terekam dalam gambar karena subjek berada terlalu dekat dengan kamera. Menjauhlah dari subjek dan potret. Jika tudung terpasang pada lensa, lepaskan sebelum memotret gambar dengan blitz.

[A⁺] Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, posisikan subjek ke bagian kiri atau kanan untuk menciptakan latar belakang yang seimbang dan sudut pandang yang bagus. Dalam mode <[A⁺] >, ketika Anda menekan tombol rana setengah untuk fokus pada subjek diam, fokus akan dikunci. Anda dapat mengomposisi ulang pemotretan dan menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Hal ini disebut sebagai “kunci fokus”. Kunci fokus juga dapat dilakukan dalam mode Zona Dasar lainnya (kecuali <[A] >).

Memotret Subjek Bergerak



Dalam mode <[A⁺] >, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selama atau setelah Anda memperoleh fokus, AF AI Servo akan bekerja untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuara bip akan terus berbunyi bip dengan lembut.) Selama Anda tetap mengarahkan titik AF pada subjek ketika menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya.

📷 Pemotretan Live View

Anda dapat memotret sambil melihat gambar pada monitor LCD. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Untuk detail, lihat halaman 149.



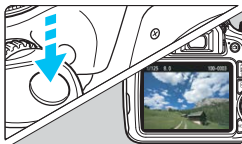
1 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.

- Tekan tombol <📷>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



2 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF tengah <□> pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Bila diperlukan, blitz internal akan dinaikkan secara otomatis.

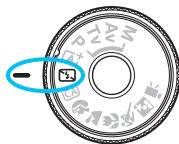


3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar akan dipotret dan gambar yang terekam akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Setelah peninjauan gambar selesai, kamera secara otomatis akan kembali ke pemotretan Live View.
- Tekan tombol <📷> untuk mengakhiri pemotretan Live View.

Menonaktifkan Blitz

Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengatur pengaturan yang optimum. Pada tempat yang melarang pemotretan menggunakan blitz misalnya di dalam museum atau akuarium, gunakan mode (Blitz Tidak Aktif). Mode ini juga efektif untuk memotret suasana khusus dari suasana tertentu, misalnya suasana dengan penerangan cahaya lilin.



Tips Pemotretan

- **Cegah guncangan kamera jika tampilan numerik dalam jendela bidik berkedip.**

Dalam pencahayaan redup di mana guncangan kamera mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk mengurangi keaburan akibat guncangan kamera bahkan saat memegang kamera.

- **Potret tanpa blitz.**

Pada kondisi pencahayaan redup, beri tahu subjek untuk tetap diam sampai gambar selesai dipotret. Segala bentuk gerakan dari subjek selama pemotretan mungkin mengakibatkan subjek tampak kabur dalam gambar.

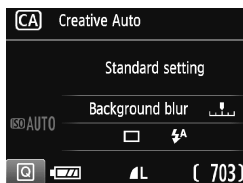
CA Pemotretan Kreatif Otomatis

Dalam mode <CA>, Anda dapat dengan mudah mengubah kedalaman ruang, drive/self-timer, dan penyalaan blitz. Anda juga dapat memilih suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Pengaturan default sama dengan mode <A+>.

* CA adalah singkatan untuk Creative Auto (Kreatif Otomatis).

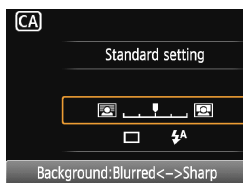


1 Atur Pemutar Mode ke <CA>.



2 Tekan tombol <Q>. (10)

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

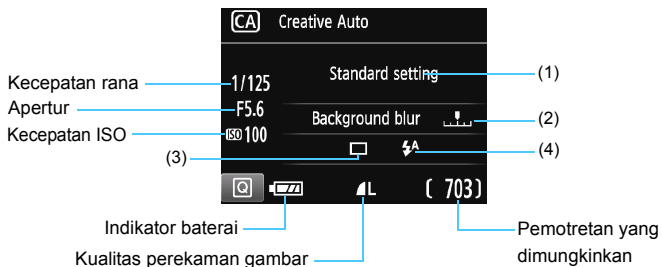


3 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol navigasi <⬅> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.55) akan muncul.
- Untuk prosedur pengaturan dan detail masing-masing fungsi, lihat halaman 65-66.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



Menekan tombol <Q> memungkinkan Anda mengatur fungsi berikut ini:

(1) Pemotretan berdasarkan suasana

Anda dapat mengatur suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih suasana yang diinginkan. Anda juga dapat memilih dari daftar dengan menekan <SET>. Untuk detail, lihat halaman 75.

(2) Mengaburkan/mempertajam latar belakang



Jika Anda menggerakkan tanda indeks ke kiri, latar belakang akan tampak lebih kabur. Jika Anda menggerakannya ke kanan, latar belakang akan tampak lebih fokus. Jika Anda ingin membuat latar belakang menjadi kabur, lihat “Memotret Potret” pada halaman 67. Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih suasana yang diinginkan.

Tergantung pada lensa dan kondisi pemotretan, latar belakang mungkin terlihat tidak terlalu kabur. Fungsi ini tidak dapat diatur (ditandai dengan warna abu-abu) jika blitz internal dinaikkan dan <⚡> atau <⚡> telah dipilih. Jika blitz digunakan, pengaturan ini tidak akan diterapkan.

(3) Drive/self-timer: Tekan <SET> dan atur dengan <◀> <▶> atau tombol putar <⚙️>.

<□> **Pemotretan tunggal :**

Memotret satu gambar per waktu.

<📄> **Pemotretan bersambungan:**

Saat Anda menahan penuh tombol rana, pemotretan akan dilakukan bersambungan. Anda dapat memotret sampai sekitar 3 pemotretan per detik.

<🕒> **Self-timer: 10 detik :**

Gambar dipotret 10 detik setelah Anda menekan tombol rana.

<🕒C> **Self-timer: Bersambungan:**

Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah pemotretan multi (2 hingga 10) yang akan dipotret menggunakan self-timer. 10 detik setelah Anda menekan tombol rana, jumlah pemotretan multi yang ditetapkan akan dipotret.

(4) Penyalaan blitz: Tekan <SET> dan atur dengan <◀> <▶> atau tombol putar <⚙️>.

<⚡^> **Blitz otomatis** : Blitz menyala secara otomatis saat diperlukan.


<⚡> **Blitz aktif** : Blitz menyala untuk semua pemotretan.

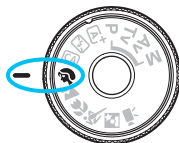
<⚡> **Blitz tidak aktif** : Blitz dinonaktifkan.

🔊 Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, **[Flash firing (Blitz menyala)]** tidak dapat diatur.

- 📄
- Ketika menggunakan self-timer, lihat catatan 📄 pada halaman 107.
 - Saat menggunakan <🕒C>, lihat “Menonaktifkan Blitz” pada halaman 63.

Memotret Potret


Mode <> (Potret) mengaburkan latar belakang untuk membuat subjek manusia tampak lebih menonjol. Mode ini juga membuat nada warna kulit dan rambut tampak lebih lembut.

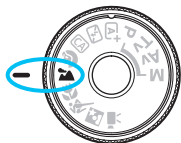


Tips Pemotretan

- **Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, semakin baik.**
Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, latar belakang akan terlihat semakin kabur. Subjek juga akan tampak lebih menonjol jika menggunakan latar belakang berwarna gelap yang rapi.
 - **Gunakan lensa telefoto.**
Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan telefoto akhir untuk mengisi frame dengan subjek dari pinggang ke atas. Mendekatlah ke subjek jika diperlukan.
 - **Fokuskan wajah.**
Pastikan bahwa titik AF yang melingkupi wajah berkedip. Untuk memotret gambar wajah dari jarak dekat, fokuskan pada mata.
- Jika Anda menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan untuk menangkap perubahan kecil dari pose dan ekspresi wajah subjek (maksimum sekitar 3 pemotretan/detik).
 - Bila diperlukan, blitz internal akan muncul secara otomatis.

Memotret Lanskap

Gunakan mode < > (Lanskap) untuk pemandangan lebar atau untuk membuat semua subjek dalam jarak dekat maupun jauh tampak fokus. Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, sangat tajam dan segar.





Tips Pemotretan

- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar.**


Ketika menggunakan ujung sudut lebar dari lensa zoom, objek dekat dan jauh akan berada dalam fokus. Hal ini juga menambah keluasan pada lanskap.

- **Memotret suasana malam.**

Karena blitz internal akan dinonaktifkan, mode ini < > juga baik untuk suasana malam. Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.

Jika Anda ingin memotret seseorang dengan latar belakang suasana malam, atur Pemutar Mode ke < > (Potret Malam) dan gunakan tripod (hal.71).



 Blitz tidak akan menyala walaupun saat pemotretan membelakangi cahaya atau dalam kondisi cahaya redup.

Memotret Jarak Dekat


Jika Anda ingin memotret bunga atau benda-benda kecil dari jarak dekat, gunakan mode (Jarak Dekat). Untuk membuat benda kecil tampak jauh lebih besar, gunakan lensa makro (dijual terpisah).

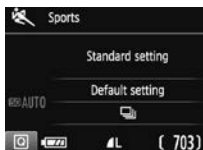
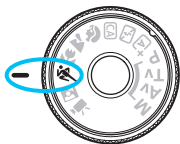


Tips Pemotretan

- **Gunakan latar belakang sederhana.**
Latar belakang sederhana membuat objek kecil seperti bunga tampak lebih menonjol dengan lebih baik.
- **Bergerak sedekat mungkin ke subjek.**
Periksa jarak pemfokusan minimum lensa. Beberapa lensa memiliki indikasi misalnya **0.25m/0.8ft (0,25 meter/0,8 kaki)**>. Jarak pemfokusan minimal lensa diukur dari tanda (bidang fokus) pada bagian atas kamera ke subjek. Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, cahaya konfirmasi fokus akan berkedip. Jika Anda menggunakan blitz dan bagian bawah gambar tampak sangat gelap, menjauhlah dari subjek.
- **Dengan lensa zoom, gunakan telefoto akhir.**
Jika Anda memiliki lensa zoom, menggunakan telefoto akhir akan membuat subjek terlihat lebih besar.

Memotret Subjek Bergerak


Gunakan mode < > (Olahraga) untuk memotret subjek bergerak, misalnya orang berlari atau kendaraan bergerak.

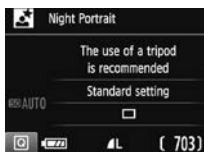
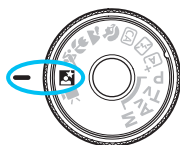


Tips Pemotretan



- **Gunakan lensa telefoto.**
Untuk memotret dari jarak jauh, direkomendasikan untuk menggunakan lensa telefoto.
- **Gunakan titik AF tengah untuk fokus.**
Arahkan titik AF tengah pada subjek, lalu tekan tombol rana setengah untuk fokus otomatis. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi bip dengan lembut. Jika fokus tidak dapat diperoleh, cahaya konfirmasi fokus <●> akan berkedip. Ketika Anda ingin memotret gambar, tekan tombol rana sepenuhnya. Jika Anda menahan tombol rana, Anda akan dapat mempertahankan pemfokusan otomatis selama pemotretan bersamaan atas pergerakan subjek (maksimum sekitar 3 pemotretan per detik).
- **Dalam pencahayaan redup di mana guncangan kamera sangat mudah terjadi, tampilan kecepatan rana pada bagian kiri bawah jendela bidik akan berkedip. Tahan kamera agar tetap stabil dan potret.**


Memotret Potret Malam


Untuk memotret orang pada malam hari dan memperoleh suasana malam yang tampak alami pada latar belakangnya, gunakan mode  (Potret Malam). Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa sudut lebar dan tripod.**
Ketika menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memperoleh pemandangan malam yang luas. Selain itu, gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- **Periksa kecerahan subjek.**
Pada pencahayaan redup, blitz internal akan menyala secara otomatis untuk memperoleh eksposur yang baik pada subjek. Anda disarankan untuk menampilkan ulang gambar setelah pemotretan untuk memeriksa kecerahan gambar. Jika subjek terlihat gelap, maju lebih dekat dan potret kembali.
- **Selain itu potret dengan mode  (Suasana Inteligen Otomatis).**
Karena guncangan kamera lebih rawan terjadi pada pemotretan malam, direkomendasikan pula untuk memotret dalam mode .

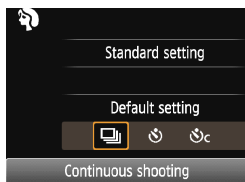
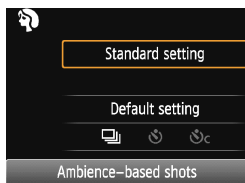
 Selama pemotretan Live View, mungkin menjadi sulit untuk fokus pada titik cahaya seperti pada suasana malam. Dalam kasus ini, Anda direkomendasikan untuk mengatur metode AF ke [**Quick mode (Mode cepat)**] dan potret. Jika pemfokusan masih tetap sulit dilakukan, atur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** dan fokuskan secara manual.

- 
- Beri tahu subjek untuk tetap diam meskipun setelah blitz menyala.
 - Jika Anda menggunakan self-timer bersamaan dengan blitz, lampu self-timer akan menyala sebentar setelah gambar dipotret.

Q Kontrol Cepat

Dalam mode Zona Dasar saat layar pengaturan fungsi pemotretan ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk menampilkan layar Kontrol Cepat. Tabel di halaman berikutnya menunjukkan fungsi-fungsi yang dapat diatur dengan layar Kontrol Cepat pada masing-masing mode Zona Dasar.

Contoh: mode Potret



1 Atur Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.

2 Tekan tombol <Q>. (10)
















- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

3 Atur fungsi.


- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi. (Langkah ini tidak diperlukan dalam mode / .)
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.55) akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <> untuk mengubah pengaturan.

Fungsi yang Dapat Diatur dalam Mode Zona Dasar

● : Diatur otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih

Fungsi		 (hal.58)	 (hal.63)	 (hal.64)	 (hal.67)	 (hal.68)	 (hal.69)	 (hal.70)	 (hal.71)	
Drive mode (Mode drive)	 : Pemotretan tunggal	○	○	○	□	○	○	□	○	
	 : Pemotretan bersambungan	□	□	○	○	□	□	○	□	
	Self-timer	 : 10 detik	○	○	○	○	○	○	○	○
		 : Pemotretan bersambungan*	○	○	○	○	○	○	○	○
Flash firing (Blitz menyala)	 : Menyala otomatis	●	□	●	●	□	●	□	●	
	 : Blitz aktif (Menyala di setiap waktu)	□	□	○	□	□	□	□	□	
	 : Blitz tidak aktif	□	●	○	□	●	□	●	□	
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana) (hal.75)		□	□	○	○	○	○	○	○	
Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan) (hal.80)		□	□	□	○	○	○	○	□	
Mengaburkan/mempertajam latar belakang (hal.65)		□	□	○	□	□	□	□	□	

* Gunakan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah pemotretan bersambungan.

 Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, kamera akan kembali ke pengaturan default (kecuali self-timer).

Pemotretan Berdasarkan Pemilihan Suasana

Kecuali dalam mode Zona Dasar <A+> dan <M>, Anda dapat memilih suasana untuk pemotretan.

Suasana	A+	M	CA	Portrait	Mountain	Flower	Sports	Scene	Efek Suasana
(1) Standard setting (Pengaturan standar)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	No setting (Tidak ada pengaturan)
(2) Vivid (Cerah)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(3) Soft (Halus)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(4) Warm (Hangat)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(5) Intense (Tajam)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(6) Cool (Sejuk)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Lemah) / Standard (Standar) / Strong (Kuat)
(7) Brighter (Lebih terang)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Rendah) / Medium / High (Tinggi)
(8) Darker (Lebih gelap)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Low (Rendah) / Medium / High (Tinggi)
(9) Monochrome (Monokrom)			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Blue (Biru) / B/W (Hitam/ Putih) / Sepia

- 1 Atur Pemutar Mode ke salah satu dari mode berikut ini: <CA>, <Portrait>, <Mountain>, <Flower>, <Sports>, atau <Scene>.**



- 2 Tampilkan gambar Live View.**

- Tekan tombol <Live View> untuk menampilkan gambar Live View.



3 Pada layar Kontrol Cepat, pilih suasana yang diinginkan.

- Tekan tombol <Q> (☺10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Standard setting (Pengaturan standar)]. [Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)] akan muncul di layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☺> untuk memilih suasana.
- ▶ Monitor LCD akan menampilkan bagaimana gambar akan terlihat dengan suasana yang dipilih.



4 Atur efek suasana.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih bar efek sehingga [Effect (Efek)] muncul pada bagian bawah.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☺> untuk memilih efek yang diinginkan.

5 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan dikembalikan ke [**Standard setting (Pengaturan standar)**].



- Gambar Live View yang ditampilkan dengan aplikasi pengaturan suasana tidak akan tampak sama persis dengan foto aslinya.
- Menggunakan blitz mungkin meminimalkan efek suasana.
- Pada luar ruangan yang terang, gambar Live View yang Anda lihat melalui monitor LCD mungkin tidak memiliki kecerahan dan suasana yang sama persis dengan foto aslinya. Atur [**42: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke 4 dan lihat ke gambar Live View sehingga monitor LCD tidak terpengaruh oleh cahaya luar.



Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan saat mengatur fungsi, tekan tombol <Q> setelah langkah 1 dan atur [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] dan [**Effect (Efek)**].

Pengaturan Suasana

(1) **Standard setting (Pengaturan standar)**

Karakteristik gambar standar untuk masing-masing mode pemotretan. Perhatikan bahwa <📷> memiliki karakteristik gambar yang ditujukan untuk potret dan <🏞️> ditujukan untuk lanskap. Setiap suasana adalah modifikasi karakteristik gambar untuk masing-masing mode pemotretan.

(2) **Vivid (Cerah)**

Subjek tampak tajam, cerah. Ini menghasilkan foto yang tampak lebih mengesankan daripada foto yang diambil dengan [Standard setting (Pengaturan standar)].

(3) **Soft (Halus)**

Subjek tidak ditekankan, membuat mereka tampak lebih halus, lebih anggun. Baik untuk potret, hewan peliharaan, bunga, dll.

(4) **Warm (Hangat)**

Warna dibuat lebih hangat dan subjek tidak ditekankan, membuat mereka tampak lebih hangat dan lebih lembut. Baik untuk potret, hewan peliharaan, dan subjek lain yang Anda ingin berikan tampilan hangat.

(5) **Intense (Tajam)**

Sementara kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan, subjek diberi penekanan untuk perasaan yang lebih kuat. Membuat subjek manusia atau makhluk hidup lebih menonjol.

(6) **Cool (Sejuk)**

Kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan dengan sebaran warna yang lebih sejuk, memberikan suasana remang dan sunyi pada foto. Subjek dalam bayangan terlihat lebih tenang dan mengesankan.

(7) **Brighter (Lebih terang)**

Gambar akan terlihat lebih terang.

(8) **Darker (Lebih gelap)**

Gambar akan terlihat lebih gelap.

(9) **Monochrome (Monokrom)**

Gambar akan menjadi monokrom. Anda dapat memilih warna monokrom untuk menjadi hitam dan putih, sepia, atau biru. Ketika **[Monochrome (Monokrom)]** dipilih, **<B/W>** akan muncul dalam jendela bidik.

Pemotretan Berdasarkan Tipe Pencahayaan atau Pemandangan

Dalam mode Zona Dasar <📷>, <🏞️>, <🌿>, dan <🌧️>, Anda dapat memotret dengan pengaturan sesuai dengan tipe pencahayaan atau pemandangan. Secara normal, [Default setting (Pengaturan default)] sudah mencukupi, namun jika pengaturan sesuai dengan kondisi pencahayaan atau tipe pemandangan, gambar akan terlihat lebih akurat di mata Anda.

Untuk pemotretan Live View, jika Anda mengatur kedua [Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan)] dan [Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)] (hal.75), direkomendasikan untuk terlebih dahulu mengatur [Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan)]. Hal ini akan membuat lebih mudah untuk melihat hasil efek pada monitor LCD.

Pencahayaan atau pemandangan	A+	📷	CA	📷	🏞️	🌿	🌧️	📷
(1) Default setting (Pengaturan default)				○	○	○	○	
(2) Daylight (Siang hari)				○	○	○	○	
(3) Shade (Bayangan)				○	○	○	○	
(4) Cloudy (Berawan)				○	○	○	○	
(5) Tungsten light (Cahaya tungsten)				○		○	○	
(6) Fluorescent light (Cahaya fluoresens)				○		○	○	
(7) Sunset (Matahari terbenam)				○	○	○	○	

1 Atur Pemutar Mode ke salah satu dari mode berikut ini: <📷>, <🏞️>, <🌿>, atau <🌧️>.

2 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷> untuk menampilkan gambar Live View.






3 Pada layar Kontrol Cepat, pilih tipe pencahayaan atau pemandangan.

- Tekan tombol <Q> (☉10).
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [**Default setting (Pengaturan default)**]. [**Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan)**] akan muncul pada layar.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙> untuk memilih tipe pencahayaan atau pemandangan.
- ▶ Gambar yang dihasilkan dengan jenis pencahayaan atau pemandangan yang dipilih akan ditampilkan.

4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <📷> untuk keluar dari pemotretan Live View. Lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan akan kembali ke [**Default setting (Pengaturan default)**].

- Jika Anda menggunakan blitz, pengaturan akan dialihkan ke [**Default setting (Pengaturan default)**]. (Namun, informasi pemotretan akan menampilkan tipe pencahayaan atau pemandangan yang telah diatur.)
- Jika Anda ingin mengaturnya secara bersamaan dengan [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**], atur tipe pencahayaan atau pemandangan ke tipe yang paling sesuai dengan suasana yang telah Anda atur. Dalam kasus [**Sunset (Matahari terbenam)**], misalnya, warna-warna hangat akan tampak menonjol sehingga suasana yang telah Anda atur mungkin tidak bekerja dengan baik.

 Jika Anda tidak ingin gambar Live View ditampilkan selama mengatur fungsi, tekan tombol <Q> setelah langkah 1 dan atur [**Light/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan)**].

Pengaturan Tipe Pencahayaan atau Pemandangan

(1) Default setting (Pengaturan default)

Pengaturan default sesuai untuk kebanyakan subjek.

(2) Daylight (Siang hari)

Untuk subjek di bawah sinar matahari. Memberikan kesan langit biru dan tanaman hijau yang lebih alami, dan mereproduksi gambar bunga berwarna terang dengan lebih baik.

(3) Shade (Bayangan)

Untuk subjek dalam bayangan. Cocok untuk nada warna kulit, yang mungkin terlihat terlalu kebiruan, dan untuk bunga yang berwarna terang.

(4) Cloudy (Berawan)

Untuk subjek di bawah langit mendung. Membuat nada warna kulit dan lanskap, yang mungkin terlihat kusam pada hari berawan, terlihat lebih hangat. Juga efektif untuk bunga yang berwarna terang.

(5) Tungsten light (Cahaya tungsten)

Untuk subjek di bawah pencahayaan tungsten. Mengurangi sebaran warna merah-oranye yang disebabkan oleh pencahayaan tungsten.

(6) Fluorescent light (Cahaya fluoresens)

Untuk subjek di bawah pencahayaan fluoresens. Sesuai untuk semua jenis pencahayaan fluoresens.

(7) Sunset (Matahari terbenam)

Sesuai ketika Anda ingin memotret warna matahari terbenam yang mengesankan.

▶ Playback Gambar

Cara termudah untuk menampilkan ulang gambar dijelaskan di bawah ini. Untuk detail lebih tentang prosedur playback, lihat halaman 227.



1 Tampilkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar yang dipotret terakhir atau gambar terakhir yang ditampilkan ulang akan muncul.



2 Pilih sebuah gambar.

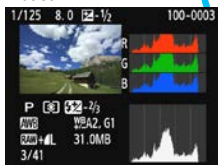
- Untuk melihat gambar dimulai dari gambar terakhir yang dipotret, tekan tombol <◀>. Untuk melihat gambar dimulai dari gambar pertama (paling tua), tekan tombol <▶>.
- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, format tampilan akan berubah.



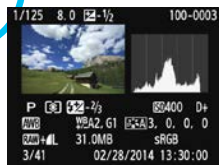
Dengan informasi dasar



Informasi dasar + Kualitas gambar/Nomor playback



Histogram



Tampilan informasi pemotretan

3 Keluar dari playback gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke tampilan pengaturan pemotretan.

3

Pemotretan Kreatif

Dalam mode Zona Dasar, untuk mencegah hasil gambar yang rusak, sebagian besar fungsi tingkat lanjut diatur secara otomatis dan tidak dapat diubah. Dalam mode <P> (Program AE), Anda dapat mengatur beragam fungsi dan menjadi lebih kreatif.

- Dalam mode <P>, kamera mengatur kecepatan rana dan apertur secara otomatis untuk memperoleh eksposur standar.
- Perbedaan antara mode Zona Dasar dan <P> dijelaskan di halaman 311-313.
- Fungsi yang dijelaskan dalam bab ini juga dapat digunakan dalam mode <Tv>, <Av>, dan <M> yang dijelaskan dalam Bab 4.
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.26).

* <P> adalah singkatan dari Program.

* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).

P: Program AE

Kamera secara otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Hal ini disebut Program AE.



1 Atur Pemutar Mode ke <P>.



2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF yang dipilih kepada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Tanda titik di dalam titik AF yang telah memperoleh fokus menyala merah sekejap, dan cahaya konfirmasi fokus <●> pada bagian bawah kanan jendela bidik menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diatur secara otomatis dan ditampilkan pada jendela bidik.



3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.

4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.


⚠ Jika Anda menggunakan lensa TS-E untuk menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau mungkin mengakibatkan eksposur tidak beraturan.

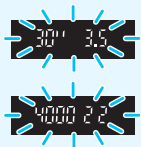
Tips Pemotretan

● **Ubah kecepatan ISO. Gunakan blitz internal.**

Untuk menyesuaikan subjek dan level pencahayaan lingkungan, Anda dapat mengubah kecepatan ISO (hal.93) atau menggunakan blitz internal (hal.108). Dalam mode <P>, blitz internal tidak akan menyala secara otomatis. Pada pemotretan dalam ruangan atau dalam kondisi cahaya redup, direkomendasikan agar Anda menekan tombol <⚡> (blitz) untuk menaikkan blitz internal. (Anda juga dapat menaikkan blitz internal dengan memilih <⚡^{up}> pada layar Kontrol Cepat.)

● **Ubah program menggunakan Ubah program.**

Setelah menekan tombol rana setengah, putar tombol putar <> untuk mengubah kombinasi (program) kecepatan rana dan pengaturan apertur. Ubah program secara otomatis dibatalkan setelah gambar dipotret. Ubah program tidak dimungkinkan dengan blitz.



- Jika kecepatan rana "30'" dan f/angka yang lebih rendah berkedip, ini mengindikasikan kurangnya eksposur. Naikkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.
- Jika kecepatan rana "4000" dan f/angka yang lebih tinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Turunkan kecepatan ISO.

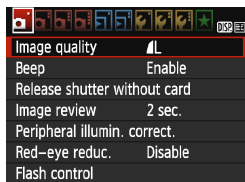


Perbedaan Antara <P> dan <A+> (Suasana Inteligen Otomatis)

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, seperti pengoperasian AF dan mode pengukuran, diatur secara otomatis untuk mencegah hasil gambar yang rusak. Fungsi yang dapat Anda atur terbatas. Dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengatur pengoperasian AF, mode pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.311).

MENU Mengatur Kualitas Perekaman Gambar

Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Sepuluh pengaturan kualitas perekaman gambar disediakan: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, **S2**, **S3**, **RAW** + **L**, **RAW**.

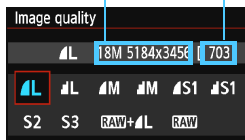


1 Pilih [Image quality (Kualitas gambar)].

- Pada tab [**1**], pilih [Image quality (Kualitas gambar)], lalu tekan <SET>.
- ▶ [Image quality (Kualitas gambar)] akan muncul.

Piksel terekam (jumlah piksel)

Pemotretan yang dimungkinkan



2 Pilih kualitas perekaman gambar.

- Masing-masing jumlah piksel dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan untuk membantu Anda memilih kualitas yang diinginkan. Kemudian tekan <SET>.

Panduan Pengaturan Kualitas Perikaman Gambar (Perkiraan)

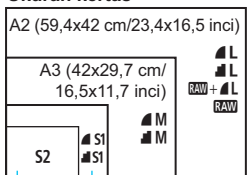
Kualitas Gambar		Piksel Terekam (megapiksel)	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan
L L	Kualitas Tinggi	Sekitar 17,9 (18M)	6,4	1110	69
			3,2	2190	2190
M M	Kualitas Medium	Sekitar 8,0 (8,0M)	3,4	2100	2100
			1,7	4100	4100
S1 S1	Kualitas Rendah	Sekitar 4,5 (4,5M)	2,2	3270	3270
			1,1	6210	6210
S2	Kualitas Rendah	Sekitar 2,5 (2,5M)	1,3	5440	5440
S3		Sekitar 0,35 (0,3M)	0,3	21060	21060
RAW + L	Kualitas Tinggi	Sekitar 17,9 (18M)	24,5+6,4	230	4
RAW			24,5	290	6

* Angka untuk ukuran file, pemotretan yang dimungkinkan, jumlah maksimum pemotretan bersambungan didasarkan pada kartu uji Canon's 8 GB dan standar pengujian (3:2 aspek rasio, ISO 100, and Picture Style Standar). **Angka-angka ini akan berbeda tergantung pada subjek, merek kartu, aspek rasio, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lain.**

? Pertanyaan yang sering muncul

- Saya ingin memilih kualitas perekaman gambar yang sesuai dengan ukuran kertas untuk pencetakan.

Ukuran kertas



A4 (29,7x21 cm/11,7x8,3 inci)
12,7x8,9 cm/5,0x3,5 inci

Mengacuhal pada diagram pada sebelah kiri ketika memilih kualitas perekaman gambar. Jika Anda ingin memangkas gambar, direkomendasikan untuk memilih kualitas lebih tinggi (piksel lebih banyak) misalnya **L**, **L**, **RAW+L**, atau **RAW**. **S2** sesuai untuk memainkan gambar dalam frame foto digital. **S3** sesuai untuk mengirim gambar melalui email atau menggunakannya pada situs Web.

- Apa perbedaan antara **L** dan **L**?

Kedua pengaturan ini mengindikasikan level yang berbeda dari kualitas gambar yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kompresi. Pengaturan **L** menghasilkan kualitas gambar lebih tinggi dengan jumlah piksel sama. Walaupun **L** menghasilkan kualitas gambar yang sedikit lebih rendah, namun pengaturan ini memungkinkan lebih banyak gambar disimpan ke dalam kartu. Baik **S2** maupun **S3** memiliki kualitas **L** (Baik).

- Saya dapat memotret dengan jumlah yang lebih banyak dari indikasi jumlah pemotretan yang dimungkinkan.

Tergantung pada kondisi pemotretan, Anda mungkin dapat memotret lebih banyak gambar dari yang diindikasikan. Mungkin juga lebih sedikit dari yang diindikasikan. Angka jumlah pemotretan yang dimungkinkan yang ditampilkan hanya perkiraan.

- Apakah kamera menampilkan jumlah maksimum pemotretan bersambungan?

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan jendela bidik. Karena jumlah ini hanya merupakan indikator satu digit **0 - 9**, angka berapa pun yang lebih tinggi dari 8 hanya akan ditampilkan sebagai "9". Perhatikan bahwa angka ini akan tetap ditampilkan meskipun tidak ada kartu yang terpasang pada kamera. Berhati-hatilah untuk tidak memotret tanpa kartu terpasang di kamera.

- Kapan saya harus menggunakan **RAW** ?

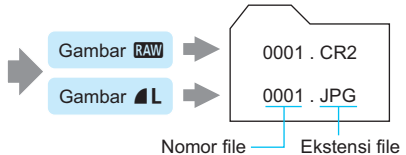
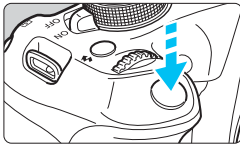
Gambar **RAW** harus diproses pada komputer. Untuk detailnya, lihat "**RAW**" dan "**RAW+L**" di halaman berikutnya.

RAW

RAW adalah data gambar mentah sebelum dijadikan **L** atau gambar lain. Gambar **RAW** tidak dapat dilihat melalui komputer tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, misalnya Digital Photo Professional (disediakan, hal.362). Walaupun demikian, Anda dapat melakukan beragam penyesuaian terhadap gambar tersebut, yang tidak mungkin dilakukan pada tipe gambar lain seperti **L**. **RAW** efektif saat Anda ingin menyesuaikan sendiri gambar dengan tepat atau memotret subjek penting.

RAW + L

RAW + L merekam sebuah gambar **RAW** dan sebuah gambar **L** dengan satu pemotretan tunggal. Dua gambar tersebut akan disimpan ke kartu secara bersamaan. Dua gambar tersebut akan disimpan di folder yang sama dengan nomor file yang sama (tipe file .JPG untuk JPEG dan .CR2 untuk RAW). Gambar **L** juga dapat dilihat atau dicetak bahkan dengan komputer yang tidak memiliki perangkat lunak EOS yang sudah diinstal.



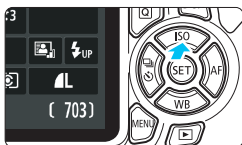


Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW

- Penggunaan dari “Digital Photo Professional” (Perangkat lunak EOS, hal.362) direkomendasikan saat melihat gambar RAW pada komputer.
- Versi sebelumnya dari Digital Photo Professional mungkin tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika versi sebelumnya dari Digital Photo Professional telah diinstal pada komputer Anda, perbarui (timpa) versi sebagai berikut.
 - Saat CD-ROM perangkat lunak (EOS DIGITAL Solution Disk) disediakan dengan kamera:
 - Instal Digital Photo Professional dari CD-ROM.
 - Saat CD-ROM perangkat lunak (EOS DIGITAL Solution Disk) tidak disediakan dengan kamera:
 - Unduh versi dari Digital Photo Professional yang kompatibel dengan kamera ini dari situs Web Canon.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

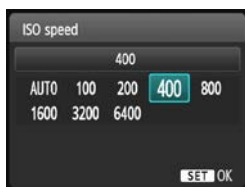
ISO: Mengubah Kecepatan ISO [☆]

Atur kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) untuk menyesuaikan level pencahayaan lingkungan sekitar. Pada mode Zona Dasar, kecepatan ISO diatur secara otomatis (hal.94).



1 Tekan tombol <▲ ISO>.

- ▶ [ISO speed (Kecepatan ISO)] akan muncul.



2 Atur kecepatan ISO.

- Tekan tombol <◀▶> <▶▶> atau putar tombol putar <⚙️> untuk memilih kecepatan ISO yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Dengan pemilihan [AUTO (OTOMATIS)], kecepatan ISO akan diatur secara otomatis (hal.94).

Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
ISO 100 - 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, jarak jangkauan blitz akan semakin panjang (hal.108).
ISO 400 - 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - 6400, H	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

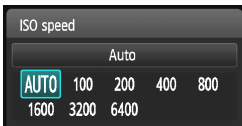
* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar dengan bintang lebih banyak.





- Pada [F3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)], jika [2: ISO expansion (Pengembangan ISO)] diatur ke [1: On (Aktif)], "H" (setara dengan ISO 12800) juga dapat diatur (hal.293).
- Pada [F3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)], jika [10: Flash button function (Fungsi tombol blitz)] diatur ke [1: ISO speed (Kecepatan ISO)], Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan tombol <⚡>.

- Pada [**F3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], ISO 100 dan “H” (setara dengan ISO 12800) tidak dapat dipilih (hal.296).
 - Memotret dalam suhu tinggi mungkin menyebabkan gambar tampak lebih berbintik. Eksposur lama juga dapat menyebabkan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
 - Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, hal ini mungkin mengakibatkan eksposur berlebih.
 - Karena “H” (setara dengan ISO 12800) merupakan pengaturan kecepatan ISO yang dikembangkan, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) dan warna tak beraturan akan lebih terlihat jelas, dan resolusi akan menjadi lebih rendah dari biasanya.

ISO [AUTO (OTOMATIS)]



Jika kecepatan ISO diatur ke [**AUTO (OTOMATIS)**], pengaturan kecepatan ISO aktual akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Seperti diindikasikan pada halaman selanjutnya, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis untuk menyesuaikan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Pengaturan Kecepatan ISO
	Otomatis diatur antara ISO 100 - 3200
P/Tv/Av/M ^{*1}	Otomatis diatur antara ISO 100 - 6400 ^{*2}
	ISO 100
Dengan blitz	ISO 800 ^{*3*4*5}

*1: Ditetapkan pada ISO 800 untuk eksposur bulb.

*2: Tergantung pada batas kecepatan maksimum ISO.

*3: Jika fill flash menghasilkan kelebihan eksposur, maka kecepatan ISO akan diatur pada ISO 100 atau yang lebih tinggi.

*4: Jika pantulan blitz digunakan dengan Speedlite eksternal dalam mode Zona Dasar (kecuali <A> atau <P>, ISO 800 - 1600 (atau hingga batas maksimum) akan diatur secara otomatis.

*5: Ditetapkan pada ISO 400 jika limit maksimum adalah ISO 400.




- Ketika [**AUTO (OTOMATIS)**] diatur, kecepatan ISO diindikasikan dalam peningkatan whole-stop. Namun, kecepatan ISO sebenarnya diatur pada peningkatan yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam informasi pemotretan gambar (hal.257), Anda mungkin menemukan kecepatan ISO seperti 125 atau 640 ditampilkan sebagai kecepatan ISO.
- Dalam mode <A>, kecepatan ISO yang ditunjukkan dalam tabel adalah yang sebenarnya digunakan bahkan jika ISO 100 tidak ditampilkan.

MENU Mengatur Kecepatan ISO Maksimum untuk [ISO Auto (ISO Otomatis)] *

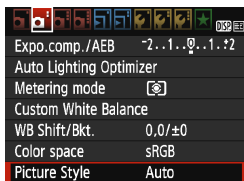
Untuk ISO Otomatis, Anda dapat mengatur batas kecepatan ISO maksimum antara ISO 400 - ISO 6400.




Pada tab [ 3], pilih [**ISO Auto (ISO Otomatis)**], kemudian tekan <SET>. Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

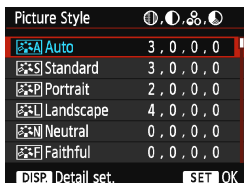
Karakteristik Gambar yang Optimal untuk Subjek ☆

Dengan memilih Picture Style, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda. Dalam mode Zona Dasar, Anda tidak dapat memilih Picture Style.



1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [2], pilih [Picture Style], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.




2 Pilih Picture Style.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih Picture Style, kemudian tekan <SET>.
- Picture Style akan diatur dan menu akan muncul kembali.

Karakteristik Picture Style

Auto (Otomatis)

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan dengan suasana. Warna akan terlihat cerah, terutama untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, di suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam.

 Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [Auto (Otomatis)], gunakan Picture Style yang lain.

Standard (Standar)

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

Portrait (Potret)

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat.

Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.135), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

Landscape (Lanskap)

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

Neutral (Netral)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Untuk gambar dengan warna alami dan lembut.

Faithful (Warna Sebenarnya)

Picture Style ini ditujukan untuk pengguna yang lebih memilih untuk memproses gambar dengan komputer mereka. Ketika subjek dipotret pada suhu warna 5200K, warna akan disesuaikan secara kolorimetrik untuk menyesuaikan warna subjek. Gambar akan tampak lembut.

Monochrome (Monokrom)

Menghasilkan gambar hitam putih.



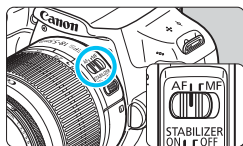
Gambar hitam putih yang dipotret dalam format selain **RAW** tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna. Jika Anda kemudian ingin memotret gambar berwarna, pastikan bahwa pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] telah dibatalkan. Ketika [**Monochrome (Monokrom)**] dipilih, <**B/W**> akan muncul dalam jendela bidik.

User Def. (Pilihan Pengguna) 1-3

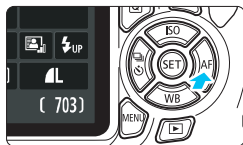
Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dsb., dan menyesuaikannya sesuai keinginan (hal.138). Semua Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diatur akan memiliki pengaturan default yang sama dengan Picture Style [**Auto (Otomatis)**].

AF: Mengubah Pengoperasian Fokus Otomatis ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF (fokus otomatis) yang sesuai dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimum diatur secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.

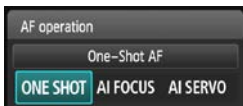


1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.



2 Tekan tombol <▶ AF>.

▶ [AF operation (Pengoperasian AF)] akan muncul.



3 Pilih pengoperasian AF.

- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <Ⓢ>.

4 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.

AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam

Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus satu kali.

- Saat fokus diperoleh, titik di dalam titik AF yang memperoleh fokus menyala merah sekejap, dan cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik juga akan menyala.
- Dengan pengukuran evaluatif (hal.121), pengaturan eksposur akan ditetapkan pada waktu yang bersamaan saat fokus diperoleh.
- Ketika Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan terkunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika Anda ingin.



- Jika fokus tidak berhasil diperoleh, cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika hal ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret meskipun tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisi ulang pemotretan dan cobalah kembali untuk fokus, atau lihat “Subjek Sulit untuk Fokus” (hal.103).
- Jika [🔊 1: Beep (Bip)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], penyuar bip tidak akan bersuara ketika fokus diperoleh.

AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Saat Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan subjek secara terus-menerus.

- Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.
- Ketika pemilihan titik AF (hal.101) adalah otomatis, kamera pertama kali akan menggunakan titik AF tengah untuk fokus. Selama fokus otomatis, jika subjek bergerak menjauhi titik AF tengah, pelacakan fokus tetap dilanjutkan selama subjek tertutup oleh titik AF lainnya.




Dengan AF AI Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus diperoleh. Selain itu, cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis

AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.

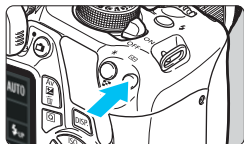
- Setelah subjek difokuskan dengan AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, maka kamera akan mendeteksi pergerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan terus melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus diperoleh dalam pengoperasian AF AI Fokus dengan mode Servo aktif, penyuar bip akan berbunyi pelan. Namun, cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa dalam kasus ini fokus tidak akan dikunci.

Memilih Titik AF ☆

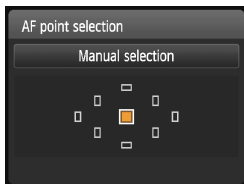
Dalam mode Zona Dasar, umumnya kamera akan otomatis fokus pada subjek terdekat. Maka, kamera mungkin tidak selalu fokus pada subjek target Anda.

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <M>, Anda dapat memilih titik AF dan menggunakannya untuk fokus pada subjek target.






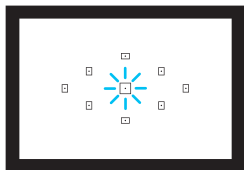
1 Tekan tombol < >. (ⓘ6)

- ▶ Titik AF yang dipilih akan ditampilkan pada monitor LCD dan di dalam jendela bidik.



2 Pilih titik AF.

- Gunakan tombol navigasi < > untuk memilih titik AF.
- Sambil melihat melalui jendela bidik, Anda dapat memilih titik AF dengan memutar tombol putar < > hingga titik AF yang diinginkan menyala merah.
- Ketika semua titik AF menyala, pemilihan titik AF otomatis akan diatur. Titik AF akan secara otomatis dipilih untuk fokus pada subjek.
- Menekan < > mengganti pemilihan titik AF antara titik AF tengah dan pemilihan titik AF otomatis.



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF yang dipilih pada subjek dan tekan tombol rana setengah untuk fokus.

💡 Tips Pemotretan

- **Ketika memotret potret dari jarak dekat, gunakan AF Satu pemotretan dan fokus pada mata.**

Jika Anda fokus pada mata terlebih dahulu, Anda dapat kemudian mengomposisikan ulang dan bagian wajah akan tetap tajam.

- **Jika sulit untuk memfokuskan, pilih dan gunakan titik AF tengah.**

Titik AF tengah adalah yang paling sensitif diantara 9 titik AF.

- **Untuk mempermudah pemfokusan pada subjek bergerak, atur kamera ke pemilihan titik AF otomatis dan AF AI Servo (hal.99).**

Titik AF tengah akan digunakan terlebih dahulu untuk fokus pada subjek. Selama fokus otomatis, jika subjek bergerak menjauhi titik AF tengah, pelacakan fokus tetap dilanjutkan selama subjek tertutup oleh titik AF lainnya.

Sinar Bantu AF dengan Blitz Internal

Pada kondisi cahaya redup, saat Anda menekan tombol rana setengah, blitz internal mungkin akan menyala sekejap. Hal ini menerangi subjek untuk memungkinkan pemfokusan otomatis yang lebih mudah.



- Sinar bantu AF tidak akan menyala dari blitz internal dalam mode pemotretan berikut ini: <📷>, <📷> dan <📷>.
- Sinar bantu AF tidak akan terpancarkan dengan pengoperasian AF AI Servo.
- Rentang efektif untuk sinar bantu AF yang dipancarkan oleh blitz internal adalah sekitar 4 meter/13,1 kaki.
- Dalam mode Zona Kreatif, saat Anda menaikkan blitz internal dengan tombol <📷> (hal.108), sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan. Perhatikan bahwa tergantung pada pengaturan untuk [7: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)] pada [🔧3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)], sinar bantu AF tidak akan dipancarkan (hal.297).



Jika Anda menggunakan Ekstender (dijual terpisah) dan f/angka menjadi lebih tinggi dari f/5.6, pemotretan AF tidak akan dimungkinkan (kecuali dalam [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] dan [📷 Live mode (📷 Mode live)] selama pemotretan Live View). Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual Ekstender tersebut.

Subjek Sulit untuk Fokus

Fokus otomatis dapat gagal memperoleh fokus (cahaya konfirmasi fokus di dalam jendela bidik <●> berkedip) pada subjek tertentu, antara lain:

- Subjek dengan kontras yang sangat rendah
(Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek membelakangi cahaya dan subjek yang sangat reflektif
(Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantul, dll.)
- Subjek dekat dan jauh yang tertutup dengan titik AF
(Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Pola yang berulang
(Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)

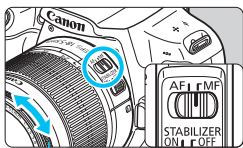
Dalam kasus tersebut, lakukan salah satu hal berikut ini:

- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek yang berada pada jarak sama dengan subjek dan kunci fokus sebelum mengomposisi ulang pemotretan (hal.61).
- (2) Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokus secara manual.



Untuk subjek yang sulit untuk fokus selama pemotretan Live View dengan [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] dan [Live mode (Mode live)], lihat halaman 163.

MF: Manual Focus (Fokus Manual)



Gelang pemfokusan

1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

2 Fokuskan pada subjek.

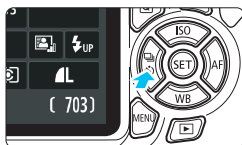
- Fokus dengan memutar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat tajam di jendela bidik.



Jika Anda menekan tombol rana setengah selama pemfokusan manual, titik AF yang memperoleh fokus akan menyala merah sekejap, penyuar bip akan berbunyi, dan cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik akan menyala.

Pemotretan Bersambungan ☆

Anda dapat memotret sampai sekitar 3 pemotretan per detik. Hal ini efektif untuk memotret anak kecil yang berlari ke arah Anda atau memotret ekspresi wajah yang berbeda.



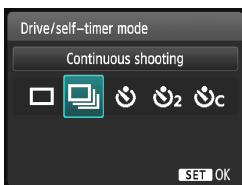
1 Tekan tombol <◀◀◀▶▶▶>.

2 Pilih <◀▶>.

- Tekan tombol <◀◀◀▶▶▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih pemotretan bersambungan <◀▶>, kemudian tekan <SET>.

3 Potret gambar.

- Kamera akan memotret secara bersambungan saat Anda menahan tombol rana sepenuhnya.



Tips Pemotretan

Selain itu atur pengoperasian AF (hal.98) sesuai dengan subjek.

• **Untuk subjek bergerak**

Saat AF AI Servo diatur, pemfokusan akan terus-menerus selama pemotretan bersambungan.

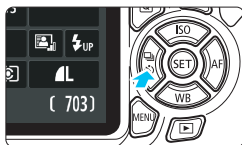
• **Untuk subjek diam**

Saat AF Satu Pemotretan diatur, kamera akan fokus hanya sekali selama pemotretan bersambungan.



- Pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**5: High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)**] diatur ke [**2: Strong (Kuat)**] (hal.296), jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan akan banyak berkurang. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat.
- Saat daya baterai rendah, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat.
- Dalam pengoperasian AF AI Servo, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi sedikit lebih lambat tergantung pada subjek dan lensa yang digunakan.
- Kecepatan pemotretan bersambungan mungkin juga berkurang saat dalam ruangan dan di bawah cahaya redup.

☺ Menggunakan Self-timer



1 Tekan tombol <◀◻▶☺>.

2 Pilih self-timer.

- Tekan tombol <◀▶> atau putar tombol putar <☺> untuk memilih self-timer, kemudian tekan <SET>.

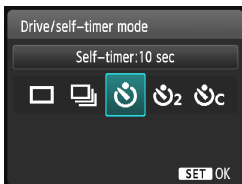
☺ : Self-timer 10 detik

☺₂ : Self-timer 2 detik*

☺_c : Self-timer 10 detik ditambah pemotretan bersamaan

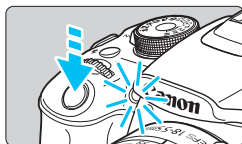


Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah pemotretan (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer.



3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, lalu tekan tombol rana sepenuhnya.



- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuara bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada monitor LCD.
- ▶ Dua detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuara bip akan bersuara lebih cepat.

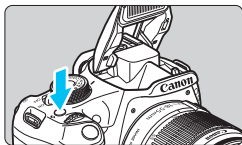
- Dengan <☺_c>, interval antara pemotretan mungkin diperpanjang tergantung kondisi pemotretan seperti kualitas perekaman gambar atau blitz.
- Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.305). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, hal itu mungkin mengacaukan eksposur.



- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk menampilkan ulang gambar (hal.84) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret hanya diri Anda, gunakan kunci fokus (hal.61) pada objek yang kira-kira memiliki jarak yang sama dengan tempat di mana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, tekan tombol <◀📷🕒>.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Dalam ruangan, di pencahayaan redup, atau di kondisi cahaya latar pada siang hari, naikkan blitz internal dan tekan tombol rana untuk memotret gambar dengan blitz. Dalam mode <P>, kecepatan rana (1/60 detik - 1/200 detik) akan diatur secara otomatis untuk mencegah guncangan kamera.



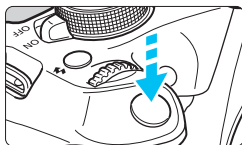
1 Tekan tombol <⚡>.

- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat menekan tombol <⚡> kapan pun untuk memotret gambar menggunakan blitz.
- Ketika blitz mengisi daya, “⚡buSY (Sibuk)” ditampilkan pada jendela bidik, dan [BUSY (SIBUK)⚡] ditampilkan pada monitor LCD.



2 Tekan tombol rana setengah.

- Pada bagian kiri bawah jendela bidik, pastikan ikon <⚡> menyala.



3 Potret gambar.

- Ketika fokus diperoleh dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, blitz akan menyala untuk pemotretan gambar.

Rentang Blitz Efektif

(Perkiraan dalam meter/kaki)

Kecepatan ISO (hal.93)	EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II	
	Sudut Lebar: f/3.5	Telefoto: f/5.6
ISO 100	1-2.6 / 3.3-8.5	1-1.6 / 3.3-5.2
ISO 200	1-3.7 / 3.3-12.1	1-2.3 / 3.3-7.5
ISO 400	1-5.3 / 3.3-17.4	1-3.3 / 3.3-10.8
ISO 800/AUTO (OTOMATIS)*	1-7.4 / 3.3-24.3	1-4.6 / 3.3-15.1
ISO 1600	1.3-10.5 / 4.3-34.4	1-6.6 / 3.3-21.7
ISO 3200	1.9-14.9 / 6.2-48.9	1.2-9.3 / 3.9-30.5
ISO 6400	2.6-21.0 / 8.5-68.9	1.6-13.1 / 5.2-43.0
H: ISO 12800	3.7-29.7 / 12.1-97.4	2.3-18.6 / 7.5-61.0

* Untuk fill flash, kecepatan ISO mungkin diatur lebih rendah dari ISO 800.



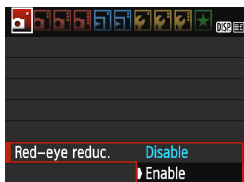
Tips Pemotretan

- **Jika subjek berada pada jarak jauh, naikkan kecepatan ISO (hal.93).**
Dengan meningkatkan kecepatan ISO, Anda dapat memperpanjang jangkauan blitz.
- **Dalam pencahayaan yang terang, turunkan kecepatan ISO.**
Jika pengaturan eksposur dalam jendela bidik berkedip, turunkan kecepatan ISO.
- **Lepas tudung lensa. Jangan terlalu dekat dengan subjek.**
Jika tudung terpasang pada lensa atau Anda terlalu dekat pada subjek, bagian bawah gambar mungkin terlihat gelap karena pencahayaan blitz yang terhadang. Untuk pemotretan penting, periksa gambar pada monitor LCD untuk memastikan eksposur blitz terlihat alami (tidak gelap pada bagian bawah).

MENU Pengurang Mata-merah

Menggunakan lampu pengurang mata-merah sebelum memotret gambar menggunakan blitz dapat mengurangi mata-merah.

Pengurang mata-merah akan berfungsi dalam mode pemotretan apapun kecuali <[📷]>, <[📷] <[📷]>, <[📷] <[📷]>, atau <[📷] <[📷]>.



- Pada tab [📷1], pilih [**Red-eye reduc. (Pengurang mata-merah)**], kemudian tekan <[SET]>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <[SET]>.
- Untuk fotografi blitz. ketika Anda menekan tombol rana setengah, lampu pengurang mata-merah akan menyala. Lalu ketika Anda menekan penuh tombol rana, gambar akan dipotret.

- Fitur pengurang mata-merah paling efektif berfungsi ketika subjek melihat ke lampu pengurang mata-merah, ketika ruangan memiliki penerangan yang cukup, atau ketika Anda berada dekat dengan subjek.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan skala pada bagian bawah jendela bidik akan mengecil dan dimatikan. Untuk hasil terbaik, potret gambar setelah tampilan skala dimatikan.
- Keefektifan pengurang mata-merah bervariasi tergantung pada subjek.



4

Pemotretan Tingkat Lanjut

Bab ini dibuat berdasarkan Bab 3 dan memperkenalkan lebih banyak cara untuk memotret secara kreatif.



- Setengah bagian pertama bab ini menjelaskan bagaimana untuk menggunakan mode <Tv>, <Av>, dan <M> pada Pemutar Mode.
- Semua fungsi yang dijelaskan dalam Bab 3 juga dapat digunakan dalam mode <Tv>, <Av>, dan <M>.
- Untuk melihat fungsi mana yang dapat digunakan dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 311.
- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (hal.26).

Kursor Tombol Putar Utama

 1/125 

 F5.6 

 -3..2..1..0..1..2..*3 

Ikon kursor < > yang ditampilkan bersamaan dengan kecepatan rana, pengaturan apertur, atau jumlah kompensasi eksposur mengindikasikan bahwa Anda dapat memutar tombol putar < > untuk menyesuaikan masing-masing pengaturan.

Tv : Menyampaikan Gerakan Subjek

Anda dapat membekukan aksi maupun menciptakan efek gerakan kabur menggunakan mode <Tv> (AE prioritas rana) pada Pemutar Mode.

* <Tv> adalah singkatan dari Time value (nilai waktu).



Gerakan yang kabur
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)



Aksi yang dibekukan
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



1 Atur Pemutar Mode ke <Tv>.



2 Atur kecepatan rana yang diinginkan.

- Lihat "Tips Pemotretan" untuk saran mengenai pengaturan kecepatan rana.
- Memutar tombol putar <DIAL> ke kanan mengatur kecepatan rana lebih cepat, dan memutar tombol putar ke kiri mengatur kecepatan lebih lambat.



3 Potret gambar.

- Ketika Anda fokus dan menekan tombol rana penuh, gambar akan dipotret pada kecepatan rana yang dipilih.




Tampilan Kecepatan Rana


Monitor LCD menampilkan kecepatan rana sebagai pecahan. Namun, jendela bidik hanya menampilkan penyebutnya saja. "0"5" berarti 0,5 detik dan "15" berarti 15 detik.

Tips Pemotretan

- Untuk menghentikan gerakan dari subjek yang bergerak cepat**
Gunakan kecepatan rana cepat seperti 1/4000 detik sampai 1/500 detik.
- Untuk mengaburkan anak kecil atau hewan yang sedang berlari dan menyampaikan kesan bergerak**
Gunakan kecepatan rana medium seperti 1/250 detik sampai 1/30 detik. Ikuti subjek yang bergerak melalui jendela bidik dan tekan tombol rana untuk memotret gambar. Jika Anda menggunakan lensa telefoto, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera.
- Untuk mengaburkan sungai yang mengalir atau air mancur**
Gunakan kecepatan rana lambat 1/30 detik atau lebih lambat. Gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- Atur kecepatan rana sehingga tampilan apertur tidak berkedip.**

Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah kecepatan rana selama apertur ditampilkan, maka tampilan apertur juga akan berubah untuk mempertahankan eksposur yang sama (jumlah cahaya yang mencapai sensor gambar). Jika melampaui rentang apertur yang dapat disesuaikan, tampilan apertur akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh.

Jika eksposur menjadi terlalu gelap, apertur maksimum (angka terkecil) akan berkedip. Untuk memperoleh eksposur standar, putar tombol putar <  > ke kiri untuk mengatur kecepatan rana lebih lambat atau menaikkan kecepatan ISO.

Jika eksposur menjadi terlalu terang, apertur minimum (angka terbesar) akan berkedip. Untuk memperoleh eksposur standar, putar tombol putar <  > ke kanan untuk mengatur kecepatan rana lebih cepat atau menurunkan kecepatan ISO.



Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk menyesuaikan apertur yang diatur secara otomatis. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik.

Av: Mengubah Kedalaman Ruang

Untuk membuat latar belakang tampak kabur atau untuk membuat semua objek dalam jarak dekat maupun jauh tampak tajam, atur Pemutar Mode ke <Av> (AE prioritas apertur) untuk menyesuaikan kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

* <Av> adalah kependekan dari Aperture value (Nilai apertur), yang merupakan ukuran lubang diafragma di dalam lensa.



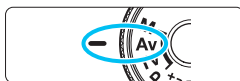
Latar belakang kabur

(Dengan apertur f/angka rendah: f/5.6)

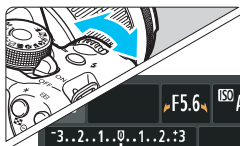


Latar depan dan latar belakang tajam

(Dengan apertur f/angka tinggi: f/32)



1 Atur Pemutar Mode ke <Av>.



2 Atur apertur yang diinginkan.

- Semakin tinggi f/angka, semakin lebar kedalaman ruang di mana fokus yang lebih tajam diperoleh baik di latar depan dan latar belakang.
- Jika Anda memutar tombol putar < > ke kanan, apertur akan berubah ke f/angka yang lebih tinggi (bukan apertur lebih kecil), dan memutarnya ke kiri akan mengatur ke f/angka yang lebih rendah (bukan apertur lebih lebar).



3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Gambar akan dipotret dengan apertur yang dipilih.



Tampilan Apertur

Semakin tinggi f/angka, semakin kecil bukaan apertur. Apertur yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, "00" akan ditampilkan untuk apertur.

Tips Pemotretan

- **Saat menggunakan apertur dengan f/angka tinggi atau memotret dalam suasana cahaya redup, perhatikan bahwa guncangan kamera dapat terjadi.**

f/angka yang lebih tinggi akan membuat kecepatan rana menjadi lebih lambat. Di bawah cahaya redup, kecepatan rana dapat menjadi 30 detik lamanya. Dalam kasus seperti ini, naikkan kecepatan ISO dan pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod.


- **Kedalaman ruang tidak hanya tergantung pada apertur, tapi juga pada lensa dan pada jarak subjek.**


Karena lensa bersudut lebar memiliki kedalaman ruang yang lebar (rentang fokus yang dapat diterima di depan dan di belakang titik fokus), Anda tidak perlu mengatur apertur f/angka tinggi untuk memperoleh gambar yang tajam dari latar depan sampai latar belakang. Di sisi lain, lensa telefoto mempunyai kedalaman ruang yang sempit.

Dan semakin dekat dengan subjek, semakin sempit kedalaman ruangnya. Subjek yang lebih jauh akan memiliki kedalaman ruang yang lebih lebar.

- **Atur apertur sehingga tampilan kecepatan rana tidak berkedip.**

Jika Anda menekan tombol rana setengah dan mengubah apertur saat kecepatan rana ditampilkan, tampilan kecepatan rana juga akan berubah untuk menjaga eksposur tetap sama (jumlah cahaya yang sampai pada sensor gambar). Jika melampaui rentang kecepatan rana yang dapat disesuaikan, tampilan kecepatan rana akan berkedip untuk mengindikasikan bahwa eksposur standar tidak dapat diperoleh.

Jika gambar terlalu gelap, tampilan kecepatan rana “30” (30 detik) akan berkedip. Untuk memperoleh eksposur standar, putar tombol putar  ke kiri untuk mengatur apertur f/nomor lebih rendah atau menaikkan kecepatan ISO.

Jika gambar menjadi terlalu cerah, tampilan kecepatan rana “4000” (1/4000 detik) akan berkedip. Untuk memperoleh eksposur standar, putar tombol putar  ke kanan untuk mengatur apertur f/nomor lebih tinggi atau menurunkan kecepatan ISO.



⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar, output blitz akan diatur secara otomatis untuk menyesuaikan apertur yang diatur (eksposur blitz otomatis). Kecepatan rana akan diatur secara otomatis antara 1/200 detik - 30 detik untuk menyesuaikan dengan kecerahan suasana. Pada cahaya redup, subjek utama diekspos dengan pengukuran blitz otomatis, dan latar belakangnya diekspos dengan kecepatan rana rendah yang diatur secara otomatis. Baik subjek dan latar belakang diekspos dengan benar (sinkro blitz kecepatan rendah otomatis). Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod. Untuk mencegah kecepatan rana lambat, pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkro blitz dalam mode Av)**] ke [**1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.294).

MENU Pratinjau Kedalaman Ruang [☆]

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Karena itu, ketika Anda melihat pemandangan melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit. Dengan prosedur di bawah, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang sebelum memotret gambar.

1 Memungkinkan pratinjau kedalaman ruang untuk digunakan.

- Pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**9: Assign SET button (Menetapkan tombol SET)**] ke [**4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)**] (hal.299).
- Untuk detail mengenai pengaturan Fungsi Kustom, lihat halaman 290.

2 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> dua kali untuk keluar dari menu.

3 Tekan tombol <SET>.

- ▶ Apertur akan berhenti agar Anda dapat melihat kedalaman ruang.



Ketika melihat pada gambar Live View (hal.150) dan menahan tombol <SET>, Anda dapat mengubah apertur dan melihat bagaimana kedalaman ruang berubah.

M: Eksposur Manual

Anda dapat mengatur kecepatan rana maupun apertur secara manual sesuai keinginan. Ketika mengacu pada indikator level eksposur dalam jendela bidik, Anda dapat mengatur eksposur sesuai keinginan. Metode ini disebut eksposur manual.

* <M> singkatan dari Manual.



1 Atur Pemutar Mode ke <M>.



2 Atur kecepatan ISO (hal.93).

3 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <⚙️>.
- Untuk mengatur apertur, tahan tombol <Av/☒> dan putar tombol putar <⚙️>.

Indeks eksposur standar




Tanda level eksposur

4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Tanda level eksposur <⬇️> mengindikasikan seberapa jauh posisi level eksposur saat ini dari level eksposur standar.

5 Atur eksposur dan potret gambar.

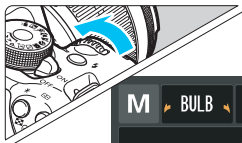
- Atur kecepatan rana dan apertur sesuai keinginan.
- Jika level eksposur melebihi ± 2 stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan $<\blacktriangleleft>$ atau $<\blacktriangleright>$ di dalam jendela bidik. (Pada monitor LCD, jika level eksposur lebih tinggi dari ± 3 stop, ikon $<\blacksquare>$ akan berkedip di mana $<-3>$ atau $<+3>$ ditampilkan.)

- Jika [ 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.131) diatur ke pengaturan lainnya selain [Disable (Nonaktif)], gambar mungkin tetap terlihat terang bahkan jika eksposur yang lebih gelap telah diatur.
- Jika diatur pada ISO Otomatis, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk menyesuaikan dengan kecepatan rana dan apertur untuk memperoleh eksposur standar. Karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan.

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Untuk memperoleh eksposur blitz yang benar, output blitz akan diatur secara otomatis (eksposur blitz otomatis) untuk dicocokkan dengan apertur yang diatur secara manual. Kecepatan rana dapat diatur dari 1/200 detik hingga 30 detik atau bulb.

BULB: Eksposur Bulb




Waktu eksposur yang telah berlalu

Eksposur bulb tetap mempertahankan rana terbuka selama Anda menahan tombol rana. Eksposur ini dapat digunakan untuk memotret kembang api dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.

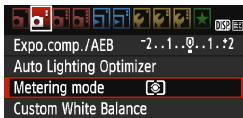
Pada langkah 3 di halaman sebelumnya, putar tombol putar ke kiri untuk mengatur BULB. Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada monitor LCD

- ⚠ Selama eksposur bulb, jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Karena eksposur bulb menghasilkan lebih banyak noise dari biasanya, gambar mungkin terlihat sedikit berbintik.
- Anda dapat mengurangi noise yang disebabkan oleh eksposur lama dengan mengatur [4: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)] pada [4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)] ke [1: Auto (Otomatis)] atau [2: On (Aktif)] (hal.295).
- Jika ISO Otomatis diatur ke eksposur bulb, kecepatan ISO akan ditetapkan pada ISO 800 (hal.95).



 Untuk eksposur bulb, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan remote switch (dijual terpisah, hal.305).

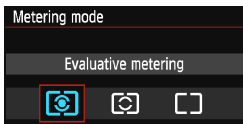
Mengubah Mode Pengukuran ☆

Tersedia tiga metode (mode pengukuran) untuk mengukur kecerahan dari subjek. Biasanya, pengukuran evaluatif direkomendasikan. Dalam mode Zona Dasar, pemilihan otomatis diatur secara otomatis.




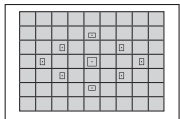
1 Pilih [Metering mode (Mode pengukuran)].

- Pada tab [, 2], pilih [Metering mode (Mode pengukuran)], kemudian tekan < >.



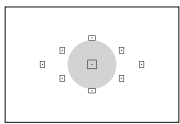
2 Atur mode pengukuran.

- Pilih mode pengukuran yang diinginkan, kemudian tekan < >.



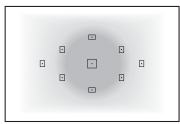
Pengukuran evaluatif

Ini adalah mode pengukuran untuk keperluan umum yang cocok bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera mengatur eksposur secara otomatis untuk menyesuaikan dengan suasana.







Pengukuran sebagian

Efektif ketika latar belakang lebih terang daripada subjek dikarenakan cahaya latar, dll. Area abu-abu di sebelah kiri gambar adalah di mana kecerahan diukur untuk memperoleh eksposur standar.



Pengukuran ruang tengah

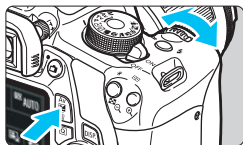
Kecerahan diukur pada bagian tengah gambar dan kemudian dirata-rata untuk semua suasana. Mode pengukuran ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

 Dengan  (Pengukuran evaluatif), pengaturan eksposur akan dikunci saat Anda menekan tombol rana setengah dan fokus telah diperoleh. Dengan  (Pengukuran sebagian) dan  (Pengukuran ruang tengah), pengaturan eksposur diatur pada saat eksposur. (Pengaturan eksposur tidak dikunci ketika Anda menekan tombol rana setengah.)

Mengatur Kompensasi Eksposur ☆

Av Mengatur Kompensasi Eksposur

Atur kompensasi eksposur jika eksposur (tanpa blitz) tidak muncul seperti yang diharapkan. Fitur ini dapat digunakan dalam mode Zona Kreatif (kecuali <M>). Anda dapat mengatur kompensasi eksposur sampai ± 5 stops dalam peningkatan 1/3-stop.





Eksposur yang dinaikkan untuk gambar yang lebih terang





Turunkan eksposur untuk gambar yang lebih gelap



Mencerahkan:

Tahan tombol <Av  > dan putar tombol putar < > ke kanan (eksposur yang dinaikkan).

Menggelapkan:

Tahan tombol <Av  > dan putar tombol putar < > ke kiri (eksposur yang diturunkan).

- ▶ Seperti yang terlihat pada gambar, level eksposur ditampilkan pada monitor LCD dan pada jendela bidik.
- Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur dengan mengaturnya kembali ke 0.



Eksposur gelap



Eksposur yang dinaikkan untuk gambar yang lebih terang



- Jumlah kompensasi eksposur ditampilkan pada jendela bidik naik hanya sampai ± 2 stop. Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi ± 2 stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan $\langle \blacktriangleleft \rangle$ atau $\langle \blacktriangleright \rangle$.
- Jika Anda ingin mengatur kompensasi eksposur lebih dari ± 2 stop, direkomendasikan untuk mengaturnya dengan [**2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**] (hal.126) atau dengan layar Kontrol Cepat (hal.47).

Kompensasi Eksposur Blitz

Atur kompensasi eksposur blitz jika eksposur blitz pada subjek tidak muncul seperti yang diinginkan. Anda dapat mengatur kompensasi eksposur sampai ± 2 stop dalam peningkatan 1/3-stop.





1 Tekan tombol . (10)

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (hal.47).






2 Pilih [].

- Tekan tombol navigasi  untuk memilih [*].
- ▶ [Flash exposure comp. (Kompensasi eksposur blitz)] akan ditampilkan pada bagian bawah layar.



3 Atur jumlah kompensasi eksposur.

- Untuk membuat eksposur blitz lebih terang, putar tombol putar  ke kanan (eksposur yang dinaikkan). Untuk membuatnya lebih gelap, putar tombol putar  ke kiri (eksposur yang diturunkan).
- ▶ Saat Anda menekan tombol rana setengah, ikon  akan muncul di dalam jendela bidik.
- Setelah memotret gambar, batalkan kompensasi eksposur blitz dengan mengaturnya kembali ke 0.



Jika [**☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.131) diatur ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin terlihat terang bahkan jika pengurangan kompensasi eksposur atau pengurangan kompensasi eksposur blitz diatur.



Anda juga dapat mengatur kompensasi eksposur blitz dengan [**Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)**] pada [**☑1: Flash control (Kontrol blitz)**] (hal.218).

MENU Bracketing Eksposur Otomatis ☆

Fitur ini membutuhkan kompensasi eksposur selangkah lebih jauh dengan memvariasikan eksposur secara otomatis (sampai ± 2 stop dengan kenaikan 1/3-stop) dengan tiga pemotretan yang ditunjukkan di bawah ini. Lalu Anda dapat memilih eksposur yang terbaik. Ini dinamakan AEB (Bracketing Eksposur Otomatis).



Eksposur standar



Eksposur lebih gelap
(Eksposur yang diturunkan)

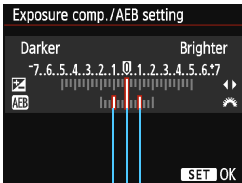


Eksposur lebih terang
(Eksposur yang dinaikkan)



1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

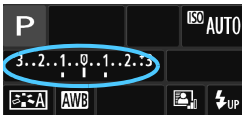
- Pada tab [CAMERA], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

2 Atur rentang AEB.

- Putar tombol putar <☀> untuk mengatur rentang AEB.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur. Jika AEB dikombinasikan dengan kompensasi eksposur, AEB akan diterapkan terpusat pada jumlah kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengaturnya.
- Saat Anda menekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, rentang AEB akan ditampilkan pada monitor LCD.



3 Potret gambar.

- Fokus dan tekan tombol rana sepenuhnya. Ketiga pemotretan bracket akan dipotret dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang diturunkan, dan eksposur yang dinaikkan.

Membatalkan AEB

- Ikuti langkah 1 dan 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB.
- Pengaturan AEB juga akan dibatalkan secara otomatis jika sakelar daya diatur ke <OFF>, pengisian ulang daya blitz telah selesai, dsb.



Tips Pemotretan

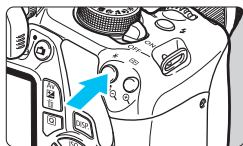
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan bersambungan**
Jika pemotretan bersambungan <□□> diatur (hal.104) dan Anda menekan tombol rana sepenuhnya, ketiga pemotretan bracket akan dipotret secara bersambungan dalam urutan ini: eksposur standar, eksposur yang diturunkan, dan eksposur yang dinaikkan.
- **Menggunakan AEB dengan pemotretan tunggal <□>**
Tekan tombol rana tiga kali untuk mengambil tiga pemotretan bracket. Ketiga pemotretan bracket akan diekspos dalam urutan berikut ini: eksposur standar, eksposur yang diturunkan, dan eksposur yang dinaikkan.
- **Menggunakan AEB dengan self-timer**
Jika Anda menggunakan self-timer <⌚> <⌚2> (hal.106), ketiga pemotretan bracket akan dipotret secara bersambungan setelah 10 detik atau 2 detik. Dengan <⌚c> (hal.106), jumlah pemotretan bersambungan akan menjadi tiga kali lipat dari jumlah yang telah diatur.
- AEB tidak akan bekerja dengan blitz atau eksposur bulb.
- Jika [📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] (hal.131) diatur ke pengaturan selain [Disable (Nonaktif)], efek AEB mungkin menjadi minimal.

* Mengunci Eksposur ☆

Anda dapat mengunci eksposur ketika area fokus berbeda dari area pengukuran eksposur atau ketika Anda ingin memotret banyak gambar pada pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol < * > untuk mengunci eksposur, lalu komposisi ulang dan potret gambar. Hal ini dinamakan kunci AE. Ini efektif untuk subjek dengan cahaya latar.

1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



2 Tekan tombol < * >. (ⓘ4)

- ▶ Ikon < * > menyala di dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol < * >, pengaturan eksposur saat ini dikunci.



3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Jika Anda ingin mempertahankan kunci AE selama memotret lebih banyak gambar, tahan tombol < * > dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lainnya.

Efek Kunci AE

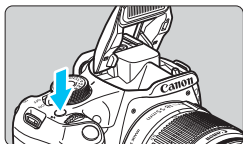
Mode pengukuran (hal.121)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.101)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang memperoleh fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
	Kunci AE diterapkan pada titik AF tengah.	

* Saat sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF>, kunci AE diterapkan pada titik AF tengah.

* Mengunci Eksposur Blitz ☆

Jika subjek berada di pinggir frame dan Anda menggunakan blitz, subjek mungkin menjadi terlalu terang atau gelap tergantung pada latar belakang, dll. Ini adalah saat kunci FE efektif. Setelah mengatur eksposur blitz yang benar untuk subjek, Anda dapat mengomposisi ulang (letakkan subjek ke arah pinggir) dan potret. Fitur ini juga dapat digunakan dengan Canon Speedlite seri EX.

* FE singkatan untuk Flash Exposure (Eksposur Blitz).

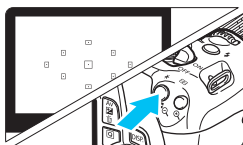


1 Tekan tombol <Fn>.

- ▶ Blitz internal akan naik.
- Tekan tombol rana setengah dan lihat ke dalam jendela bidik untuk memeriksa bahwa ikon <Fn> menyala.



2 Fokuskan pada subjek.



3 Tekan tombol <Fn>. (☺16)

- Arahkan bagian tengah jendela bidik ke subjek yang ingin Anda kunci eksposur blitznya, kemudian tekan tombol <Fn>.
- ▶ Blitz akan memancarkan cahaya awal dan output blitz yang diperlukan telah dihitung dan disimpan dalam memori.
- ▶ Di dalam jendela bidik, "FEL" ditampilkan sekejap dan <Fn> akan menyala.
- Setiap kali Anda menekan tombol <Fn>, cahaya awal akan dipancarkan dan output blitz yang diperlukan dihitung dan disimpan di dalam memori.



4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Blitz dinyalakan ketika gambar dipotret.



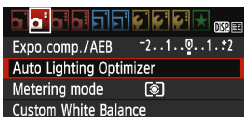
* Mengunci Eksposur Blitz *

- Jika subjek berada terlalu jauh dan di luar rentang efektif blitz, ikon <⚡> akan berkedip. Dekati subjek dan ulangi langkah 2 hingga 4.
- Kunci FE tidak dapat dilakukan selama pemotretan Live View.

MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

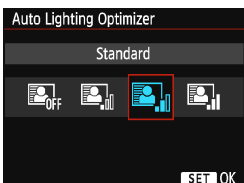
Jika gambar terlihat gelap atau kontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah [**Standard (Standar)**]. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret.

Dalam mode Zona Dasar, [**Standard (Standar)**] diatur secara otomatis.



1 Pilih [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis)**].

- Pada tab [**2**], pilih [**Auto Lighting Optimizer (Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis)**], kemudian tekan < **SET** >.



2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < **SET** >.

3 Potret gambar.

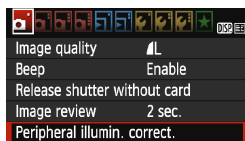
- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang telah dikoreksi jika diperlukan.



- Pada tab [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], maka Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis akan secara otomatis diatur ke [**Disable (Nonaktif)**] dan pengaturannya tidak dapat diubah.
- Jika efek Pengoptimalisasi Pencahayaan Otomatis terlalu kuat dan gambar terlalu terang, atur [**Low (Rendah)**] atau [**Disable (Nonaktif)**].
- Jika Anda memilih pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**] dan menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, atur fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.

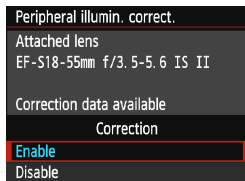
MENU Mengoreksi Sudut Gelap Gambar

Disebabkan oleh karakteristik lensa, empat sudut dari gambar mungkin terlihat lebih gelap. Fenomena ini disebut penurunan cahaya lensa atau penurunan penerangan bagian tepi dan dapat dikoreksi. Pengaturan defaultnya adalah [**Enable (Aktif)**]. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret. Gambar RAW dapat dikoreksi dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.362).



1 Pilih [**Peripheral illumin. correct. (Koreksi penerangan bagian tepi)**].

- Pada tab [1], pilih [**Peripheral illumin. correct. (Koreksi penerangan bagian tepi)**], lalu tekan <SET>.



2 Pilih pengaturan.

- Periksa bahwa [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Jika [**Correction data not available (Data koreksi tidak tersedia)**] ditampilkan, lihat “Data Koreksi Lensa” di halaman berikutnya.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <SET>.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang terkoreksi.



Koreksi dinonaktifkan



Koreksi diaktifkan

Data Koreksi Lensa

Kamera sudah memiliki data koreksi penerangan bagian tepi lensa untuk sekitar 25 lensa. Dalam langkah 2, jika Anda memilih [**Enable (Aktif)**], koreksi penerangan bagian tepi akan diterapkan secara otomatis untuk lensa apapun yang data koreksinya telah terdaftar di kamera.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362), Anda dapat memeriksa lensa mana yang memiliki data koreksi yang terdaftar di kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.365) pada CD-ROM Instruksi Manual Perangkat Lunak.



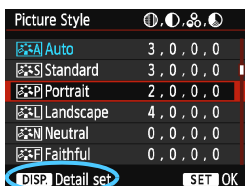
- Koreksi penerangan bagian tepi tidak dapat diterapkan pada gambar JPEG yang sudah dipotret.
- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.
- Ketika menggunakan lensa bukan merek Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke [**Disable (Nonaktif)**], bahkan jika [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan pada monitor LCD.



- Jika efek koreksi tidak terlihat, perbesar gambar setelah pemotretan dan periksalah kembali.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika Ekstender atau Konverter Life-size terpasang.
- Jika data koreksi untuk lensa yang terpasang tidak terdaftar pada kamera, hasilnya akan sama dengan ketika koreksi diatur ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Jumlah koreksi yang diterapkan akan sedikit lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diatur menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS).
- Jika lensa tidak memiliki informasi jarak, jumlah koreksi akan menjadi lebih rendah.
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.

Menyesuaikan Karakteristik Gambar ☆

Anda dapat menyesuaikan Picture Style dengan menyesuaikan parameter individu seperti [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**]. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk menyesuaikan [**Monochrome (Monokrom)**], lihat halaman 136.



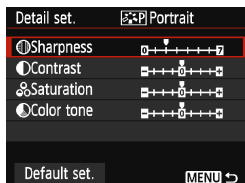
1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [**2**], pilih [**Picture Style**], kemudian tekan <SET>.

▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

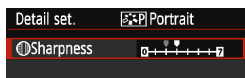
2 Pilih Picture Style.

- ▶ Pilih sebuah Picture Style, kemudian tekan tombol <DISP>.



3 Pilih parameter.

- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



4 Atur parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <SET>.

- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.

▶ Parameter apa saja yang pengaturannya berbeda dengan default akan ditampilkan dengan warna biru.



- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] di langkah 3, Anda dapat mengembalikan Picture Style masing-masing ke pengaturan parameter default.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, ikuti langkah 2 pada halaman 96 untuk memilih Picture Style yang telah disesuaikan, lalu potret.

Pengaturan Parameter dan Efek

Ketajaman

Menyesuaikan ketajaman gambar.

Untuk membuat menjadi kurang tajam, atur ke arah **0** akhir.

Semakin dekat ke **0**, gambar akan terlihat semakin halus.

Untuk membuat menjadi lebih tajam, atur ke arah **7** akhir. Semakin dekat ke **7**, gambar akan terlihat semakin tajam.

Kontras

Menyesuaikan kontras gambar dan kecerahan warna.

Untuk menurunkan kontras, atur ke arah tanda minus. Semakin dekat ke **-**, gambar akan terlihat semakin teredam.

Untuk meningkatkan kontras, atur ke arah tanda plus. Semakin dekat ke **+**, gambar akan terlihat semakin segar.

Saturasi

Menyesuaikan saturasi warna dalam gambar.

Untuk menurunkan saturasi warna, atur ke arah tanda minus.

Semakin dekat ke **-**, warna akan terlihat semakin lemah.

Untuk menaikkan saturasi warna, atur ke arah tanda plus. Semakin dekat ke **+**, gambar akan terlihat semakin kuat.

Nada warna

Menyesuaikan nada warna kulit.

Untuk membuat warna kulit lebih merah, atur ke arah ujung minus.

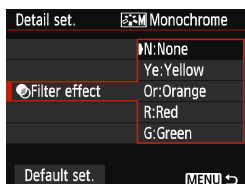
Semakin dekat ke **-**, warna kulit akan terlihat semakin merah.

Untuk mengurangi warna kemerahan pada kulit, arahkan ke ujung plus. Semakin dekat ke **+**, warna kulit akan terlihat semakin kuning.

☰☰ Penyesuaian Monokrom

Untuk Monokrom, Anda juga dapat mengatur [**Filter effect (Efek filter)**] dan [**Toning effect (Efek nada warna)**] sebagai tambahan untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] dan [**Contrast (Kontras)**] yang telah dijelaskan di halaman sebelumnya.

🔵 Efek Filter

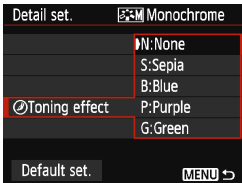


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan cerah.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan tampak lebih segar dan terang.

🔧 Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek filter semakin menonjol.

👉 Efek Nada Warna



Dengan mengaplikasikan efek nada warna, Anda dapat membuat gambar monokrom dengan warna tersebut. Hal ini dapat membuat gambar terlihat lebih mengesankan.

Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: **[N:None (N:Tidak Ada)]**, **[S:Sepia]**, **[B:Blue (B:Biru)]**, **[P:Purple (P:Ungu)]**, atau **[G:Green (G:Hijau)]**.

📷 Mendaftarkan Karakteristik Gambar yang Diinginkan ☆

Anda dapat mendaftarkan Picture Style dasar seperti [**Portrait (Potret)**] atau [**Landscape (Lanskap)**], menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam [**User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)**], [**User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)**], atau [**User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)**].

Anda dapat membuat beberapa Picture Style dengan pengaturan berbeda-beda untuk parameter seperti ketajaman dan kontras.

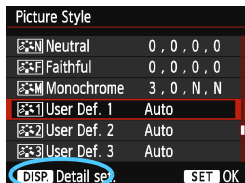
Anda juga dapat menyesuaikan parameter dari Picture Style yang sudah didaftarkan pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362).

1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [📷], pilih [Picture Style], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.

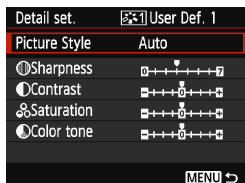
2 Pilih [User Def. * (Pilihan Pengguna *)].

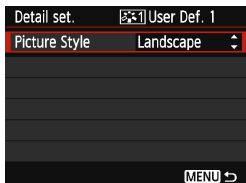
- Pilih [User Def. * (Pilihan Pengguna *)], kemudian tekan <DISP.>.
- ▶ Layar pengaturan Detail akan muncul.



3 Tekan <SET>.

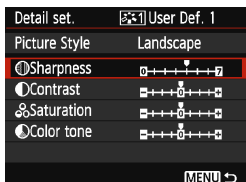
- Setelah [Picture Style] dipilih, tekan <SET>.





4 Pilih Picture Style dasar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih Picture Style dasar, kemudian tekan <SET>.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang sudah didaftarkan pada kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilihlah Picture Style di sini.



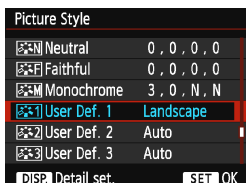
5 Pilih parameter.



- Pilih sebuah parameter misalnya [**Sharpness (Ketajaman)**], kemudian tekan <SET>.



6 Atur parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter sesuai keinginan, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Menyesuaikan Karakteristik Gambar” pada halaman 134-136.
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan Picture Style yang telah dimodifikasi. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
 - ▶ Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**].
 - ▶ Jika pengaturan Picture Style yang terdaftar dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] telah dimodifikasi dari pengaturan Picture Style dasar, nama Picture Style akan ditampilkan dalam warna biru.



-  ● Jika Picture Style telah didaftarkan dalam [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 4 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style yang telah didaftarkan.
 - Jika Anda melakukan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.211), semua pengaturan [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**] akan dikembalikan ke default. Picture Style yang didaftarkan melalui EOS Utility (perangkat lunak EOS) akan memiliki hanya parameter yang sudah dimodifikasi yang dikembalikan ke pengaturan default.
-
-  ● Untuk memotret dengan Picture Style terdaftar, ikuti langkah 2 di halaman 96 untuk memilih [**User Def. * (Pilihan Pengguna *)**], kemudian potret.
 - Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.365).

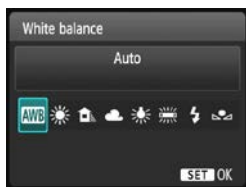
WB: Mencocokkan Sumber Cahaya ☆

Fungsi untuk menyesuaikan nada warna sehingga objek putih terlihat putih pada gambar dinamakan white balance (WB). Umumnya, pengaturan <AWB> (Otomatis) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alamiah tidak dapat diperoleh dengan <AWB>, Anda dapat memilih white balance yang cocok dengan sumber cahaya atau mengaturnya secara manual dengan cara memotret sebuah objek berwarna putih.



1 Tekan tombol <▼ WB>.

- ▶ [White balance] akan muncul.

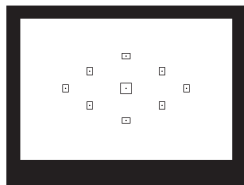


2 Pilih pengaturan white balance.

- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <🌀> untuk memilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <⊙>.
- “Sekitar ****K” (K: Kelvin) yang ditampilkan untuk pengaturan white balance <☀>, <🏠>, <☁>, <☀> atau <🌧> adalah temperatur warna masing-masing.

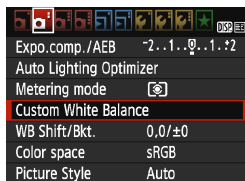
White Balance Kustom

White balance kustom memungkinkan Anda untuk mengatur white balance secara manual untuk sumber cahaya tertentu untuk memperoleh akurasi yang lebih baik. Lakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya sebenarnya yang akan digunakan.



1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Objek datar, putih harus memenuhi pusat jendela bidik.
- Fokus secara manual dan atur eksposur standar untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance apa saja.



2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [2], pilih [**Custom White Balance (White Balance Kustom)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.



3 Impor data white balance.

- Pilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [**OK**] dan data akan diimpor.
- Saat menu kembali muncul, tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



4 Pilih [WB] (Custom (Kustom)).

- Tekan tombol <▼ WB>.
- Pilih [WB] (Custom (Kustom)), kemudian tekan <SET>.



- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang benar mungkin tidak diperoleh.
- Pada langkah 3, gambar yang dipotret saat Picture Style diatur ke [Monochrome (Monokrom)] (hal.97) dan gambar yang diproses dengan filter Kreatif tidak dapat dipilih.

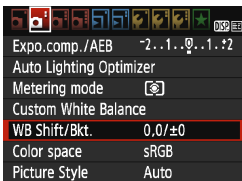


- Selain objek berwarna putih, bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu 18% (dijual bebas) dapat menghasilkan white balance yang lebih akurat.
- White balance pribadi yang didaftarkan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362) akan didaftarkan dalam [WB]. Jika Anda melakukan langkah 3, data untuk white balance pribadi yang terdaftar akan dihapus.

WB +/- Menyesuaikan Nada Warna untuk Sumber Cahaya ☆

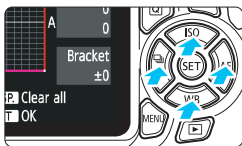
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diatur. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut yang sudah terbiasa menggunakan filter konversi suhu warna atau kompensasi warna.

Koreksi White Balance



1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Ubah/Bkt WB)].

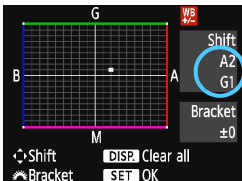
- Pada tab [📷2], pilih [WB Shift/Bkt. (Ubah/Bkt WB)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar koreksi WB/bracketing WB akan muncul.



2 Atur koreksi white balance.

- Tekan tombol navigasi <⬅➡> untuk memindahkan tanda "■" ke posisi yang diinginkan.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan dikoreksi sesuai dengan warna yang dipilih.
- Pada bagian kanan atas, "Shift" (Ubah) mengindikasikan arah dan banyaknya koreksi.
- Menekan tombol <DISP.> akan membatalkan semua pengaturan [WB Shift/Bkt. (Ubah/Bkt WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

Contoh pengaturan: A2, G1

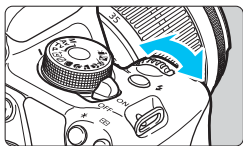




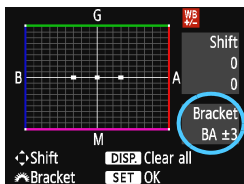
- Saat white balance dikoreksi, <WB> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada monitor LCD.
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran yang mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

Bracketing White Balance Otomatis

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan digolongkan dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Hal ini disebut bracketing white balance (WB-BKT). Bracketing white balance dimungkinkan sampai ± 3 level dalam kenaikan level tunggal.



Bias B/A ± 3 level





Mengatur jumlah bracketing white balance.

- Pada langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar <WB>, tanda “■” pada layar akan berubah ke “■■■” (3 titik). Memutar tombol putar ke kanan mengatur bracketing B/A, dan memutarnya ke kiri mengatur bracketing M/G.
- ▶ Di sebelah kanan, “**Bracket**” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol <DISP.> akan membatalkan semua pengaturan [WB Shift/Bkt. (Ubah/Bkt WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan dan kembali ke menu.

Urutan Bracketing

Gambar akan digolongkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).

 Selama bracketing WB, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan lebih rendah dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan juga akan berkurang sampai sekitar satu per tiga jumlah normal.

- 
- Anda juga dapat mengatur koreksi white balance dan AEB bersamaan dengan bracketing white balance. Jika Anda mengatur AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
 - Karena tiga gambar disimpan untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam pemotretan ke dalam kartu.
 - “**BKT**” singkatan dari bracketing.

MENU Mengatur Rentang Reproduksi

Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut color space (ruang warna). Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk memakai sRGB.

Pada mode Zona Dasar, sRGB diatur secara otomatis.

1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [CAMERA 2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <SET>.

2 Atur ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <SET>.



Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan tampak sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak kompatibel dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.



- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Mengaculah pada penjelasan mengenai profil ICC dalam Instruksi Manual Perangkat Lunak (hal.365) di CD-ROM.



5

Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)

Anda dapat memotret sambil melihat gambar melalui monitor LCD kamera. Hal ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”.

Pemotretan Live View efektif untuk subjek diam yang tidak bergerak.

Jika Anda memegang kamera dan memotret sambil melihat monitor LCD, guncangan kamera dapat menyebabkan gambar kabur. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.




Pemotretan Live View dengan Remote

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dengan remote sambil melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual Perangkat Lunak (hal.365) dalam CD-ROM.

Memotret dengan Monitor LCD



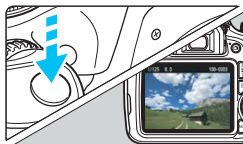
1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Gambar Live View akan merefleksikan level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.




2 Fokuskan pada subjek.


- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF yang sedang digunakan (hal.158).



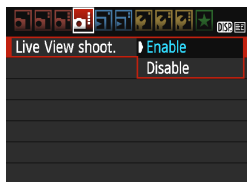
3 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar akan dipotret dan gambar yang terekam akan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Setelah peninjauan gambar selesai, kamera secara otomatis akan kembali ke pemotretan Live View.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.



- Ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (saat kualitas perekaman gambar diatur ke JPEG ).
- Mode pengukuran akan ditetapkan ke pengukuran evaluatif untuk pemotretan Live View.
- Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat memeriksa kedalaman ruang dengan mengatur [9: Assign SET button (Menetapkan tombol SET)] pada [4: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)] ke [4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)].
- Selama pemotretan bersamaan, eksposur yang diatur untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan untuk pemotretan selanjutnya.

Mengaktifkan Pemotretan Live View



Atur [Live View shoot. (Pemotretan Live View)] ke [Enable (Aktif)].

Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu Live View akan ditampilkan pada [📷2], dan dalam mode Zona Kreatif, mereka akan ditampilkan pada [📷4].

Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Kondisi Pemotretan	
	Tanpa Blitz	50% Menggunakan Blitz
Suhu ruang (23°C / 73°F)	190	180
Suhu rendah (0°C / 32°F)	180	170

- Angka di atas didasarkan pada daya Baterai LP-E10 terisi penuh dan standar uji CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dengan Baterai LP-E10 terisi daya penuh, pemotretan bersambungan Live View dimungkinkan selama sekitar 1 jam 25 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F).



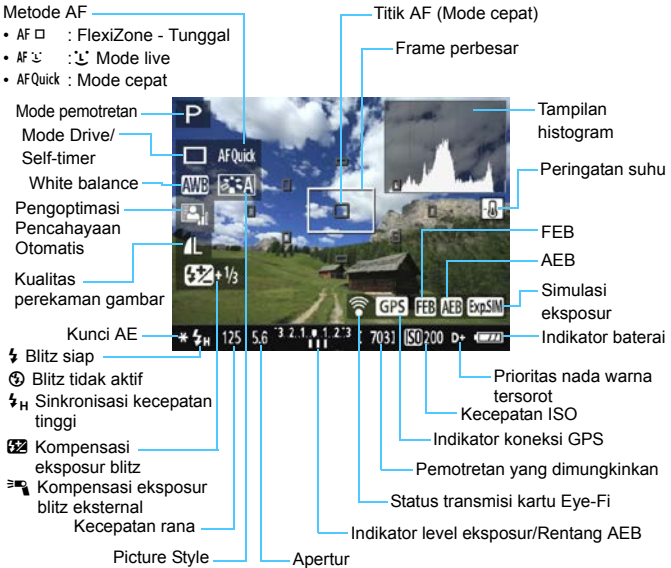
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- **Perhatian untuk Pemotretan Live View terdapat pada halaman 168-169.**



- Ketika blitz digunakan, akan terdengar dua suara rana, tetapi hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan dengan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diatur di [🔌1: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.202). Jika [🔌1: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], pemotretan Live View akan otomatis berhenti setelah 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada perangkat TV (hal.248).

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, tampilan informasi akan berubah.



- Saat <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa kecerahan gambar Live View mendekati bagaimana gambar hasil pemotretan akan terlihat.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan sebenarnya karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang terekam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin lebih terlihat jelas dibandingkan dengan hasil pemotretan aktual yang direkam.
- Jika blitz digunakan atau bulb diatur, ikon <Exp.SIM> dan histogram akan berwarna abu-abu (untuk referensi Anda). Histogram mungkin tidak ditampilkan secara benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.

Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir merefleksikan pengaturan Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi lain dalam gambar Live View sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Selama pemotretan, gambar Live View secara otomatis akan merefleksikan pengaturan fungsi yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Pemotretan berdasarkan suasana
- Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan
- Eksposur
- Pratinjau kedalaman ruang (Dengan C.Fn-9-4 diatur dan < (SET) > Aktif)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Prioritas nada warna tersorot
- Aspek rasio (konfirmasi area gambar)

Pengaturan Fungsi Pemotretan

Pengaturan fungsi khusus untuk pemotretan Live View dijelaskan di sini.

Q Kontrol Cepat

Jika Anda menekan tombol <Q> sementara gambar ditampilkan pada monitor LCD dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengatur pengaturan berikut: metode AF, Drive/self-timer, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Kualitas perekaman gambar, dan Kecepatan ISO. Pada mode Zona Dasar, Anda dapat mengatur metode AF dan pengaturan yang ditunjukkan di tabel pada halaman 74.



1 Tekan tombol <Q>.


- ▶ Fungsi yang dapat diatur dengan Kontrol Cepat akan muncul pada sebelah kiri layar.
- Jika metode AF adalah <AFQuick>, titik AF juga akan ditampilkan. Anda juga dapat memilih titik AF (hal.165).

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

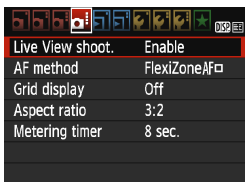
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.55) akan muncul.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⤵> untuk mengatur fungsi. Menekan <SET> akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk kembali ke pemotretan Live View.

 Dalam mode Zona Kreatif, jika [10: Flash button function (Fungsi tombol blitz)] diatur ke [1: ISO speed (Kecepatan ISO)] dalam [1:3 Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)], Anda dapat menaikkan blitz internal dengan Kontrol Cepat. Kecepatan ISO akan diatur dengan tombol <⚡>.

Pengaturan Fungsi Menu



Live View shoot.	Enable
AF method	FlexiZoneAF
Grid display	Off
Aspect ratio	3:2
Metering timer	8 sec.

Pilihan menu ditampilkan sebagai berikut. **Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Fungsi ini tidak berefek selama pemotretan dengan jendela bidik (pengaturan dinonaktifkan).**

Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu Live View akan ditampilkan pada [📷2], dan dalam mode Zona Kreatif, mereka akan ditampilkan pada [📷4].

• Live View shooting (Pemotretan Live View)

Anda dapat mengatur pemotretan Live View ke [Enable (Aktif)] atau [Disable (Nonaktif)].

• AF method (Metode AF)

Anda dapat memilih [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)], [Live mode (Mode live)], atau [Quick mode (Mode cepat)]. Lihat halaman 158-166 untuk informasi lebih lanjut tentang metode AF.

• Grid display (Tampilan garis panduan)

Dengan [Grid 1 (Garis panduan 1)⇄] atau [Grid 2 (Garis panduan 2)###], Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.

● Aspect ratio (Aspek rasio) *

Aspek rasio gambar dapat diatur ke **[3:2]**, **[4:3]**, **[16:9]**, atau **[1:1]**. Area di sekitar gambar Live View akan ditutupi warna hitam ketika aspek rasio berikut dipilih: **[4:3]** **[16:9]** **[1:1]**.

Gambar JPEG akan disimpan menggunakan aspek rasio yang sudah diatur. Gambar RAW akan selalu disimpan dengan aspek rasio **[3:2]**. Informasi aspek rasio yang dipilih akan ditambahkan ke dalam file gambar RAW. Saat Anda memproses gambar RAW dengan perangkat lunak EOS, hal ini memungkinkan Anda untuk membuat gambar dengan aspek rasio sama dengan yang diatur untuk pemotretan. Jika menggunakan aspek rasio **[4:3]**, **[16:9]**, dan **[1:1]**, garis aspek rasio akan muncul selama playback gambar, tetapi gambar aktual tidak akan diberi garis.


Kualitas Gambar	Aspek Rasio dan Penghitungan Pixel (perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
L	5184x3456 (17,9 megapixel)	4608x3456 (16,0 megapixel)	5184x2912* (15,1 megapixel)	3456x3456 (11,9 megapixel)
RAW				
M	3456x2304 (8,0 megapixel)	3072x2304 (7,0 megapixel)	3456x1944 (6,7 megapixel)	2304x2304 (5,3 megapixel)
S1	2592x1728 (4,5 megapixel)	2304x1728 (4,0 megapixel)	2592x1456* (3,8 megapixel)	1728x1728 (3,0 megapixel)
S2	1920x1280 (2,5 megapixel)	1696x1280* (2,2 megapixel)	1920x1080 (2,1 megapixel)	1280x1280 (1,6 megapixel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x400* (290.000 piksel)	480x480 (230.000 piksel)





- Pengaturan kualitas perekaman gambar yang diberi tanda bintang berarti tidak cocok dengan aspek rasio yang seharusnya.
- Area gambar yang ditampilkan untuk aspek rasio bertanda bintang sedikit lebih besar dari area yang direkam. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD ketika memotret.
- Jika Anda menggunakan kamera yang berbeda untuk langsung mencetak gambar yang dipotret menggunakan kamera ini dengan aspek rasio 1:1, gambar mungkin tidak dicetak dengan benar.

- **Penghitung waktu pengukuran** [☆]

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE). Dalam mode Zona Dasar, penghitung waktu pengukuran ditetapkan pada 8 detik.



Memilih salah satu dari operasi berikut ini akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol <  >.

- [ 3: Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], [ 2: Clean manually (Pembersihan manual)], [ 3: Clear settings (Hapus pengaturan)], atau [ 3: Firmware ver. (Versi firmware)]

Menggunakan AF untuk Fokus (Metode AF)

Memilih Metode AF

Anda dapat memilih metode AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan dan subjek Anda. Metode AF berikut disediakan:

[**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**], [**Live mode (Mode live)**] (deteksi wajah, hal.160), dan [**Quick mode (Mode cepat)**] (hal.165).

Jika Anda ingin memperoleh fokus yang tepat, atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.167).



Pilih metode AF.

- Pada tab [**4**], pilih [**AF method (Metode AF)**]. (Dalam mode Zona Dasar, ini berada pada tab [**2**].)
- Pilih metode AF yang diinginkan, lalu tekan <SET>.
- Saat gambar Live View ditampilkan, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk memilih metode AF pada layar Kontrol Cepat (hal.154).

FlexiZone - Tunggal: AF

Sensor gambar digunakan untuk fokus. Walaupun AF dimungkinkan dengan tampilan gambar Live View, **operasi AF akan membutuhkan waktu lebih lama daripada dengan mode Cepat**. Selain itu, memperoleh fokus mungkin lebih sulit daripada dengan mode Cepat.



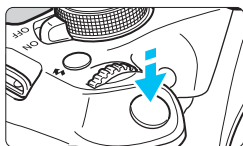
Titik AF

1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <CAM>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF <□> akan muncul.

2 Gerakkan titik AF.

- Tekan tombol navigasi <⬅➡> untuk menggerakkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat ditempatkan pada bagian tepi gambar.)
- Tekan <SET> untuk mengembalikan titik AF ke tengah. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <Av [ikon] / [ikon]> dan tekan <SET>.)



3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak diperoleh, titik AF akan berubah menjadi oranye.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.150).

☺ (Deteksi Wajah) Mode Live: AF ☺

Wajah manusia dideteksi dan difokuskan dengan metode AF yang sama dengan [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)]. Hadapkan orang yang gambarnya ingin Anda potret ke kamera.

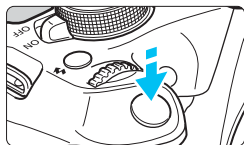


1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <📷>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

2 Pilih titik AF.

- Saat wajah terdeteksi, frame <☺> akan muncul di sekitar wajah yang akan difokuskan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <☺> akan ditampilkan. Gunakan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan frame <☺> ke arah wajah yang ingin Anda fokuskan.



3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah dan kamera akan fokus pada wajah yang diliputi frame <☺>.
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak diperoleh, titik AF akan berubah menjadi oranye.
- Jika wajah tidak dapat dideteksi, titik AF <☐> akan ditampilkan dan AF akan dilakukan di tengah.



4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.150).



- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Jika lensa memungkinkan pemfokusan manual bahkan ketika sakelar mode fokus lensa diatur ke <AF>, putar gelang pemfokusan untuk memperoleh perkiraan fokus. Wajah akan kemudian dideteksi dan <[]> akan ditampilkan.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan bekerja jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, dimiringkan secara horizontal atau diagonal, atau tertutup sebagian.
- <[]> mungkin akan mencakup hanya sebagian dari wajah saja.



- Saat Anda menekan <[SET]>, metode AF akan beralih ke **[Live mode (Mode live)]** (hal.158). Anda dapat menekan tombol <[AF-ON]> untuk menggerakkan titik AF. Tekan kembali <[SET]> untuk kembali ke **[Face detection) Live Mode (Deteksi wajah) Mode Live]**. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <[Av]/[M]> dan tekan <[SET]>.)
- Karena AF tidak dimungkinkan dengan wajah terdeteksi berada dekat tepi gambar, <[]> akan berwarna abu-abu. Kemudian jika Anda menekan tombol rana setengah, titik AF tengah <[]> akan digunakan untuk fokus.

Catatan untuk [FlexiZone - Single (FlexiZone-Tunggal)] dan [Live mode (Mode live)]

Pengoperasian AF

- Pemfokusan akan membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan [Quick mode (Mode cepat)].
- Bahkan ketika fokus telah diperoleh, menekan tombol rana setengah akan kembali memfokuskan gambar.
- Anda tidak dapat memfokuskan subjek bergerak secara terus-menerus.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Jika sumber cahaya berubah selama gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika hal ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan fokus otomatis di bawah sumber cahaya aktual.
- Ketika [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] diatur dan Anda menekan tombol <Q>, area yang diliputi titik AF akan diperbesar. Tekan tombol rana setengah untuk fokus saat dalam tampilan yang diperbesar. Hal ini efektif saat kamera terpasang pada tripod dan Anda perlu mendapatkan fokus yang tepat. Jika pemfokusan sulit dilakukan dalam tampilan yang diperbesar, kembalilah ke tampilan normal dan gunakan AF. Perhatikan bahwa kecepatan AF mungkin berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- Jika Anda memperbesar tampilan setelah melakukan pemfokusan dengan [FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)] dalam tampilan normal, fokus yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh.
- Jika [Live mode (Mode live)] diatur, tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan.

Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan

- Subjek dengan kontras rendah misalnya langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan hilang.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya ketika kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dsb).
- Garis halus dan kerangka subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Pemandangan malam atau titik cahaya.
- Pada sumber cahaya fluoresens atau sumber cahaya LED dan ketika gambar berkedip-kedip.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek yang berada di tepi gambar.
- Subjek yang memantulkan cahaya dengan kuat.
- Titik AF mencakup subjek dekat dan jauh (seperti hewan di dalam kandang).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak bisa diam akibat guncangan kamera atau subjek kabur.
- Subjek yang bergerak mendekat atau menjauh dari kamera.
- Pemfokusan secara otomatis ketika subjek sangat tidak fokus.
- Efek fokus halus diterapkan menggunakan lensa fokus halus.
- Menggunakan filter efek khusus.
- Noise (titik, garis warna, dsb.) muncul pada layar selama AF.



- Jika fokus tidak diperoleh dengan kondisi pemotretan di halaman sebelumnya, atur sakelar mode fokus lensa ke **<MF>** dan fokus secara manual.
- Jika Anda menggunakan AF dengan salah satu lensa berikut, direkomendasikan untuk menggunakan [**Quick mode (Mode cepat)**]. Pemfokusan otomatis dengan [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**] atau [**Live mode (Mode live)**] mungkin membutuhkan waktu lebih lama atau fokus yang benar mungkin tidak dapat diperoleh.
EF50mm f/1.4 USM, EF50mm f/1.8 II, EF50mm f/2.5 Compact Macro,
EF100mm f/2.8 Macro USM, EF75-300mm f/4-5.6 III,
EF75-300mm f/4-5.6 III USM
Untuk informasi mengenai lensa yang tidak lagi diproduksi, mengaculah pada situs Web Canon lokal Anda.



- Jika Anda memotret subjek perifer dan subjek sedikit tidak fokus, arahkan titik AF tengah ke subjek yang akan difokuskan, fokuskan lagi lalu potret gambar.
- Sinar bantu AF tidak akan dipancarkan. Namun bila menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF bila diperlukan.
- Dalam tampilan yang diperbesar, semakin besar perbesarannya, semakin sulit pemfokusan dilakukan karena adanya guncangan kamera selama pemotretan handheld (sama seperti saat sakelar mode fokus lensa diatur ke **<MF>**). Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

Mode Cepat: AFQuick


Sensor AF khusus digunakan untuk fokus dalam mode AF Satu Pemotretan (hal.98), menggunakan metode AF yang sama dengan pemotretan jendela bidik.

Walaupun Anda dapat memfokuskan subjek target dengan cepat, **gambar Live View akan terganggu sesaat selama pengoperasian AF.** Anda dapat menggunakan sembilan titik AF untuk fokus (pemilihan otomatis). Anda juga dapat memilih satu titik AF untuk difokuskan, dan memfokuskan hanya pada area yang tercakup oleh titik AF tersebut saja (pemilihan manual).



Frame perbesar






1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <  >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Kotak kecil pada layar adalah titik AF, dan kotak yang lebih besar adalah frame perbesar.



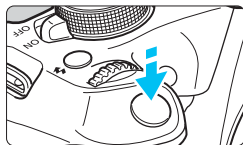
Quick mode

2 Pilih titik AF. ☆

- Tekan tombol <  > () untuk menampilkan layar Kontrol Cepat.
- ▶ Fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan di kiri layar.
- Tekan tombol <  > <  > untuk membuat titik AF dapat dipilih.
- Putar tombol putar <  > untuk memilih titik AF.

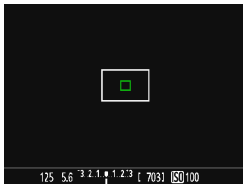


Manual selection



3 Fokuskan pada subjek.


- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Gambar Live View akan mati, cermin refleks akan bergerak ke bawah, dan AF akan dijalankan. (Tidak ada gambar yang dipotret.)
- ▶ Ketika fokus diperoleh, titik AF yang telah fokus akan berubah menjadi hijau dan gambar Live View akan muncul kembali.
- ▶ Jika tidak memperoleh fokus, titik AF akan berubah menjadi oranye dan berkedip.



4 Potret gambar.

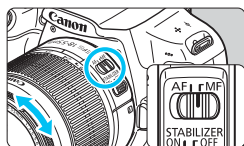
- Periksa fokus dan eksposur, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.150).



 Anda tidak dapat memotret gambar selama pemfokusan otomatis. Potret gambar selama gambar Live View ditampilkan.

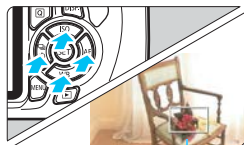
MF: Pemfokusan Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan fokus dengan tepat menggunakan fokus manual.



1 Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

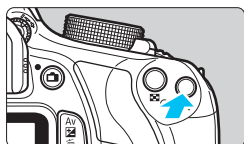
- Putar gelang pemfokusan lensa untuk memperkirakan fokus.



Frame perbesar

2 Gerakkan frame perbesar.

- Tekan tombol navigasi <⬆️> untuk menggerakkan frame perbesar ke posisi yang ingin Anda fokuskan.
- Tekan <SET> untuk mengembalikan frame perbesar ke tengah. (Jika C.Fn-9 diatur, tahan tombol <Av/☑️/> dan tekan <SET>.)



3 Perbesar gambar.

- Tekan tombol <🔍>.
- ▶ Area di dalam frame perbesar akan diperbesar.
- Setiap kali Anda menekan tombol <🔍>, tampilan akan berubah sebagai berikut:

→5x → 10x → Tampilan normal←



Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesar

4 Fokuskan secara manual.

- Ketika melihat gambar yang diperbesar, putar gelang pemfokusan lensa untuk fokus.
- Setelah memperoleh fokus, tekan tombol <🔍> untuk kembali ke tampilan normal.

5 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana untuk memotret gambar (hal.150).

Perhatian untuk Pemotretan Live View


Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO yang tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin menjadi terlihat jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View dilakukan terus-menerus dalam periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View jika Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama sementara suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

Ikona Peringatan Suhu Internal Putih dan Merah

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih atau merah akan muncul.
- Ikon putih mengindikasikan bahwa kualitas foto akan mengalami penurunan. Anda direkomendasikan untuk sementara keluar dari pemotretan Live View dan memungkinkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu lama akan menyebabkan ikon atau muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar pada gambar berkecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin akan menurun bahkan sebelum ikon putih ditampilkan.

Hasil Pemotretan

- Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar. Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan aperture akan ditampilkan dengan warna oranye. Walaupun Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan tetap direkam dalam rentang tampilan normal.
- Jika **[ 2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]** (hal.131) diatur ke pengaturan selain **[Disable (Nonaktif)]**, maka gambar mungkin akan terlihat terang walaupun kompensasi eksposur yang telah dikurangi atau kompensasi eksposur blitz yang telah dikurangi telah diatur.
- Jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tetap tidak dapat diperoleh atau mungkin terjadi hasil eksposur tidak beraturan.

Perhatian untuk Pemotretan Live View

Gambar Live View


- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Bahkan jika kecepatan ISO rendah diatur, noise mungkin terlihat dalam gambar Live View yang ditampilkan dalam kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang terekam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) di dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip-kedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, hal ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang benar selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar aktual yang dipotret akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Pada cahaya redup, jika Anda mengatur [**F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, maka noise atau warna tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna tak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.

Fungsi Kustom

- Selama pemotretan Live View, beberapa pengaturan Fungsi Kustom mungkin tidak akan berefek (hal.291).

Lensa dan Blitz

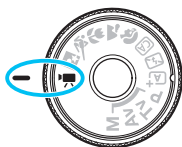
- Selama pemotretan Live View, preset fokus untuk lensa telefoto super tidak dapat digunakan.
- Kunci FE tidak dimungkinkan ketika blitz internal atau Speedlite eksternal digunakan. Modeling flash tidak akan berfungsi dengan Speedlite eksternal.

 **Jangan memegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.** Walaupun kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Penggunaan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.



6

Merekam Film



Perekaman film dimungkinkan dengan mengatur Pemutar Mode ke <[ikon film]>. Format perekaman film adalah MOV.

- Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 5.



Full HD 1080

Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).



Merekam Film

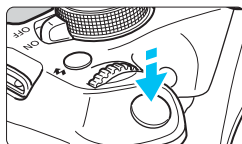
Menghubungkan kamera ke perangkat TV direkomendasikan untuk memutar ulang hasil rekaman film (hal.248).

Perekaman dengan Eksposur Otomatis



1 Atur Pemutar Mode ke <🎥>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, lalu gambar akan muncul pada monitor LCD.



2 Fokuskan pada subjek.

- Sebelum merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.158-167).
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF terkini.



3 Rekam film.

- Tekan tombol <📷> untuk memulai perekaman film. Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol <📷>.
- ▶ Selama film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.

Merekam film



Mikrofon



- **Perhatian untuk perekaman film terdapat di halaman 197 dan 198.**
- **Jika diperlukan, baca juga perhatian untuk pemotretan Live View di halaman 168 dan 169.**



- Kecepatan ISO (ISO 100 - ISO 6400), kecepatan rana, dan apertur diatur secara otomatis.
- Anda dapat menekan tombol **< * >** (hal.128) untuk mengunci eksposur (kunci AE). Pengaturan eksposur akan ditampilkan untuk jumlah detik yang diatur dengan [**2: Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)**]. Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol **< [] >**. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol **< [] >**.)
- Dengan menahan tombol **< Av [] >** dan memutar tombol putar **< [] >**, Anda dapat mengatur kompensasi eksposur.
- Menekan tombol rana setengah akan menampilkan kecepatan rana dan kecepatan ISO pada bagian bawah layar. Ini merupakan pengaturan eksposur untuk pemotretan foto (hal.176). Pengaturan eksposur untuk perekaman film tidak ditampilkan. Perhatikan bahwa pengaturan eksposur untuk perekaman film mungkin berbeda dari pengaturan eksposur untuk pemotretan foto.
- Jika Anda merekam film dengan eksposur otomatis, kecepatan rana dan apertur tidak akan direkam dalam informasi gambar (Exif).

Menggunakan Speedlite seri EX (Dijual Terpisah) yang Dilengkapi dengan Lampu LED

Dengan perekaman film eksposur otomatis, kamera akan secara otomatis mengaktifkan lampu LED Speedlite di bawah kondisi cahaya redup. **Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual Speedlite seri-EX.**

Perekaman dengan Eksposur Manual

Anda dapat secara bebas mengatur kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO untuk perekaman film. Penggunaan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi pengguna ahli.



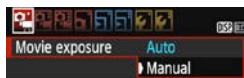
1 Atur Pemutar Mode ke <M>.

- ▶ Cermin refleks akan berbunyi, lalu gambar akan muncul pada monitor LCD.



2 Pilih [Multiple exposure (Multi eksposur)].

- Tekan tombol <MENU> dan pada tab [1], pilih [Movie exposure (Eksposur film)], lalu tekan <SET>.



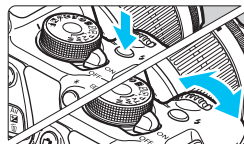
3 Pilih [Manual].

- ▶ Pilih [Manual], lalu tekan <SET>.



4 Atur kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengatur kecepatan rana, putar tombol putar <S>. Kecepatan rana yang dapat diatur tergantung pada kecepatan frame <F* >.
 - 60/50 : 1/4000 detik - 1/60 detik
 - 30/25/24 : 1/4000 detik - 1/30 detik
- Untuk mengatur apertur, tahan tombol <Av> dan putar tombol putar <S>.





5 Atur kecepatan ISO.

- Tekan tombol <L> dan tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <S> untuk memilih kecepatan ISO.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.

6 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur ini sama dengan langkah 2 dan 3 pada “Perekaman dengan Eksposur Otomatis” (hal.172).

Kecepatan ISO Selama Perekaman dengan Eksposur Manual

- Pada mode [**Auto (Otomatis)**], kecepatan ISO akan otomatis diatur antara ISO 100 - ISO 6400.
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual dari ISO 100 - ISO 6400 pada peningkatan whole-stop.
- Jika [ 1:  **Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], kecepatan ISO akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.



- Kunci AE dan eksposur otomatis tidak dapat digunakan.
- Tidak direkomendasikan untuk mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film karena perubahan eksposur tersebut akan terekam.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana sambil merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, kedipan gambar mungkin direkam.



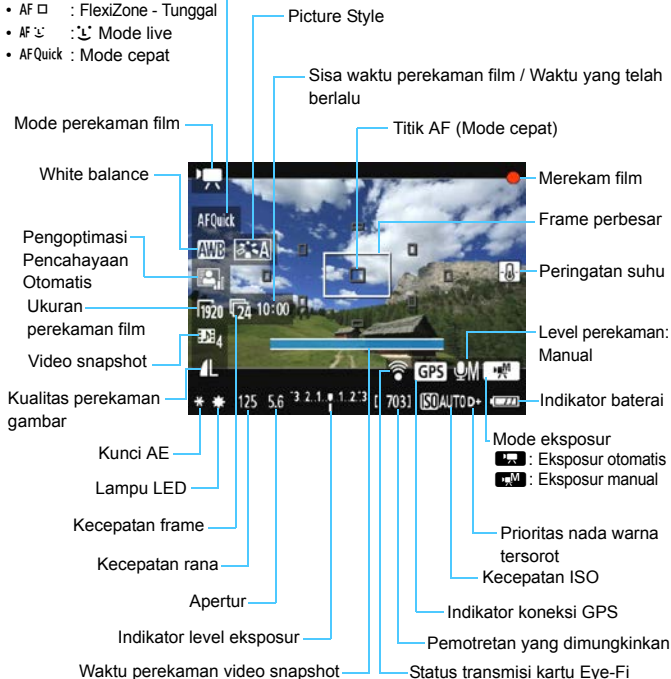
- Dengan ISO Otomatis, perekaman film dapat merekam eksposur yang sesuai bahkan ketika kecerahan lingkungan berubah.
- Dengan menekan tombol <DISP.>, Anda dapat menampilkan histogram.
- Saat merekam film dengan subjek bergerak, direkomendasikan untuk menggunakan kecepatan rana antara 1/30 detik sampai 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, pergerakan subjek akan terlihat semakin kurang halus.

Tampilan Informasi

- Setiap kali Anda menekan tombol <DISP.>, tampilan informasi akan berubah.

Metode AF

- AF □ : FlexiZone - Tunggal
- AF ☺ : ☺ Mode live
- AFQuick : Mode cepat



- Jika tidak ada kartu dalam kamera, sisa waktu perekaman film akan ditampilkan dalam warna merah.
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.

Catatan untuk Perekaman Film



Jangan memegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Walaupun kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Penggunaan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari pada hari yang cerah atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika <AWB> diatur dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance mungkin juga berubah.
- Jika Anda merekam film dengan pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin akan tampak berkedip.
- Tidak direkomendasikan untuk melakukan zoom pada lensa selama perekaman film berlangsung. Melakukan zoom pada lensa dapat mengakibatkan perubahan eksposur, terlepas dari apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin terekam.
- Menekan tombol <Q> selama perekaman film tidak akan memperbesar gambar.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon (hal.172) dengan jari Anda, dsb.
- **Perhatian untuk perekaman film terdapat di halaman 197 dan 198.**
- **Jika diperlukan, baca juga perhatian untuk pemotretan Live View di halaman 168 dan 169.**



- Pengaturan yang berhubungan dengan film terdapat pada tab [C:1], [C:2], dan [C:3] (hal.191).
- Sebuah file film akan direkam setiap kali Anda melakukan perekaman film.
- Ruang pandang gambar film adalah sekitar 100% (dengan ukuran rekaman film diatur ke [F1920]).
- Suara mono direkam melalui mikrofon internal kamera (hal.172).
- Dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh, total waktu perekaman film adalah sebagai berikut: sekitar 1 jam 15 menit pada suhu ruangan (23°C/73°F), dan sekitar 1 jam 10 menit pada suhu rendah (0°C/32°F).
- Selama perekaman film, prasetel fokus untuk lensa telefoto super tidak dapat digunakan.

Simulasi Gambar Akhir

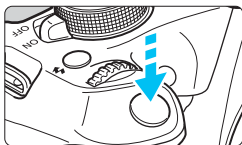
Simulasi gambar akhir merefleksikan pengaturan Picture Style, white balance dan fungsi lainnya dalam gambar sehingga Anda dapat melihat seperti apa hasil gambar akan terlihat.

Selama perekaman film, gambar yang ditampilkan akan secara otomatis merefleksikan efek dari pengaturan fungsi yang terdaftar di bawah ini.

Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
 - * Semua pengaturan seperti ketajaman, kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Eksposur
- Kedalaman ruang
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Prioritas nada warna tersorot


Memotret Foto



Selama merekam film, Anda juga dapat memotret foto dengan cara menekan tombol rana sepenuhnya.

Memotret foto dalam Mode

- Jika Anda memotret sebuah foto selama perekaman film, film akan merekam sebuah momen dengan durasi kurang lebih 1 detik.
- Foto yang dipotret akan direkam ke dalam kartu, dan perekaman film akan dilanjutkan kembali secara otomatis saat gambar Live View ditampilkan.
- Film dan foto akan direkam di dalam kartu sebagai file terpisah.
- Di bawah ini adalah fungsi-fungsi khusus untuk pemotretan foto. Fungsi-fungsi lainnya tetap sama seperti pada perekaman film.

Fungsi	Pengaturan
Kualitas Perekaman Gambar	Sesuai pengaturan pada [ 1: Image quality (Kualitas gambar)]. Saat ukuran perekaman film adalah [1920x1080] atau [1280x720], aspek rasionya akan menjadi 16:9. Jika ukuran adalah [640x480], aspek rasionya akan menjadi 4:3.
Kecepatan ISO	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan pemotretan eksposur otomatis: Secara otomatis diatur antara ISO 100 - 3200. • Dengan pemotretan eksposur manual: Lihat “Kecepatan ISO Selama Pemotretan dengan Eksposur Manual” di halaman 175.
Pengaturan Eksposur	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pemotretan dengan eksposur otomatis: Kecepatan rana dan apertur diatur secara otomatis (ditampilkan saat menekan tombol rana setengah). • Pada pemotretan dengan eksposur manual: Kecepatan rana dan apertur diatur secara manual.
AEB	Dibatalkan
Drive/ Self-timer	Pemotretan tunggal (Pemotretan bersambungan dan self-timer dinonaktifkan)
Blitz	Blitz tidak aktif


🎥 Saat [🎥 1: AF w/ shutter button during (AF dengan tombol rana selama) 🎥] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.191), menekan tombol rana setengah selama perekaman film akan melakukan pemfokusan. Namun, hal berikut mungkin terjadi.

- Fokus mungkin tidak diperoleh untuk sementara.
- Kecerahan dari film yang direkam mungkin berubah.
- Film yang direkam mungkin diam untuk sementara.
- Film mungkin merekam suara pengoperasian lensa.
- Anda tidak dapat memotret foto saat fokus belum diperoleh, misalnya saat subjek sedang bergerak.

Pengaturan Fungsi Pemotretan


Pengaturan fungsi khusus untuk perekaman film dijelaskan di sini.

Kontrol Cepat







Jika Anda menekan tombol  ketika gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat mengatur pengaturan berikut: metode AF, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Ukuran perekaman film, Video snapshot, dan Kualitas perekaman gambar (foto).




1 Tekan tombol . (10)

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diatur akan ditampilkan.
- Jika metode AF adalah , titik AF juga akan ditampilkan. Anda juga dapat memilih titik AF (hal.165).

2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol   untuk memilih fungsi.
- ▶ Fungsi yang dipilih dan panduan Fitur (hal.55) akan muncul.
- Tekan tombol   atau putar tombol putar  untuk mengatur fungsi. Menekan  akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol  untuk kembali ke perekaman film.



Untuk eksposur manual, pengaturan kualitas perekaman gambar (foto) berubah ke pengaturan kecepatan ISO.

MENU Mengatur Ukuran Perekaman Film



Pilihan menu [02: 2: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)] memungkinkan Anda untuk memilih ukuran gambar film [****x****] dan kecepatan frame [1/*] (frame yang direkam per detik). 1/* (kecepatan frame) beralih secara otomatis tergantung pada pengaturan [02: 2: Video system (Sistem video)].

● Ukuran Gambar

- [1920x1080] (1920) : Kualitas perekaman Full High-Definition (Full HD). Aspek rasionya adalah sebesar 16:9.
- [1280x720] (1280) : Kualitas perekaman High-Definition (HD). Aspek rasionya adalah sebesar 16:9.
- [640x480] (640) : Kualitas perekaman Standard-definition. Aspek rasionya adalah sebesar 4:3.

● Kecepatan Frame (fps: frame per detik)

- 30/60 : Untuk area yang memiliki format TV NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea, Meksiko, dsb.).
- 25/50 : Untuk area yang memiliki format TV PAL (Eropa, Rusia, Cina, Australia, dsb.).
- 24 : Terutama untuk gambar bergerak.

Total Waktu Perrekaman Film dan Ukuran File Per Menit

Ukuran Perrekaman Film		Total Waktu Perrekaman (perkiraan)			Ukuran File (perkiraan)
		Kartu 4 GB	Kartu 8 GB	Kartu 16 GB	
[1920x1080]	30	11 menit	22 menit	44 menit	330 MB/menit
	25				
	24				
[1280x720]	60	11 menit	22 menit	44 menit	330 MB/menit
	50				
[640x480]	30	46 menit	1 jam 32 menit	3 jam 4 menit	82,5 MB/menit
	25				

- **File Film Melebihi 4 GB**

Sehubungan dengan sistem file, perrekaman film akan berhenti secara otomatis jika ukuran file dari klip film tunggal mencapai 4 GB. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol <📷>. (File film baru mulai direkam.)

- **Batas Waktu Perrekaman Film**

Waktu perrekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perrekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perrekaman film akan otomatis berhenti. Anda dapat kembali memulai merekam film dengan menekan tombol <📷>. (File film baru mulai direkam.)

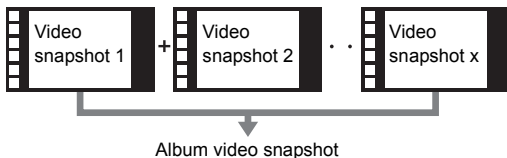


Kenaikan suhu internal kamera mungkin menyebabkan perrekaman film berhenti sebelum mencapai waktu perrekaman maksimum yang ditunjukkan pada tabel di atas (hal.197).

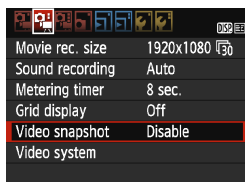
MENU Merekam Video Snapshot

Anda dapat merekam serangkaian klip film singkat berdurasi sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik yang disebut video snapshot. Video snapshot tersebut dapat digabungkan bersamaan menjadi satu film tunggal yang disebut album video snapshot. Dengan demikian, Anda dapat menampilkan sorotan cepat atas suatu perjalanan atau peristiwa. Album video snapshot juga dapat diputar bersamaan dengan musik latar belakang (hal.189, 240).

Konsep Album Video Snapshot

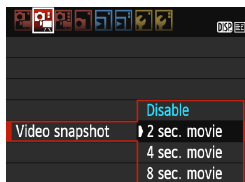


Mengatur Durasi Perekaman Video Snapshot



1 Pilih [Video snapshot].

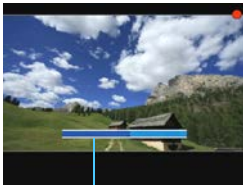
- Pada tab [2], pilih [Video snapshot], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih waktu perekaman [Video snapshot].

- Pilih waktu perekaman untuk satu video snapshot, lalu tekan <SET>.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke layar perekaman film.

Membuat Album Video Snapshot



Durasi perekaman

3 Rekam video snapshot pertama.

- Tekan tombol < >, kemudian rekam.
- ▶ Bar biru yang mengindikasikan durasi perekaman akan berkurang secara bertahap. Setelah durasi perekaman yang diatur tersebut berakhir, perekaman akan otomatis berhenti.
- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul (hal.186).



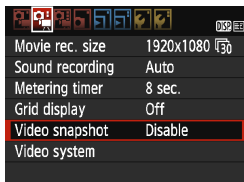
4 Simpan sebagai album video snapshot.

- Pilih [] **Save as album (Simpan sebagai album)**, kemudian tekan < >.
- ▶ Klip film akan disimpan sebagai video snapshot pertama dalam album video snapshot.



5 Lanjutkan untuk merekam lebih banyak video snapshot.

- Ulangi langkah 3 untuk merekam video snapshot berikutnya.
- Pilih [] **Add to album (Tambahkan ke dalam album)**, kemudian tekan < >.
- Untuk membuat album video snapshot lain, pilih [] **Save as a new album (Simpan sebagai album baru)**.
- Ulang langkah 5 jika diperlukan.









6 Keluar dari perekaman video snapshot.

- Atur [Video snapshot] ke [Disable (Nonaktif)]. Untuk kembali ke perekaman film normal, pastikan mengatur ke [Disable (Nonaktif)].
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke layar perekaman film normal.

Pilihan dalam Langkah 4 dan 5

Fungsi	Deskripsi
Save as album (Simpan sebagai album) (Langkah 4)	Klip film akan disimpan sebagai video snapshot pertama dalam album video snapshot.
Save as album (Simpan sebagai album) (Langkah 5)	Video snapshot yang baru saja direkam akan ditambahkan ke dalam album yang baru direkam sebelumnya.
Save as a new album (Simpan sebagai album baru) (Langkah 5)	Sebuah album video snapshot baru dibuat dan klip film disimpan sebagai video snapshot pertama. Pada dialog konfirmasi, pilih [OK]. Album baru ini akan menjadi file yang berbeda dari album yang telah direkam sebelumnya.
Playback video snapshot (Langkah 4 dan 5)	Video snapshot yang baru saja direkam akan diputar. Untuk pengoperasian playback, lihat tabel di bawah.
Do not save to album (Jangan simpan ke dalam album) (Langkah 4) Delete without saving to album (Hapus tanpa menyimpan ke album) (Langkah 5)	Video snapshot yang baru saja Anda rekam akan dihapus dan tidak disimpan ke dalam album. Pada dialog konfirmasi, pilih [OK].

Pengoperasian [Playback video snapshot]

Fungsi	Deskripsi Playback
 Exit (Keluar)	Layar sebelumnya akan muncul kembali.
 Play (Putar)	Dengan menekan <Ⓞ(SET)>, Anda dapat memainkan atau menjeda video snapshot yang baru saja direkam.
 First frame (Film pertama)	Menampilkan adegan pertama dari video snapshot pertama di dalam album.
 Skip backward (Lompat mundur)*	Setiap kali Anda menekan <Ⓞ(SET)>, video snapshot akan dilewati mundur sebanyak beberapa detik.
 Previous frame (Frame sebelumnya)	Setiap kali Anda menekan <Ⓞ(SET)>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <Ⓞ(SET)>, film akan diputar mundur.
 Next frame (Frame berikutnya)	Setiap kali Anda menekan <Ⓞ(SET)>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <Ⓞ(SET)>, film akan dipercepat maju.
 Skip forward (Lompat maju)*	Setiap kali Anda menekan <Ⓞ(SET)>, video snapshot dilewati maju sebanyak beberapa detik.
 Last frame (Frame terakhir)	Menampilkan adegan terakhir dari video snapshot terakhir di dalam album.
	Posisi playback
mnt' dtk"	Waktu playback (menit:detik)
 Volume	Anda dapat menyesuaikan volume speaker internal (hal.239) dengan cara memutar tombol putar <Ⓞ(SET)>.

* Dengan [Skip backward (Lompat mundur)] dan [Skip forward (Lompat maju)], durasi pelompatan akan disesuaikan dengan jumlah detik pada [Video snapshot] (sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).

Perhatian untuk Perekaman Video Snapshot

- Anda hanya dapat menambahkan video snapshot yang berdurasi sama (masing-masing sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik) ke sebuah album.
- Perhatikan bahwa jika Anda melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini sambil merekam video snapshot, album baru akan dibuat untuk video snapshot berikutnya.
 - Mengubah [**Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] (hal.182).
 - Mengubah waktu perekaman [**Video snapshot**] (hal.184).
 - Mengubah pengaturan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dari [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] ke [**Disable (Nonaktif)**] atau dari [**Disable (Nonaktif)**] ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] (hal.193).
 - Membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai.
 - Anda berhenti menggunakan Perangkat AC Adapter ACK-E10 (dijual terpisah).
 - Memperbarui firmware.
- Urutan dari snapshot dalam album tidak dapat diubah.
- Video snapshot yang direkam sesudahnya tidak dapat ditambah ke album yang sudah ada.
- Anda tidak dapat memotret foto sambil merekam video snapshot.
- Durasi perekaman video snapshot hanya berupa perkiraan. Tergantung pada kecepatan frame, durasi perekaman yang ditampilkan selama playback mungkin tidak sepenuhnya tepat.

Memutar Album

Anda dapat memutar album video snapshot lengkap seperti memutar film normal (hal.239).



1 Putar ulang film.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih album.

- Pada tampilan gambar tunggal, ikon [SET] yang ditampilkan pada bagian kiri atas layar mengindikasikan album video snapshot.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih album video snapshot, kemudian tekan <SET>.



3 Putar ulang album.

- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.



Musik Latar Belakang

- Anda dapat memainkan musik latar belakang saat memutar ulang album, film normal, atau slide show pada kamera (hal.189, 240). Untuk memutar musik latar belakang, Anda harus terlebih dahulu menyalin musik latar belakang ke dalam kartu dengan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk informasi bagaimana menyalin musik latar belakang, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak pada CD-ROM.
- Rekaman musik pada kartu memori harus digunakan hanya untuk kesenangan pribadi saja. Jangan melanggar hak cipta pemilik musik.

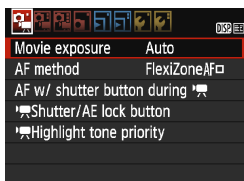
Perangkat Lunak EOS yang Dapat Digunakan dengan Album

- **EOS Video Snapshot Task:** Memungkinkan pengeditan album. Ini adalah fungsi dari ImageBrowser EX.

MENU Pengaturan Fungsi Menu

Pilihan menu pada tab [M1], [M2], dan [M3] dijelaskan di bawah.

[M1]



- **Movie exposure (Eksposur film)**

Umumnya, atur ini ke [**Auto (Otomatis)**].

Mengaturnya ke [**Manual**] akan memungkinkan Anda untuk mengatur kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur secara manual untuk perekaman film (hal.174).

- **AF method (Metode AF)**

Metode AF sama seperti yang dijelaskan pada halaman 158-166.

Anda dapat memilih [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**], [**Live mode (Mode live)**], atau [**Quick mode (Mode cepat)**].

Perhatikan bahwa pemfokusan bersambungan dari subjek bergerak tidak dimungkinkan.

- **AF with shutter button during movie recording (AF dengan tombol rana selama perekaman film)**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, AF dimungkinkan selama perekaman film. Namun, pemfokusan otomatis terus-menerus tidak dimungkinkan.

Jika Anda memfokuskan secara otomatis selama perekaman film, fokus mungkin hilang sementara atau eksposur mungkin berubah.

Film juga akan merekam suara pengoperasian lensa.

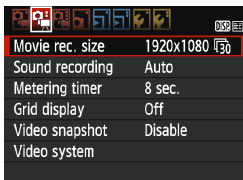
Selama perekaman film, jika metode AF diatur ke [**Quick mode (Mode cepat)**], AF akan dilakukan di [**FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal)**].



- Pengaturan pada tab menu [M1], [M2], dan [M3] akan berefek hanya pada mode <M>. Pengaturan tersebut tidak akan diterapkan dalam mode perekaman selain dari mode <M>.
- Pengaturan [**AF method (Metode AF)**] juga akan diterapkan ke pemotretan Live View.

- **☰ Shutter/AE lock button (Tombol Rana/Kunci AE)**
Anda dapat mengubah fungsi yang ditetapkan ke posisi tombol rana setengah dan ke tombol kunci AE.
 - **AF/kunci AE:**
Fungsi normal. Tekan tombol rana setengah untuk melakukan AF. Tekan tombol <✳> untuk kunci AE.
 - **Kunci AE/AF:**
Tekan tombol rana setengah untuk kunci AE. Untuk AF, tekan tombol <✳>. Praktis ketika Anda ingin memfokuskan, dan mengukur pada bagian berbeda dari gambar.
 - **AF/kunci AF, tanpa kunci AE:**
Tekan tombol rana setengah untuk melakukan AF. Ketika Anda memfokuskan otomatis dengan menekan tombol rana setengah, Anda dapat menjeda fokus otomatis dengan menahan tombol <✳>. Anda dapat melanjutkan fokus otomatis dengan melepaskan tombol <✳>. Kunci AE tidak dimungkinkan.
 - **AE/AF, tanpa kunci AE:**
Tekan tombol rana setengah untuk pengukuran. Untuk AF, tekan tombol <✳>. Kunci AE tidak dimungkinkan.
- **☰ Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**
Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, detail sorotan akan ditingkatkan. Rentang dinamis dikembangkan dari standar 18% abu-abu ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus. Rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 6400. Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis juga akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**] dan tidak dapat diubah.

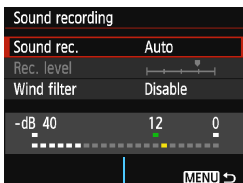
[2]



- **Movie recording size (Ukuran perekaman film)**

Anda dapat mengatur ukuran perekaman film (ukuran gambar dan kecepatan frame). Untuk detail, lihat halaman 182.

- **Sound recording (Perekaman Suara)**



Pengukur level

Suara akan direkam dengan mikrofon mono internal. Mikrofon eksternal tidak dapat digunakan.

Pilihan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dan [**Rec. level (Level perekaman)**]
[**Auto (Otomatis)**] :

Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level otomatis akan beroperasi secara otomatis sesuai dengan level suara.

[**Manual**] : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level.

Pilih [**Rec. level (Level perekaman)**] dan lihat ke dalam pengukur level sambil menekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan level perekaman suara. Sambil melihat ke indikator tahanan puncak (sekitar 3 detik), sesuaikan hingga pengukur level sesekali menyala pada tanda "12" (-12 dB) pada bagian kanan untuk suara paling keras. Jika meteran melebihi "0", suara akan terganggu.

[**Disable (Nonaktif)**]: Suara tidak akan direkam.



[**Wind filter (Filter suara angin)**]

Ketika diatur ke [**Enable (Aktif)**], fitur ini mengurangi suara angin ketika ada angin di luar ruangan.

Perhatikan bahwa [**Enable (Aktif)**] juga akan mengurangi suara bas rendah, jadi atur fungsi ini ke [**Disable (Nonaktif)**] ketika tidak ada angin. Kamera akan merekam suara yang lebih alami dibandingkan dengan [**Enable (Aktif)**].

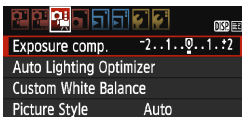




Suara direkam pada kecepatan sampling 48 kHz/16-bit.

- **Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)**
Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).
- **Grid display (Tampilan garis panduan)**
Dengan [**Grid 1 (Garis panduan 1)** ] atau [**Grid 2 (Garis panduan 2)** , Anda dapat menampilkan garis panduan. Anda dapat memeriksa kemiringan horizontal atau vertikal saat memotret.
- **Video snapshot**
Anda dapat merekam video snapshot. Untuk detail, lihat halaman 184.
- **Video system (Sistem video)**
Pilih [**NTSC**] atau [**PAL**] agar sesuai dengan sistem video perangkat TV Anda (hal.182).



Penghitung waktu pengukuran dan Pengaturan tampilan garis panduan juga akan direfleksikan dalam pemotretan Live View.

[ 3]

- Exposure compensation (Kompensasi eksposur)**
 Meskipun kompensasi eksposur dapat diatur ke ± 5 stop, kompensasi eksposur untuk film yang dibatasi hanya sampai ± 3 stop. Untuk foto, kompensasi eksposur mungkin diperpanjang sampai ± 5 stop.
- Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**
 Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur seperti yang dijelaskan pada halaman 131.
 Jika [ **Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] pada tab menu [ 1] diatur ke [**Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis akan diatur secara otomatis ke [**Disable (Nonaktif)**] dan tidak dapat diubah.
- Custom White Balance (White Balance Kustom)**
 Seperti dijelaskan pada halaman 141, gambar untuk white balance kustom dapat dipilih.
- Picture Style**
 Picture Style dapat diatur seperti yang dijelaskan pada halaman 96.



Perhatian untuk Perekaman Film

Ikon Peringatan Suhu Internal Putih <🔍> dan Merah <🔥>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat penggunaan perekaman film dalam waktu lama atau dalam suhu lingkungan tinggi, ikon putih <🔍> atau merah <🔥> akan muncul.
- Ikon putih <🔍> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan mengalami penurunan. Direkomendasikan agar Anda menghentikan pemotretan foto untuk sementara dan memungkinkan kamera untuk mendingin. Karena kualitas gambar film hampir tidak terpengaruh, Anda tetap dapat merekam film.
- Ikon merah <🔥> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film dalam suhu tinggi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan ikon <🔍> atau <🔥> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, matikan kamera.

Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengatur sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi sepanjang waktu bahkan jika Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya dari baterai dan mungkin memperpendek total waktu perekaman film atau mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan. Jika Anda menggunakan tripod atau jika Penstabil Gambar tidak dibutuhkan, direkomendasikan agar Anda mengatur sakelar IS ke <OFF>.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian kamera.
- Jika kecerahan berubah selama perekaman film dengan eksposur otomatis, atau jika AF beroperasi selama perekaman film, bagian tersebut mungkin tampak diam untuk sementara waktu saat Anda memutar ulang film.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam dengan cara yang hampir sama persis dengan tampilan yang Anda lihat pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam dengan cara yang hampir sama persis dengan tampilan yang Anda lihat pada monitor LCD.

Perhatian untuk Perekaman Film

Kualitas Perekaman dan Kualitas Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis rendah, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama merekam film. Indikator ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin rendah kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis. Jika kartu memiliki kecepatan tulis tinggi, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi. Jika Anda memotret foto selama perekaman film, perekaman film mungkin berhenti. Mengatur kualitas perekaman gambar rendah untuk foto mungkin menyelesaikan masalah ini.



Pemotretan Foto Selama Perekaman Film

- Sehubungan dengan kualitas gambar pada foto, lihat “Kualitas Gambar” pada halaman 168.

Playback dan koneksi perangkat TV

- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI (hal.248) dan merekam film pada [1920x1080] atau [1280x720], film yang direkam akan ditampilkan dalam ukuran kecil pada perangkat TV. Film akan tetap direkam dalam ukuran perekaman film yang telah diatur.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.248) dan merekam film, perangkat TV tidak akan mengeluarkan suara apapun selama perekaman. Namun, suara akan direkam dengan benar.

7

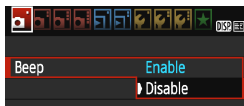
Fitur Praktis

- Menonaktifkan Penyuar Bip (hal.200)
- Peningat Kartu (hal.200)
- Mengatur Waktu Tinjau Gambar (hal.201)
- Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis (hal.202)
- Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD (hal.202)
- Membuat dan Memilih Folder (hal.203)
- Metode Penomoran File (hal.205)
- Mengatur Informasi Hak Cipta (hal.207)
- Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal (hal.209)
- Memeriksa Pengaturan Kamera (hal.210)
- Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default (hal.211)
- Mematikan/Mengaktifkan Monitor LCD (hal.215)
- Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan (hal.216)
- Mengatur Blitz (hal.217)
- Menambahkan Data Penghapusan Debu (hal.222)
- Pembersihan Sensor Manual (hal.225)

Fitur Praktis

MENU Menonaktifkan Penyuaara Bip

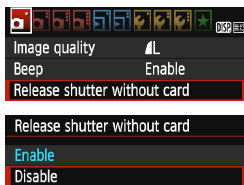
Anda dapat mencegah penyuaara bip berbunyi pada saat fokus diperoleh atau saat pengoperasian self-timer.



Pada tab [**1**], pilih [**Beep (Bip)**], lalu tekan <Ⓢ>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <Ⓢ>.

MENU Peningat Kartu

Pengaturan ini mencegah pemotretan jika tidak ada kartu yang dimasukkan di dalam kamera.



Pada tab [**1**], pilih [**Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**], lalu tekan <Ⓢ>. Pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan <Ⓢ>.

Jika tidak ada kartu yang dimasukkan di dalam kamera dan Anda menekan tombol rana, “**Card (Kartu)**” akan ditampilkan pada jendela bidik, dan rana tidak dapat dilepaskan.

MENU Mengatur Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah gambar dipotret. Jika [**Off (Nonaktif)**] diatur, gambar yang baru saja dipotret tidak akan segera ditampilkan. Jika [**Hold (Tahan)**] diatur, peninjauan gambar akan ditampilkan sampai waktu [**1: Auto power off (Pemastian Daya Otomatis)**] telah berlalu. Jika Anda mengoperasikan kontrol kamera apapun selama meninjau gambar, misalnya menekan tombol rana setengah, peninjauan gambar akan berakhir.



Pada tab [**1**], pilih [**Image review (Tinjau gambar)**], lalu tekan < **SET** >. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < **SET** >.

MENU Mengatur Waktu Pematian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera akan otomatis dimatikan setelah durasi waktu yang telah ditentukan berlalu. Anda dapat mengatur waktu pematian daya otomatis ini. Saat kamera mati akibat fungsi pematian daya otomatis, Anda dapat menghidupkannya kembali dengan menekan tombol rana setengah atau menekan salah satu dari tombol-tombol berikut ini: <MENU>, <DISP.>, <▶>, <📷>, dsb.

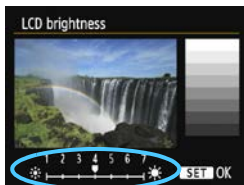
Jika [Disable (Nonaktif)] diatur, matikan kamera atau tekan tombol <DISP.> untuk mematikan monitor LCD untuk menghemat daya baterai. Bahkan ketika [Disable (Nonaktif)] diatur, monitor LCD akan otomatis mati jika kamera tidak digunakan dalam waktu 30 menit. Untuk kembali menghidupkan monitor LCD, tekan tombol <DISP.>.



Pada tab [1], pilih [Auto power off (Pematian daya otomatis)], lalu tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Anda dapat menyesuaikan kecerahan monitor LCD agar lebih mudah untuk dibaca.



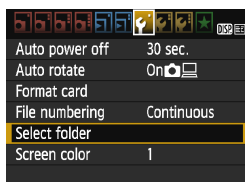
Pada tab [2], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], lalu tekan <SET>. Tekan tombol <◀><▶> untuk menyesuaikan kecerahan pada layar penyesuaian, kemudian tekan <SET>. Saat memeriksa eksposur gambar, atur kecerahan monitor LCD ke 4 dan hindari pengaruh cahaya sekitar dari gambar.

MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

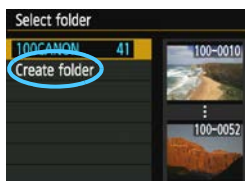
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan otomatis dibuat untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

Membuat Folder



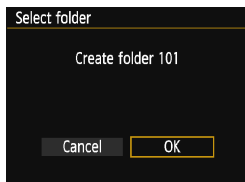
1 Pilih [Select folder (Pilih folder)].

- Pada tab [1], pilih [Select folder (Pilih folder)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Create folder (Buat folder)].

- Pilih [Create folder (Buat folder)], lalu tekan <SET>.



3 Buat folder baru.

- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu akan dibuat.

Memilih Folder



- Dengan layar pemilihan folder ditampilkan, pilih folder dan tekan <SET>.
- ▶ Folder di mana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Gambar berikutnya yang dipotret akan direkam ke dalam folder yang telah dipilih.



Folder

Misalnya pada **"100CANON"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan otomatis dibuat. Selain itu, jika dilakukan reset manual (hal.206), maka sebuah folder baru akan otomatis dibuat. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 sampai dengan 999.

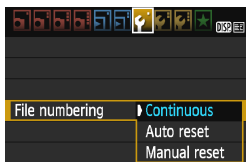
Membuat Folder melalui Komputer

Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat sebanyak mungkin folder sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format ini **"100ABC_D"**. Tiga digit angka pertama adalah nomor folder, dari 100 sampai dengan 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apapun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC_D"** dan **"100W_XYZ"**), bahkan jika sisa kelima karakter dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

MENU Metode Penomoran File

File gambar akan dinomori mulai dari 0001 sampai dengan 9999 sesuai urutan pemotretan gambar, kemudian disimpan di dalam folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.

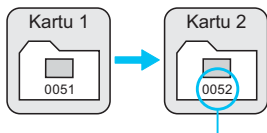
Nomor file akan muncul pada komputer Anda dalam format ini:
IMG_0001.JPG.



Pada tab [**F1**], pilih [**File numbering (Penomoran file)**], lalu tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

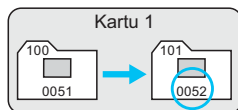
- [Continuous (Bersambungan)]: Penomoran file dilanjutkan sesuai urutan, walaupun Anda telah mengganti kartu atau membuat folder.** Bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder baru, penomoran file akan dilanjutkan dalam urutan sampai dengan 9999. Hal ini akan memudahkan saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor berapapun antara 0001 sampai 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer Anda. Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan metode penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

Penomoran file setelah mengganti kartu



Nomor urutan file berikutnya

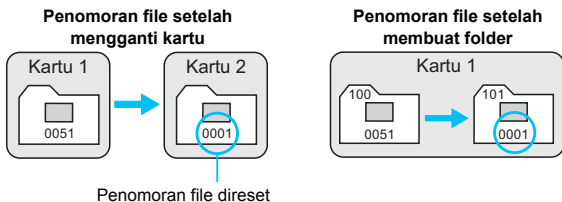
Penomoran file setelah membuat folder



- **[Auto reset (Reset otomatis)]: Penomoran file kembali dimulai dari 0001 setiap kali kartu diganti atau folder baru dibuat.**

Saat Anda mengganti kartu atau membuat folder, penomoran file kembali dimulai dari 0001 untuk gambar yang baru disimpan. Hal ini memudahkan jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, maka penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, pakailah kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.



- **[Manual reset (Reset manual)]: Untuk mereset penomoran file secara manual dari 0001 atau untuk memulai penomoran file dari 0001 di dalam folder baru.**

Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut akan dimulai dari 0001.

Hal ini memudahkan jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda, misalnya, untuk menyimpan gambar yang dipotret kemarin dan untuk gambar yang dipotret hari ini. Setelah reset secara manual, penomoran file akan kembali ke bersambungan atau reset otomatis. (Tidak akan ada layar konfirmasi reset manual.)

ⓘ Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan walaupun kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.



Baik pada gambar JPEG dan RAW, nama file akan dimulai dengan “IMG_”. Nama file film diawali dengan “MVI_”. Ekstensi adalah “.JPG” untuk gambar JPEG, “.CR2” untuk gambar RAW, dan “.MOV” untuk film.

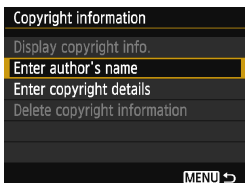
MENU Mengatur Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan ditambahkan sebagai informasi Exif pada gambar.



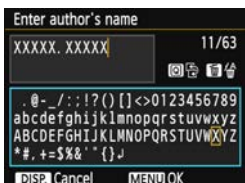
1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [43], pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih pilihan yang akan diatur.

- Pilih [Enter author's name (Masukkan nama pengarang)] atau [Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar untuk memasukkan teks akan muncul.
- Pilih [Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)] untuk memeriksa informasi hak cipta yang sedang diatur.
- Pilih [Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)] untuk menghapus informasi hak cipta yang sedang diatur.



3 Masukkan teks.

- Mengaculah pada “Prosedur Untuk Memasukkan Teks” pada halaman berikutnya dan masukkan informasi hak cipta.
- Masukkan hingga 63 karakter alfanumerik dan simbol.

4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU> untuk keluar.

Prosedur Untuk Memasukkan Teks



- **Mengubah Area Entri:**
Tekan tombol <Q> untuk beralih antara area entri atas dan bawah.
- **Menggerakkan Kursor:**
Tekan tombol <◀> <▶> untuk menggerakkan kursor.

- **Memasukkan Teks:**

Pada area bawah, tekan tombol navigasi <⬆> atau putar tombol <🔄> untuk memilih karakter, kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.

- **Menghapus Karakter:**


Tekan tombol <🗑> untuk menghapus satu karakter.

- **Keluar:**

Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU> untuk menyelesaikan entri teks dan kembali ke layar pada langkah 2.

- **Membatalkan Teks yang Sudah Dimasukkan:**

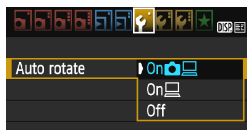
Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <DISP.> untuk membatalkannya dan kembali ke layar pada langkah 2.

 Anda juga dapat mengatur atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362).

MENU Rotasi Otomatis dari Gambar Vertikal









Gambar vertikal secara otomatis dirotasi sehingga mereka ditampilkan secara vertikal bukan secara horizontal pada monitor LCD kamera dan pada komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.







Pada tab [**F1**], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan <SET>.

Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

- [**On**   (**Aktif**  )]:
Gambar vertikal akan secara otomatis dirotasi selama playback pada baik monitor LCD kamera dan pada komputer.
- [**On**  (**Aktif** )]: Gambar vertikal akan secara otomatis dirotasi hanya pada komputer.
- [**Off (Mati)**] : Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.

? Pertanyaan yang sering muncul

- **Gambar vertikal tidak dirotasi selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.**
Tekan tombol <▶> dan playback gambar akan menampilkan gambar yang telah dirotasi.
- [**On**   (**Aktif**  )] diatur, tetapi gambar tidak dirotasi pada saat playback.
Rotasi otomatis tidak akan bekerja jika gambar vertikal dipotret ketika [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**Off (Tidak Aktif)**]. Jika gambar vertikal dipotret dengan kamera diarahkan ke atas atau ke bawah, gambar mungkin tidak otomatis dirotasi pada saat playback. Dalam kasus tersebut, lihat “Merotasi Gambar” pada halaman 232.

- Pada monitor LCD kamera, saya ingin merotasi gambar yang dipotret ketika [On (Aktif)] telah diatur.

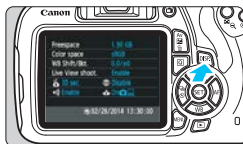
Atur [On (Aktif)], lalu tampilkan ulang gambar. Gambar akan dirotasi.

- Gambar vertikal tidak dirotasi pada layar komputer.

Perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan rotasi gambar. Sebaliknya gunakan perangkat lunak EOS.

DISP. Memeriksa Pengaturan Kamera

Ketika menu ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan fungsi utama kamera.



- Ketika menu ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan.
- Tekan kembali tombol <DISP.> untuk kembali ke menu.

Tampilan pengaturan



- Sisa kapasitas kartu
- Ruang warna (hal.147)
- Koreksi WB (hal.144)/ Bracketing WB (hal.145)
- Pemotretan Live View (hal.149)
- Pengurang mata-merah (hal.110)
- Tampilan rotasi otomatis (hal.209)

— Tanggal/Waktu (hal.37)

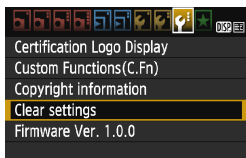
— Waktu musim panas (hal.38)

— Penyuara Bip (hal.200)

— Pemhatian daya otomatis (hal.202)

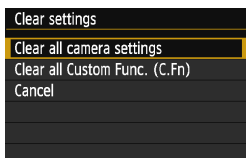
MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default ☆

Pengaturan pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default. Pilihan ini tersedia pada mode Zona Kreatif.



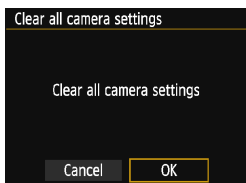
1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].

- Pada tab [43], pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)], lalu tekan <SET>.



3 Pilih [OK].

- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Mengatur [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)] akan mereset kamera ke pengaturan default seperti yang ditunjukkan pada halaman berikutnya.

? Pertanyaan yang sering muncul

- **Menghapus semua pengaturan kamera:**
Setelah prosedur di atas, pilih [Clear all Custom Func. (Hapus Semua Fungsi Kustom) (C.Fn)] dalam [43: Clear settings (Hapus pengaturan)] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.290).












Pengaturan Pemotretan

AF operation (Pengoperasian AF)	AF Satu Pemotretan
AF point selection (Pemilihan titik AF)	Pemilihan otomatis
Drive/self-timer	<input type="checkbox"/> (Pemotretan tunggal)
Metering mode (Mode pengukuran)	<input checked="" type="checkbox"/> (Pengukuran evaluatif)
ISO speed (Kecepatan ISO)	Otomatis
ISO Auto (ISO Otomatis)	Maksimum: 3200
Exposure compensation/AEB (Kompensasi eksposur/AEB)	Dibatalkan
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)	0 (Nol)
Custom Functions (Fungsi Kustom)	Tidak berubah

Merekam Gambar

Image quality (Kualitas gambar)	L
Picture Style	Otomatis
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Standar
Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)	Aktif/Data koreksi dipertahankan
Color space (Ruang warna)	sRGB
White balance	Otomatis
Custom white balance (White balance kustom)	Dibatalkan
Koreksi white balance	Dibatalkan
White balance bracketing (Bracketing white balance)	Dibatalkan
File numbering (Penomoran file)	Bersambung
Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)	Hapus

Pengaturan Kamera

Auto power off (Pematian daya otomatis)	30 detik
Beep (Bip)	Aktif
Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)	Aktif
Waktu tinjau gambar	2 detik
Histogram display (Tampilan histogram)	Kecerahan
Image jump with (Lompat gambar dengan )	 (10 gambar)
Auto rotate (Rotasi otomatis)	Aktif  
LCD brightness (Kecerahan LCD)	      
LCD off/on button (Tombol tidak aktif/aktif LCD)	Tombol rana
Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/ Zona)	Tidak berubah
Language (Bahasa)	Tidak berubah
Screen color (Warna layar)	1
Feature guide (Panduan fitur)	Aktif
Copyright information (Informasi hak cipta)	Tidak berubah


Control over HDMI (Kontrol melalui HDMI)	Nonaktif
Eye-Fi transmission (Transmisi Eye-Fi)	Nonaktif
My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)	Tidak berubah
Display from My Menu (Tampilkan dari Menu Saya)	Nonaktif

Pemotretan Live View

Live View shooting (Pemotretan Live View)	Aktif
AF method (Metode AF)	FlexiZone - Tunggal
Grid display (Tampilan garis pandu)	Tidak Aktif
Aspect ratio (Aspek rasio)	3:2
Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)	8 detik

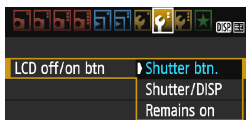
Perekaman Film

Movie exposure (Eksposur film)	Otomatis	Grid display (Tampilan garis panduan)	Tidak Aktif
AF method (Metode AF)	FlexiZone - Tunggal	Video snapshot	Nonaktif
AF with shutter button during movie recording (AF dengan tombol rana selama perekaman film)	Nonaktif	Video system (Sistem video)	Tidak berubah
Shutter/AE lock button (Tombol Rana/ Kunci AE)	AF/kunci AE	Exposure compensation (Kompensasi eksposur)	Dibatalkan
Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)	Nonaktif	Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Standar
Movie recording size (Ukuran perekaman film)	1920x1080	Custom White Balance (White Balance Kustom)	Dibatalkan
Sound recording (Perekaman Suara)	Otomatis	Picture Style	Otomatis
Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)	8 detik		

 Mengenai pengaturan GPS, mengaculah ke instruksi manual unit GPS.

MENU Mematikan/Mengaktifkan Monitor LCD

Tampilan pengaturan pemotretan (hal.54) dapat diaktifkan atau dimatikan dengan menekan tombol rana setengah.



Pada tab [Y2], pilih [LCD off/on btn (Tombol tidak aktif/aktif LCD)], lalu tekan <SET>. Pengaturan yang tersedia dijelaskan di bawah. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

- **[Shutter btn. (Tombol rana)]:**
Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan dimatikan. Dan ketika Anda melepaskan tombol rana, tampilan akan dihidupkan.
- **[Shutter/DISP (Rana/DISP)]:**
Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan akan dimatikan. Tampilan akan tetap mati bahkan jika Anda melepaskan tombol rana. Untuk mengaktifkan tampilan, tekan tombol <DISP.>.
- **[Remains on (Tetap aktif)]:**
Tampilan tetap aktif bahkan ketika Anda menekan tombol rana setengah. Untuk mematikan tampilan, tekan tombol <DISP.>.

MENU Mengubah Warna Layar Pengaturan Pemotretan

Anda dapat mengubah warna latar belakang untuk layar pengaturan pemotretan.

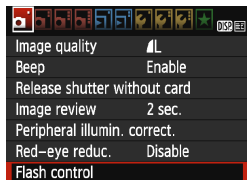


Pada tab [**1**], pilih [**Screen color (Warna layar)**], lalu tekan <SET>. Pilih warna yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

Saat Anda keluar dari menu, warna yang dipilih tersebut akan ditampilkan untuk layar pengaturan pemotretan.

MENU Mengatur Blitz ☆

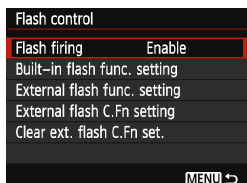
Pengaturan untuk blitz internal dan Speedlite eksternal dapat diatur dengan menu kamera. Anda dapat menggunakan menu pada kamera untuk mengatur pengaturan fungsi Speedlite eksternal hanya jika **Speedlite seri-EX yang kompatibel dengan fungsi ini terpasang**. Prosedur pengaturannya sama seperti prosedur pengaturan fungsi menu kamera.



Pilih [Flash control (Kontrol blitz)].

- Pada tab [📷 1], pilih [Flash control (Kontrol blitz)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol blitz akan muncul.

[Flash firing (Blitz Menyala)]



- Umumnya, pengaturan ini diatur ke [Enable (Aktif)].
- Jika [Disable (Nonaktif)] diatur, maka baik blitz internal maupun Speedlite eksternal tidak akan menyala. Hal ini berguna jika Anda hanya ingin menggunakan sinar bantu AF pada blitz saja.

Walaupun [Flash firing (Blitz menyala)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], jika fokus sulit diperoleh dalam kondisi cahaya redup, blitz internal mungkin tetap memancarkan serangkaian cahaya (sinar bantu AF, hal.102).

[Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Dengan [Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)], Anda dapat mengatur fungsi pada tabel di bawah. Fungsi yang ditampilkan pada [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)] akan bervariasi, tergantung pada model Speedlite.

Built-in flash func. setting	
Flash mode	E-TTL II
Shutter sync.	1st curtain
Flash exp. comp	-2..1..0..1..2
E-TTL II meter.	Evaluative
MENU ↩	

- Pilih [Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] atau [External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)].
- ▶ Fungsi blitz akan ditampilkan. Fungsi yang disorot dapat dipilih dan diatur.

[Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)] dan
[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]

Fungsi	[Built-in flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz internal)]	[External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)]	Halaman
Flash mode (Mode blitz)	E-TTL II (Tetap)	○	220
Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)	○		220
FEB*	-	○	-
Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)	○		124
E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)	○		220
Zoom*	-	○	-
Wireless functions* (Fungsi nirkabel*)	-	○	-

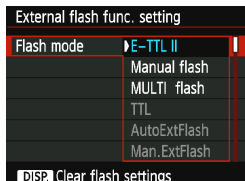
* Mengenai [FEB] (Flash exposure bracketing), [Zoom], dan [Wireless func. (Fungsi nirkabel)], mengaculah pada instruksi manual Speedlite yang kompatibel dengan fungsi tersebut.



- Perhatian untuk Pemotretan Blitz Nirkabel Transmisi Radio
 - Pemotretan blitz nirkabel transmisi radio tidak dapat diatur dengan kamera. Gunakan Speedlite untuk mengatur fungsi.
 - Atur kecepatan sinkro blitz ke 1/100 atau kurang.
 - Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan.
 - Kelompok blitz tidak dimungkinkan.
- Kamera mungkin tidak dapat mengatur beberapa fungsi dari [Flash mode (Mode blitz)], [Zoom], dan [MULTI flash (Blitz MULTI)], tergantung pada model Speedlite yang digunakan. Dalam kasus tersebut, gunakan Speedlite untuk mengatur fungsi.

● Flash mode (Mode blitz)

Ketika menggunakan Speedlite eksternal, Anda dapat memilih mode blitz untuk menyesuaikan pemotretan blitz yang Anda inginkan.



- **[E-TTL II]** adalah mode standar Speedlite seri-EX untuk pemotretan blitz otomatis.
- **[Manual flash (Blitz manual)]** memungkinkan Anda untuk mengatur output blitz sendiri. Ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.
- Mengenai mode blitz lainnya, mengaculah ke instruksi manual tentang Speedlite eksternal yang kompatibel dengan fungsi.

● Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)

Biasanya, atur ini ke **[1st curtain (Tirai pertama)]** sehingga blitz akan menyala segera setelah eksposur dimulai.

Jika **[2nd curtain (Tirai kedua)]** diatur, blitz akan menyala tepat sebelum rana menutup. Jika Anda menggabungkannya dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jalur cahaya, misalnya dari lampu mobil yang melintas pada malam hari. Dengan E-TTL I (eksposur blitz otomatis), blitz akan menyala dua kali: Satu kali saat Anda menekan penuh tombol rana, dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir. Selain itu, dengan menggunakan kecepatan rana lebih cepat dari 1/30 detik, sinkronisasi tirai pertama secara otomatis akan berpengaruh.

Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Anda juga dapat memilih **[Hi-speed (Kecepatan tinggi)]** ($\frac{1}{H}$). Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual Speedlite.

● Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Lihat “Kompensasi Eksposur Blitz” pada halaman 124.

● E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)

Untuk eksposur blitz normal, atur ke **[Evaluative (Evaluatif)]**.

[Average (Rata-rata)] ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.

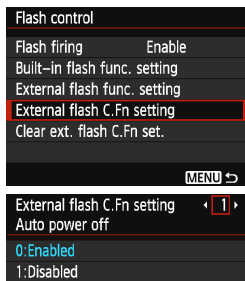
Seperti dengan Speedlite eksternal, pengukuran dirata-rata untuk seluruh area. Kompensasi eksposur blitz mungkin dibutuhkan.

- **Clear flash settings (Hapus pengaturan blitz)**

Pada layar [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**], tekan tombol <DISP.> untuk menampilkan layar untuk menghapus pengaturan blitz. **Saat Anda memilih [OK], pengaturan untuk blitz internal dan Speedlite eksternal akan dihapus.**

Mengatur Fungsi Kustom Speedlite Eksternal

Fungsi Kustom yang ditampilkan pada [**External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**] berbeda-beda tergantung pada model Speedlite.



1 Tampilkan Fungsi Kustom.

- Pilih [**External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**], kemudian tekan <SET>.

2 Atur Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor fungsi, kemudian atur fungsi tersebut. Prosedurnya sama seperti pengaturan Fungsi Kustom kamera (hal.290).
- Untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, pilih [**Clear ext. flash C.Fn set. (Hapus pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**] pada langkah 1.

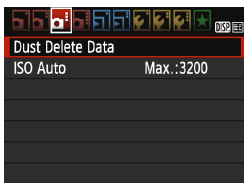
MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu☆

Debu yang memasuki kamera dapat melekat pada sensor gambar dan menyebabkan titik debu tampak pada gambar yang dipotret. Untuk menghapus titik debu ini, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke gambar. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.362) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

Persiapan

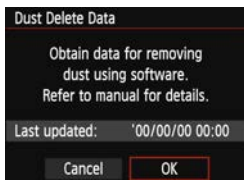
- Siapkan objek solid putih misalnya selembar kertas.
- Atur panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih.
- Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga (∞). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, lihat bagian depan lensa dan putar gelang pemfokusan searah jarum jam sampai ujung.

Memperoleh Data Penghapusan Debu



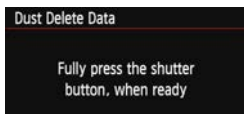
1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

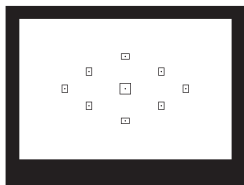
- Pada tab [3], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [OK].

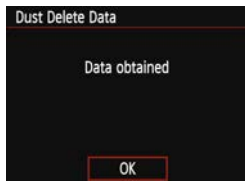
- Pilih [OK], lalu tekan <SET>. Instruksi akan muncul.





3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuhi jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh walaupun tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul. Pilih **[OK]**, dan menu akan ditampilkan kembali.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan error akan muncul. Ikuti prosedur “Persiapan” pada halaman sebelumnya, kemudian pilih **[OK]**. Potret kembali gambar.




Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum pemotretan penting, Anda direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya lagi.

Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.362) untuk menghapus titik debu, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak (hal.365) dalam CD-ROM.

Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

 Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembur kertas. Jika kertas memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan perangkat lunak EOS.

MENU Pembersihan Sensor Manual ☆

Jika debu melekat pada sensor gambar dan titik debu muncul pada gambar, Anda dapat membersihkan sensor gambar sendiri dengan blower kamera. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

Permukaan sensor gambar sangat peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.



1 Pilih [Clean manually] (Pembersihan manual)].

- Pada tab [**2**], pilih [Clean manually] (Pembersihan manual)], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [OK].

- Pilih [OK], lalu tekan <SET>.
- ▶ Cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.

3 Bersihkan sensor.

4 Akhiri pembersihan.

- Atur sakelar daya ke <OFF>.



Jika Anda menggunakan baterai, pastikan dayanya terisi penuh.



Untuk sumber daya, direkomendasikan menggunakan Perangkat AC Adapter ACK-E10 (dijual terpisah).

- Saat membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana serta sensor gambar mungkin mengalami kerusakan.
 - Mengatur sakelar daya ke <OFF>.
 - Membuka penutup kompartemen slot kartu/baterai.
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan blower polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan memasukkan ujung blower ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Kekuatan dari tiupan dapat merusak sensor atau gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah saat Anda membersihkan sensor, penyuar bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan blower tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon *Service Center*.

8

Playback Gambar

Bab ini menjelaskan fungsi terkait untuk melihat foto dan film secara lebih detail daripada di Bab 2 “Pemotretan Dasar dan Playback Gambar”. Di sini Anda akan menemukan penjelasan bagaimana menampilkan ulang dan menghapus foto serta film dengan kamera dan melihatnya melalui perangkat TV.

Gambar yang dipotret dan disimpan dengan perangkat lain

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.

▶ Mencari Gambar dengan Cepat

☒ Menampilkan Beberapa Gambar dalam Satu Layar (Tampilan Indeks)

Mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menunjukkan empat atau sembilan gambar dalam satu layar.



1 Tampilkan ulang gambar.

- Ketika Anda menekan tombol <▶>, gambar terakhir yang dipotret akan ditampilkan.



2 Alihkan ke tampilan indeks.

- Tekan tombol <☒ Q>.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih akan disorot dalam frame oranye.
- Tekan kembali tombol <☒ Q> untuk beralih ke tampilan 9 gambar.
- Menekan tombol <Q> akan mengalihkan tampilan antara sembilan gambar, empat gambar, dan satu gambar.





3 Pilih sebuah gambar.

- Tekan tombol navigasi <⬅➡> untuk menggerakkan frame berwarna oranye untuk memilih sebuah gambar.
- Memutar tombol putar <⚙️> akan menampilkan gambar pada layar selanjutnya atau sebelumnya.
- Tekan <Ⓜ️> dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih sebagai gambar tunggal.

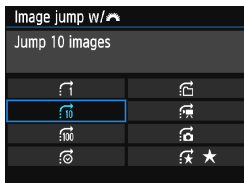
🖼️ Melompati Gambar (Tampilan Lompat)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar <⚙️> untuk melompati gambar ke depan atau ke belakang, sesuai pengaturan metode lompat.



1 Pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan) ⚙️].

- Pada tab [▶️2], pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan) ⚙️], kemudian tekan <Ⓜ️>.



Metode lompat

Posisi playback

2 Pilih metode lompat.

- Tekan tombol navigasi <◀▶> untuk memilih metode lompat, kemudian tekan <SET>.

◀▶: **Display images one by one**
(Menampilkan gambar satu per satu)

f10: **Jump 10 images (Lompat 10 gambar)**

f100: **Jump 100 images (Lompat 100 gambar)**

🕒: **Display by date** (Menampilkan sesuai tanggal)

📁: **Display by folder** (Menampilkan sesuai folder)

🎞️: **Display movies only** (Hanya menampilkan film)

📷: **Display stills only** (Hanya menampilkan foto)

★: **Display by image rating**
(Menampilkan sesuai peringkat)
(hal.233)

Putar tombol putar <🔄> untuk memilih.

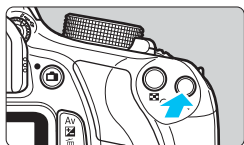
3 Telusuri dengan melompat.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <🔄>.
- ▶ Anda dapat menelusuri gambar dengan metode yang telah Anda atur.

- Untuk mencari gambar sesuai tanggal pemotretan, pilih **[Date (Tanggal)]**.
- Untuk mencari gambar sesuai folder, pilih **[Folder]**.
- Jika kartu berisikan baik film dan foto, pilih **[Movies (Film)]** atau **[Stills (Foto)]** untuk menampilkan salah satu saja.
- Jika tidak ada gambar yang cocok dengan **[Rating (Peringkat)]** yang dipilih, Anda tidak dapat menelusuri gambar dengan tombol putar <🔄>.

🔍/🔍 **Memperbesar Tampilan**

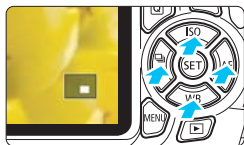
Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x sampai 10x pada monitor LCD.



Posisi area yang diperbesar

1 **Perbesar gambar.**

- Tekan tombol <🔍> saat playback gambar.
- ▶ Gambar akan diperbesar.
- Jika Anda menahan tombol <🔍>, gambar akan diperbesar hingga mencapai perbesaran maksimum.
- Tekan tombol <🔍> untuk mengurangi perbesaran. Jika Anda menahan tombol tersebut, perbesaran akan dikurangi hingga tampilan gambar tunggal.



2 **Telusuri gambar.**

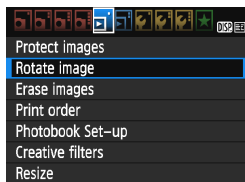
- Gunakan tombol navigasi <🔍> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.
- Untuk keluar dari tampilan yang diperbesar, tekan tombol <▶> dan tampilan gambar tunggal akan kembali muncul.





- Dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat memutar tombol putar <🔍> untuk melihat gambar lainnya dengan perbesaran yang sama.
- Gambar tidak dapat diperbesar selama peninjauan gambar segera setelah pemotretan.
- Film tidak dapat diperbesar.

Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.



1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan < >.




2 Pilih sebuah gambar.









- Tekan tombol <<> <>> untuk memilih gambar untuk dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.228).



3 Rotasi gambar.

- Setiap kali Anda menekan < >, gambar akan berotasi searah jarum jam sebagai berikut:
90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk keluar dan kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



- Jika Anda telah mengatur [**1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [On   (Aktif  )] (hal.209) sebelum memotret gambar vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar sebagaimana dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang telah dirotasi tidak ditampilkan dalam orientasi rotasinya selama playback gambar, aturlah [**1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [On   (Aktif  )].
- Film tidak dapat dirotasi.

MENU Mengatur Peringkat

Anda dapat memberikan peringkat (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.



1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶2], pilih [Rating (Peringkat)], lalu tekan <[SET]>.




2 Pilih sebuah gambar.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih foto atau film yang akan diberikan peringkat.
- Anda dapat menampilkan tiga gambar dengan menekan tombol <[Grid] [Q]>. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <[Q]>.






3 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih peringkat.
- ▶ Jumlah total dari gambar yang diberikan peringkat akan dihitung untuk tiap peringkatnya.
- Untuk memberikan peringkat gambar yang lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <[MENU]>.

 Jumlah total gambar dengan peringkat yang telah diberikan dapat ditampilkan hingga 999. Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat lebih dari 999, [###] akan ditampilkan untuk peringkat tersebut.

Memanfaatkan Peringkat

- Dengan [ **2: Image jump w/ (Lompat gambar dengan)** ], Anda dapat menampilkan hanya gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan [ **2: Slide show**], Anda dapat memutar ulang hanya gambar yang memiliki peringkat tertentu saja.
- Dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.362), Anda dapat memilih hanya gambar dengan peringkat tertentu (hanya foto).
- Dengan Windows 8, Windows 7, atau Windows Vista, Anda dapat melihat setiap peringkat file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau di penampil gambar yang tersedia (hanya foto).

Q Kontrol Cepat untuk Playback

Selama tampilan gambar tunggal, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengatur salah satu dari berikut ini: [O: Protect images (Proteksi gambar)], [R: Rotate image (Rotasi gambar)], [★: Rating (Peringkat)], [C: Creative filters (Filter kreatif)], [S: Resize (JPEG images only) (Ubah ukuran (hanya gambar JPEG))], [J: Image jump w/ (Lompat gambar dengan)].

Untuk film, hanya fungsi yang ditebalkan di atas yang dapat diatur.



1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <Q>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.














2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Nama dan pengaturan terkini dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah layar.
- Aturilah dengan menekan tombol <◀> <▶>.
- Untuk Filter kreatif dan Ubah ukuran, tekan <SET> dan atur fungsinya. Untuk detailnya, lihat halaman 262 untuk Filter kreatif dan halaman 265 untuk Ubah ukuran. Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <Q> untuk keluar dari layar Kontrol Cepat.

 Untuk merotasi gambar, atur [**ƒ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On**  ] (**Aktif**  ). Jika [**ƒ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diatur ke [**On** ] (**Aktif** ) atau [**Off (Tidak Aktif)**], maka pengaturan [** Rotate image (Rotasi gambar)**] akan direkam untuk gambar tersebut, tetapi kamera tidak akan merotasi gambar untuk ditampilkan.

- 
- Menekan tombol < > selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan ikon Kontrol Cepat akan muncul. Menekan tombol < > sekali lagi akan mengembalikan ke tampilan indeks.
 - Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin terbatas.

Menikmati Film

Anda dapat memutar ulang film dengan tiga cara berikut:


Playback pada Perangkat TV (hal.248)



Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Selain itu, terminal HDMI pada perangkat TV juga dibutuhkan.

Saat kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, Anda dapat memutar ulang film dan foto pada perangkat TV.

Jika Anda memiliki perangkat TV High-Definition dan menghubungkan kamera Anda dengan kabel HDMI, Anda dapat menonton film Full High-Definition (Full HD: 1920x1080) dan High-Definition (HD: 1280x720) dengan kualitas gambar lebih tinggi.

-  Kamera tidak memiliki terminal audio/video OUT. Maka, kamera tidak dapat terhubung ke perangkat TV dengan kabel AV analog.
- Dikarenakan recorder hard disk tidak memiliki terminal IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke recorder hard disk dengan kabel HDMI.
- Bahkan jika Anda menghubungkan kamera ke recorder hard disk dengan kabel USB, Anda tidak dapat menampilkan atau menyimpan film dan foto.
- Jika perangkat playback tidak kompatibel dengan file MOV, film tidak dapat diputar ulang.

Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.239-247)



Anda dapat memutar ulang film pada monitor LCD kamera. Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film, dan menampilkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.

- ❗ Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis ulang ke kartu dan diputar ulang dengan kamera. Namun, album video snapshot yang diedit dengan EOS Video Snapshot Task (hal.190) dapat diputar di kamera.

Playback dan Mengedit dengan Komputer (hal.363)



File film yang direkam pada kartu memori dapat ditransfer ke komputer dan diputar ulang dengan ImageBrowser EX (perangkat lunak EOS).

- ❗
 - Agar film dapat diputar ulang di komputer dengan lancar, gunakan komputer dengan performa tinggi. Mengenai persyaratan perangkat keras komputer untuk ImageBrowser EX, mengaculah ke ImageBrowser EX User Guide (PDF).
 - Jika Anda ingin menggunakan perangkat lunak yang tersedia secara komersial untuk memutar ulang atau mengedit film, pastikan perangkat lunak tersebut kompatibel dengan file MOV. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.

Memutar Film



1 Tampilkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



2 Pilih film.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih film.
- Pada tampilan gambar tunggal, ikon <◀ SET > yang ditampilkan di kiri atas layar mengindikasikan sebuah film. Jika film merupakan video snapshot, [▶ SET] akan ditampilkan.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail, mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat diputar dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



3 Pada tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

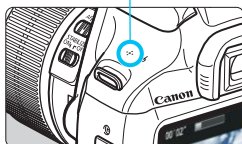
- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.














4 Putar ulang film.

- Pilih [▶] (Putar), lalu tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai diputar.
- Anda dapat menunda playback film dengan menekan <SET>.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <◀ VOLUME > bahkan saat playback film.
- Untuk detail lebih lanjut mengenai prosedur playback, lihat halaman berikutnya.

Speaker



Panel Playback Film


Pengoperasian	Deskripsi Playback
 Keluar	Kembali ke tampilan gambar tunggal.
 Putar	Menekan <ⓈET> mengganti antara memutar dan menghentikan.
 Gerak lambat	Menyesuaikan kecepatan gerak lambat dengan menekan tombol <◀> <▶>. Kecepatan gerak lambat diindikasikan di sebelah kanan atas layar.
 Frame pertama	Menampilkan frame pertama film.
 Frame sebelumnya	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, frame sebelumnya ditampilkan. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan diputar mundur.
 Frame berikutnya	Setiap kali Anda menekan <ⓈET>, film akan diputar frame demi frame. Jika Anda menahan <ⓈET>, film akan dipercepat maju.
 Frame terakhir	Menampilkan frame terakhir film.
 Edit	Menampilkan layar pengeditan (hal.242).
 Musik latar belakang*	Memutar ulang film dengan musik latar belakang yang dipilih (hal.247).
	Posisi playback
mnt' dtk"	Waktu playback (menit:detik)
 Volume	Anda dapat menyesuaikan volume speaker internal (hal.239) dengan cara memutar tombol putar <ⓈET>.

* Saat musik latar belakang diatur, suara film tidak akan diputar.



Kamera mungkin tidak dapat memutar ulang film yang direkam dengan kamera lain.



- Dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C/73°F) adalah seperti berikut: sekitar 2 jam 20 menit.
- Selama tampilan gambar tunggal, Anda dapat menekan tombol <DISP.> untuk mengubah format tampilan (hal.258).
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.248) untuk memutar ulang film, sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar <- Jika Anda memotret foto saat Anda merekam film, foto akan ditampilkan sekitar 1 detik selama playback film.

✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



1 Pada layar playback film, pilih [✂].

- ▶ Layar pengeditan akan ditampilkan.



2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [⏮] (Potong di awal) atau [⏭] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk melihat frame yang lain. Dengan menahan tombol tersebut, frame akan dipercepat maju.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot dengan warna abu-abu di bagian atas layar adalah yang akan tersisa.



3 Periksa film yang diedit.

- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memutar ulang bagian yang disorot dengan warna abu-abu.
- Untuk mengubah pengeditan, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, pilih [↶], lalu tekan <SET>. Pilih [OK] pada layar konfirmasi, lalu tekan <SET>.



4 Simpan film yang sudah diedit.

- Pilih [**S**], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <ⓈET>.
- Di layar konfirmasi, pilih [**OK**], kemudian tekan <ⓈET> untuk menyimpan film yang diedit dan kembali ke layar playback film.



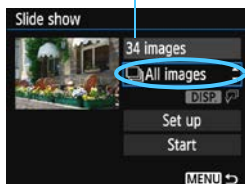
- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [**S**] pada atas layar), posisi sebenarnya di mana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, maka [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

MENU Slide Show (Playback Otomatis)

Anda dapat menampilkan ulang gambar pada kartu seperti slide show otomatis.



Jumlah gambar yang akan ditampilkan



1 Pilih [Slide show].

- Pada tab [▶2], pilih [Slide show], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih gambar yang akan ditampilkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

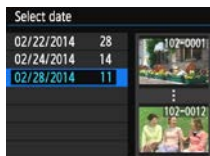
All images (Semua gambar)/ Movies (Film)/Stills (Foto)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari: [☑All images (Semua gambar)], [🎬Movies (Film)], atau [📷Stills (Foto)]. Kemudian tekan <SET>.

Date (Tanggal)/Folder/ Rating (Peringkat)

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih salah satu dari: [📅Date (Tanggal)], [📁Folder], atau [★Rating (Peringkat)].
- Saat <DISP. ↵> disorot, tekan tombol <DISP.>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pilihan, kemudian tekan <SET>.

[Date (Tanggal)]



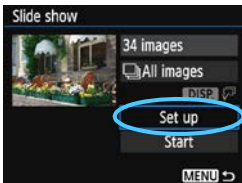
[Folder]



[Rating (Peringkat)]



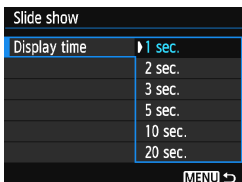
Item	Deskripsi Playback
All images (Semua gambar)	Semua foto dan film di kartu akan ditampilkan ulang.
Date (Tanggal)	Foto dan film yang direkam pada tanggal perekaman yang dipilih akan ditampilkan ulang.
Folder	Foto dan film di dalam folder yang dipilih akan ditampilkan ulang.
Movies (Film)	Hanya film di kartu yang akan ditampilkan ulang.
Stills (Foto)	Hanya foto di kartu yang akan ditampilkan ulang.
Rating (Peringkat)	Hanya foto dan film dengan peringkat yang dipilih yang akan ditampilkan ulang.



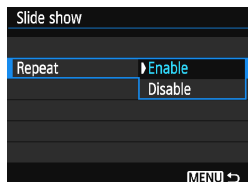
3 Atur [Set up (Mengatur)] sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Set up (Mengatur)], kemudian tekan <SET>.
- Atur [Display time (Waktu tampilan)], [Repeat (Ulang)] (pengulangan playback), [Transition effect (Efek transisi)] (efek ketika mengubah gambar), dan [Background music (Musik latar belakang)] untuk foto.
- Prosedur pemilihan musik latar belakang dijelaskan di halaman 247.
- Setelah memilih pengaturan, tekan tombol <MENU>.

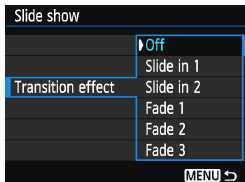
[Display time (Waktu tampilan)]



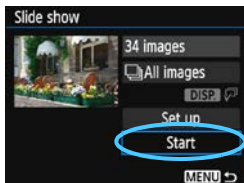
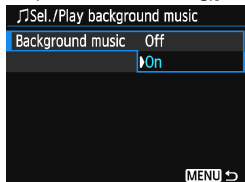
[Repeat (Ulang)]



[Transition effect (Efek transisi)]



[Background music (Musik latar belakang)]



4 Mulai slide show.

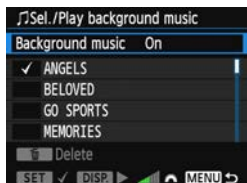
- Tekan tombol <▲><▼> untuk memilih [**Start (Mulai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [**Loading image... (Memuat gambar...)**] ditampilkan, slide show akan dimulai.

5 Keluar dari slide show.

- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.

- Untuk menjeda slide show, tekan <SET>. Saat dijeda, [||] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show.
- Selama playback otomatis, Anda dapat menekan tombol <DISP.> untuk mengganti format tampilan foto (hal.84).
- Saat playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Saat pemutaran otomatis atau jeda, Anda dapat menekan tombol <◀><▶> untuk melihat gambar yang lain.
- Saat playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan bekerja.
- Waktu tampilan mungkin bervariasi tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 248.

Memilih Musik Latar Belakang



1 Pilih [Background music (Musik latar belakang)].

- Atur [**Background music (Musik latar belakang)**] ke [**On (Aktif)**], kemudian tekan <SET>.
- Jika kartu tidak memiliki musik latar belakang, Anda tidak dapat melakukan langkah 2.

2 Pilih musik latar belakang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih musik latar belakang yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Anda juga dapat memilih beberapa track musik latar belakang.

3 Putar musik latar belakang.

- Untuk mendengarkan contoh musik latar belakang, tekan tombol <DISP.>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memainkan track musik latar belakang lainnya. Untuk berhenti mendengarkan musik latar belakang, tekan kembali tombol <DISP.>.
- Sesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <🔊>.
- Untuk menghapus track musik latar belakang, tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih track, kemudian tekan tombol <🗑️>.

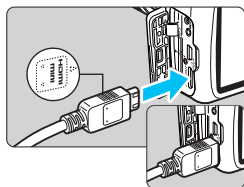


Saat pembelian, Anda tidak dapat memilih musik latar belakang dengan kamera. Anda harus terlebih dahulu menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk menyalin musik latar belakang ke kartu. Untuk detail, mengaculah ke EOS Utility Instruction Manual di CD-ROM.

Playback pada Perangkat TV High-Definition

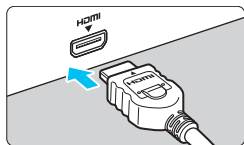
Anda dapat memutar ulang film dan menampilkan ulang foto pada perangkat TV. **Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Selain itu, terminal HDMI pada perangkat TV juga dibutuhkan.**

- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.



1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲ HDMI MINI> menghadap ke arah depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

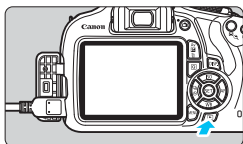


2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

3 Aktifkan TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

4 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.



5 Tekan tombol <▶>.

- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan di resolusi optimal perangkat TV.
- Dengan menekan tombol <DISP.>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memutar ulang film, lihat halaman 239.



- Jangan menghubungkan output perangkat lain apapun ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukannya mungkin menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak dapat menampilkan ulang gambar yang dipotret.

Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC

Jika perangkat TV yang terhubung ke kamera dengan kabel HDMI kompatibel dengan HDMI CEC*, Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk pengoperasian playback.

* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk mengendalikan satu sama lain sehingga Anda dapat mengendalikannya dengan satu unit remote control.



1 Atur [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)] ke [Enable (Aktif)].

- Pada tab [▶2], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.

2 Hubungkan kamera ke perangkat TV.

- Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
- ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera.

3 Tekan tombol <▶> kamera.

- ▶ Sebuah gambar akan muncul di layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk menampilkan ulang gambar.

4 Pilih sebuah gambar.






- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

Menu playback foto



Menu playback film



-  : Kembali
-  : Indeks 9 gambar
-  : Memutar film
-  : Slide show
- DISP. : Menampilkan info perekaman
-  : Rotasi

5 Tekan tombol Enter pada remote control.

- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol ←/→ remote control untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter. Untuk slide show, tekan tombol ↑/↓ untuk memilih pilihan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih [**Return (Kembali)**] dan menekan tombol Enter, menu akan menghilang dan Anda dapat menggunakan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

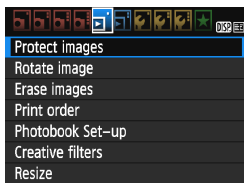


- Beberapa perangkat TV mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu hubungan HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual perangkat TV.
- Beberapa perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak beroperasi dengan benar. Dalam kondisi demikian, lepas sambungan kabel HDMI, atur [**▶2: Ctrl over HDMI (Kontrol melalui HDMI)**] ke [**Disable (Nonaktif)**], dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.


Memproteksi Gambar

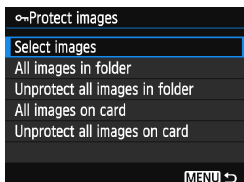
Memproteksi sebuah gambar mencegahnya terhapus secara tidak sengaja.

MENU Memproteksi Gambar Tunggal



1 Pilih [Protect images (Proteksi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Protect images (Proteksi gambar)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengaturan proteksi akan muncul.





2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih [Select images (Pilih gambar)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.

Ikun proteksi gambar

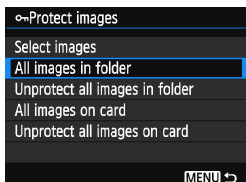


3 Proteksi gambar.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan diproteksi, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Ketika gambar telah terproteksi, ikon <> akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali <SET>. Ikon <> akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lainnya, ulangi langkah 3.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu secara bersamaan.



Saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [**► 1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi.

Untuk membatalkan proteksi gambar, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar dalam folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar dalam kartu)**].

! Jika Anda memformat kartu (hal.52), gambar yang terproteksi juga akan dihapus.



- Film juga dapat diproteksi.
- Jika sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.256), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Ini memudahkan ketika Anda ingin menghapus semua gambar yang tidak perlu sekaligus.

Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.252) tidak akan terhapus.

- 1 **Jika sebuah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Untuk mencegah gambar penting terhapus secara tidak sengaja, proteksi gambar. Menghapus gambar **RAW** + **L** juga akan menghapus kedua gambar RAW dan JPEG.**

Menghapus Gambar Tunggal



- 1 **Tampilkan ulang gambar yang akan dihapus.**

- 2 **Tekan tombol  >.**

- ▶ Menu Hapus akan muncul di bagian bawah layar.

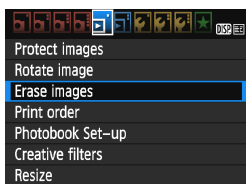


- 3 **Hapus gambar.**

- Pilih [**Erase (Hapus)**], lalu tekan **<SET>**. Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

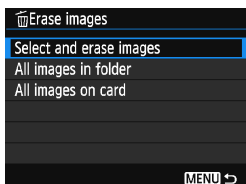
MENU Mencentang <√> Gambar untuk Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan tanda centang <√> pada gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus beberapa gambar sekaligus.



1 Pilih [Erase images (Hapus gambar)].

- Pada tab [▶ 1], pilih [Erase images (Hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.



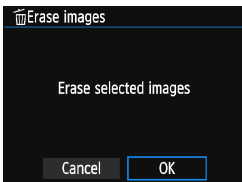
2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol <☒ Q>. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <Q>.





3 Pilih gambar yang akan dihapus.


- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan tombol <▲> <▼>.
- ▶ Tanda centang <√> akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan dihapus, ulangi langkah 3.




4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <  >.
- Pilih **[OK]**, lalu tekan <  >.
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus.

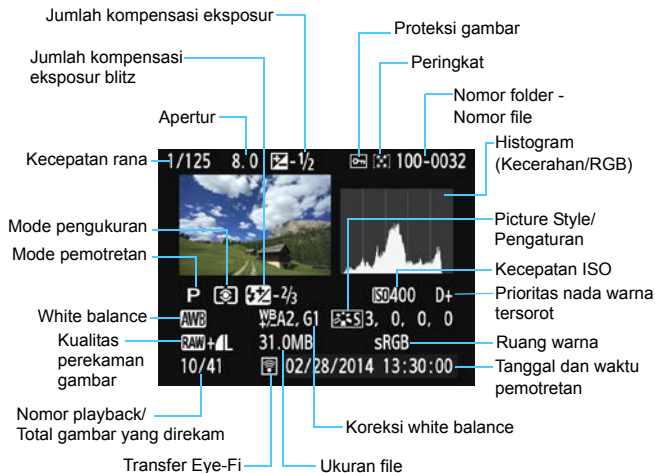
MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau pada kartu secara bersamaan. Ketika [ **1: Erase images (Hapus gambar)**] diatur ke [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.

 Untuk menghapus juga gambar yang diproteksi, formatlah kartu memori (hal.52).

DISP. Tampilan Informasi Pemotretan

Contoh Foto yang Dipotret dalam Mode Zona Kreatif

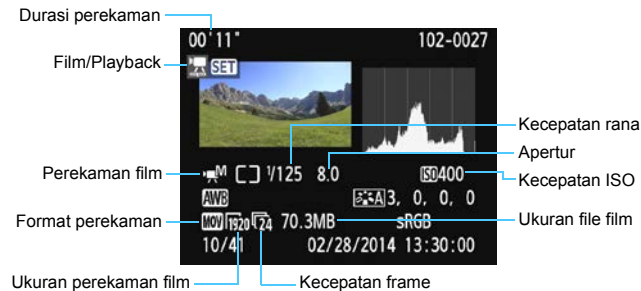


- * Dengan gambar **RAW + L**, ukuran file **RAW** ditampilkan.
- * Untuk foto yang dipotret selama perekaman film, **<RAW>** akan ditampilkan.
- * Jika Filter kreatif atau Ubah ukuran telah diterapkan ke gambar, ikon **<RAW +>** akan berubah menjadi **<RAW>**.
- * Gambar yang dipotret dengan blitz tanpa kompensasi eksposur blitz apapun ditandai dengan ikon ****. Gambar yang dipotret dengan kompensasi eksposur blitz ditandai dengan ikon ****.

Contoh Foto yang Dipotret dalam Mode Zona Dasar



Contoh Film



* Jika eksposur manual digunakan, kecepatan rana, apertur dan kecepatan ISO (saat diatur secara manual) akan ditampilkan.

* Ikon akan ditampilkan untuk video snapshot.

- **Pemberitahuan Sorotan / Highlight Alert**

Jika informasi pemotretan ditampilkan, semua area gambar dengan eksposur berlebih akan berkedip. Untuk memperoleh detail gambar yang lebih pada area dengan eksposur berlebih, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan lakukan pemotretan kembali.

- **Histogram**

Histogram kecerahan menampilkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▶]2: **Histogram disp (Tampilan histogram)**].

Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan kurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi. Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

9

Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

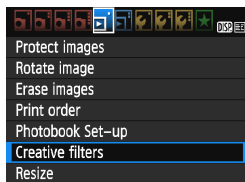
Setelah memotret gambar, Anda dapat menerapkan filter Kreatif atau mengubah ukuran gambar (mengurangi jumlah piksel).



- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pasca pemrosesan gambar seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dimungkinkan ketika kamera dihubungkan ke komputer melalui kabel antarmuka.

Menggunakan Filter Kreatif

Anda dapat menerapkan filter Kreatif berikut ke gambar dan menyimpannya sebagai gambar baru: Hitam/Putih Berbintik, Fokus halus, Efek mata-ikan, Efek kamera mainan, dan Efek miniatur.



1 Pilih [Creative filters (Filter kreatif)].

- Pada tab [1], pilih [Creative filters (Filter kreatif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



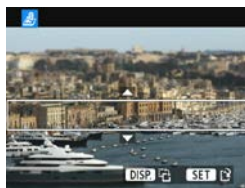
2 Pilih sebuah gambar.

- Pilih gambar yang ingin Anda terapkan filternya.
- Dengan menekan tombol <[Grid Icon] [Magnifying Glass Icon]>, Anda dapat mengalihkan ke tampilan indeks dan memilih gambar.



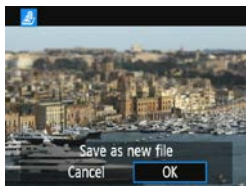
3 Pilih sebuah filter.

- Ketika Anda menekan <[SET]>, tipe filter Kreatif akan ditampilkan (hal.264).
- Tekan tombol <[Left Arrow]> <[Right Arrow]> untuk memilih filter Kreatif, kemudian tekan <[SET]>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan dengan efek filter yang diterapkan.



4 Sesuaikan efek filter.

- Tekan tombol <[Left Arrow]> <[Right Arrow]> untuk menyesuaikan efek filter, kemudian tekan <[SET]>.
- Untuk efek Miniatur, tekan tombol <[Up Arrow]> <[Down Arrow]> dan pilih area gambar (dalam frame putih) di mana Anda ingin gambar terlihat tajam, kemudian tekan <[SET]>.



5 Simpan gambar.

- Pilih **[OK]** untuk menyimpan gambar.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih **[OK]**.
- Untuk menerapkan filter ke gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 5.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol **<MENU>**.



- Ketika memotret gambar **RAW**+**L** atau **RAW**, efek filter akan diterapkan ke gambar **RAW** dan gambar tersebut akan disimpan sebagai gambar JPEG.
- Jika sebuah aspek rasio ditetapkan untuk gambar **RAW** dan efek filter diterapkan pada gambar, gambar akan disimpan dalam aspek rasio yang telah ditetapkan.


Karakteristik Filter Kreatif

-  **Hitam/Putih Berbintik**

Membuat foto hitam putih berbintik. Anda dapat mengubah efek hitam putih dengan menyesuaikan kontrasnya.

-  **Fokus halus**

Memberi penampilan halus kepada gambar. Anda dapat mengubah derajat kehalusannya dengan menyesuaikan keaburannya.

-  **Efek mata-ikan**

Memberikan efek lensa mata-ikan. Gambar akan memiliki distorsi tipe tabung.

Tergantung pada level efek filter ini, area yang dipangkas sepanjang tepi gambar berubah. Selain itu, efek filter ini akan memperbesar pusat gambar, resolusi yang terlihat pada pusat mungkin berkurang tergantung jumlah piksel yang direkam. Atur efek filter dalam langkah 4 ketika memeriksa hasil gambar.

-  **Efek kamera mainan**

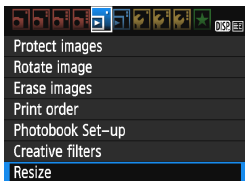
Menggelapkan bagian sudut foto dan menerapkan nada warna yang membuat foto tampak seolah dipotret menggunakan kamera mainan. Anda dapat mengubah balutan warna dengan menyesuaikan nada warnanya.

-  **Efek miniatur**



Membuat efek diorama. Anda dapat mengubah di mana gambar terlihat tajam. Pada langkah 4 di halaman 262, jika Anda menekan tombol <DISP.>, Anda dapat beralih antara orientasi frame putih horizontal dan vertikal.

Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar untuk membuat penghitungan piksel lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan pada gambar JPEG **L/M/S1/S2**. **Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.**





1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Di bawah tab [ 1], pilih [**Resize (Ubah ukuran)**], kemudian tekan < >.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.







2 Pilih sebuah gambar.

- Pilih gambar yang ingin Anda ubah ukurannya.
- Dengan menekan tombol <  >, Anda dapat mengalihkan ke tampilan indeks dan memilih gambar.



3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan < > untuk menampilkan ukuran gambar.
- Tekan tombol << > >> > untuk memilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan < >.

Ukuran target

4 Simpan gambar.

- Pilih [**OK**] untuk menyimpan gambar yang sudah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [**OK**].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 4.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.



Pilihan Mengubah Ukuran Menurut Ukuran Gambar Awal

Ukuran Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia			
	M	S1	S2	S3
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S2				<input type="radio"/>
S3				

Ukuran Gambar

Ukuran gambar yang ditampilkan dalam langkah 3 pada halaman sebelumnya, seperti [***M ***x***], memiliki aspek rasio 3:2. Ukuran gambar menurut aspek rasio ditunjukkan dalam tabel berikut.

Kualitas perekaman gambar bertanda bintang tidak sepenuhnya cocok dengan aspek rasio. Gambar akan dipangkas sedikit.

Kualitas Gambar	Aspek Rasio dan Penghitungan Piksel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
M	3456x2304 (8,0 megapiksel)	3072x2304 (7,0 megapiksel)	3456x1944 (6,7 megapiksel)	2304x2304 (5,3 megapiksel)
S1	2592x1728 (4,5 megapiksel)	2304x1728 (4,0 megapiksel)	2592x1456* (3,8 megapiksel)	1728x1728 (3,0 megapiksel)
S2	1920x1280 (2,5 megapiksel)	1696x1280* (2,2 megapiksel)	1920x1080 (2,1 megapiksel)	1280x1280 (1,6 megapiksel)
S3	720x480 (350.000 piksel)	640x480 (310.000 piksel)	720x400* (290.000 piksel)	480x480 (230.000 piksel)

10

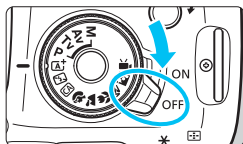
Mencetak Gambar

- **Pencetakan** (hal.268)
Anda dapat menghubungkan kamera ke printer secara langsung dan mencetak gambar pada kartu memori. Kamera memenuhi standar “PictBridge”, yang merupakan standar untuk pencetakan langsung.
- **Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.280)
DPOF (*Digital Print Order Format*) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang terekam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah untuk dicetak, dll. Anda dapat mencetak banyak gambar dalam satu kelompok atau memberikan pesanan pencetakan ke agen pencetak foto.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.287)
Anda dapat menentukan gambar pada kartu untuk pencetakan pada photobook.

Mempersiapkan untuk Mencetak

Prosedur pencetakan langsung dapat dilakukan sepenuhnya dengan kamera ketika Anda melihat monitor LCD kamera.

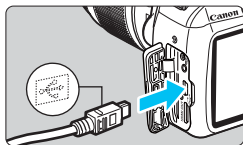
Menghubungkan Kamera ke Printer



1 Atur sakelar daya kamera ke <OFF>.

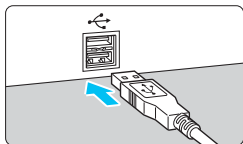
2 Persiapkan printer.

- Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

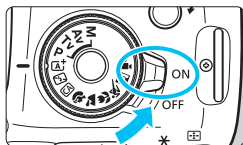


3 Hubungkan Kamera ke Printer.

- Gunakan kabel antarmuka yang disediakan dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon steker kabel <↔> menghadap bagian depan kamera.
- Untuk menghubungkan dengan printer, mengaculah ke instruksi manual printer.



4 Aktifkan printer.



5 Atur sakelar daya kamera ke <ON>.

- ▶ Beberapa printer mungkin berbunyi bip.

PictBridge



6 Tampilkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar akan muncul, dengan ikon <📷> pada bagian kiri atas dari layar untuk mengindikasikan bahwa kamera telah terhubung dengan printer.



- Sebelum menggunakan printer, pastikan printer memiliki port koneksi PictBridge.
- Film tidak dapat dicetak.
- Kamera tidak dapat digunakan dengan printer yang hanya memenuhi standar CP Direct atau Bubble Jet Direct.
- Jangan menggunakan kabel antarmuka selain dari yang disediakan.
- Jika muncul suara bip yang panjang pada langkah ke 5, hal ini mengindikasikan adanya masalah dengan printer. Perbaiki masalah yang ditampilkan dalam pesan kesalahan (hal.279).



- Anda juga dapat mencetak gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Jika Anda menggunakan baterai untuk memberi daya pada kamera, pastikan daya baterai telah terisi penuh. Dengan daya baterai yang telah terisi penuh, Anda dapat mencetak untuk sekitar 2 jam 40 menit.
- Sebelum melepas kabel, matikan kamera dan printer terlebih dahulu. Pegang steker (bukan kabel) untuk menarik kabel.
- Untuk pencetakan langsung, direkomendasikan untuk menggunakan perangkat AC Adapter ACK-E10 (dijual terpisah) untuk memberikan daya ke kamera.

Mencetak

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan berbeda tergantung pada printer. Beberapa pengaturan mungkin tidak tersedia. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

Ikon printer terhubung



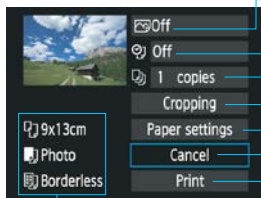
1 Pilih gambar yang akan dicetak.

- Periksa apakah ikon ditampilkan pada bagian kiri atas monitor LCD.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan dicetak.

2 Tekan <SET>.

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul.

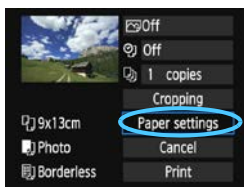
Layar pengaturan pencetakan



- Atur efek pencetakan (hal.274).
- Atur tanggal atau nomor file untuk dicantumkan ke aktif atau tidak aktif.
- Atur jumlah untuk dicetak.
- Atur area pencetakan (hal.277).
- Atur ukuran, tipe, dan tata letak kertas.
- Kembali ke layar pada langkah 1.
- Mulai mencetak.

Ukuran, tipe, dan tata letak kertas yang telah Anda atur ditampilkan.

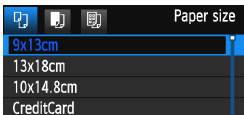
* Tergantung pada printer, beberapa pengaturan seperti tanggal dan nomor file untuk dicantumkan dan pemangkasan mungkin tidak dapat dipilih.



3 Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)].

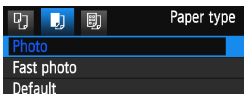
- Pilih [Paper settings (Pengaturan kertas)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengaturan kertas akan muncul.

Mengatur Ukuran Kertas



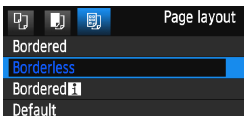
- Pilih ukuran kertas yang terpasang pada printer, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar tipe kertas akan muncul.

Mengatur Tipe Kertas







- Pilih tipe kertas yang terpasang pada printer, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar tata letak kertas akan muncul.

Mengatur Tata Letak Halaman




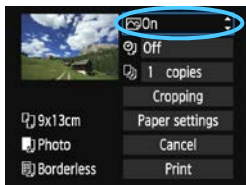
- Pilih tata letak halaman, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.

Bordered (Dengan garis batas)	Hasil pencetakan akan memiliki batas putih di sepanjang tepi kertas.
Borderless (Tanpa garis batas)	Hasil pencetakan tidak memiliki garis batas. Jika printer Anda tidak dapat mencetak dengan tanpa garis batas, hasil pencetakan akan memiliki garis batas.
Bordered (Dengan garis batas) 	Informasi pemotretan* ¹ akan dicantumkan pada garis batas pada pencetakan 9x13 cm atau lebih besar.
xx-up	Pilihan untuk mencetak 2, 4, 8, 9, 16, atau 20 gambar pada satu lembar.
20-up  35-up 	20 atau 35 gambar akan dicetak sebagai gambar kecil pada kertas ukuran A4 atau ukuran Letter* ² . • [20-up ] akan mencantumkan informasi pemotretan* ¹ .
Default	Tata letak halaman akan bervariasi tergantung pada model printer atau pengaturannya.

*1: Dari data Exif, nama kamera, nama lensa, mode pemotretan, kecepatan rana, apertur, jumlah kompensasi eksposur, kecepatan ISO, white balance, dll., akan dicantumkan.








*2: Setelah memesan pencetakan dengan “Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)” (hal.280), direkomendasikan mencetak dengan “Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan” (hal.285).

 Jika aspek rasio gambar berbeda dari aspek rasio kertas untuk mencetak, gambar mungkin terpankaskan secara signifikan ketika Anda mencetaknya sebagai cetakan tanpa garis batas. Jika gambar terpankaskan, gambar mungkin terlihat lebih berbintik pada kertas dikarenakan jumlah piksel yang lebih sedikit.

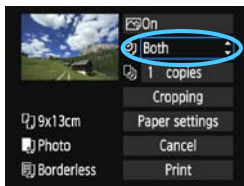


4 Mengatur efek pencetakan (pengoptimasi gambar).

- Atur jika diperlukan. Jika Anda tidak perlu mengatur efek pencetakan apapun, lanjutkan ke langkah 5.
- **Isi yang ditampilkan pada layar berbeda tergantung pada printer.**
- Pilih pilihan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih efek pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Jika ikon <☰> ditampilkan dengan terang di samping <DISP.>, Anda juga dapat mengatur efek pencetakan (hal.276).

Efek Pencetakan	Deskripsi
 On (Aktif)	Gambar akan dicetak menggunakan warna standar printer. Data Exif gambar digunakan untuk melakukan koreksi otomatis.
 Off (Tidak Aktif)	Tidak ada koreksi otomatis yang akan diterapkan.
 Vivid (Cerah)	Gambar akan dicetak dengan saturasi yang lebih tinggi untuk menghasilkan biru dan hijau yang lebih cerah.
 NR (Pengurangan Noise)	Noise gambar dikurangi sebelum pencetakan.
B/W B/W (Hitam/Putih)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam yang sesungguhnya.
B/W Cool tone (Nada warna sejuk)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kebiruan yang sejuk.
B/W Warm tone (Nada warna hangat)	Mencetak dalam hitam dan putih dengan hitam kekuningan yang hangat.
 Natural (Alami)	Mencetak gambar pada warna dan kontras sesungguhnya. Tidak ada penyesuaian warna otomatis yang diterapkan.
 Natural M (Alami M)	Karakteristik pencetakan ini sama dengan pengaturan "Alami". Namun, pengaturan ini memungkinkan penyesuaian pencetakan yang lebih baik daripada dengan "Alami".
 Default	Pencetakan akan berbeda tergantung pada printer. Untuk detail, mengaculah ke instruksi manual printer.

* Ketika Anda mengubah efek pencetakan, perubahan akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan di bagian kiri atas pada layar. Perhatikan bahwa gambar yang dicetak mungkin terlihat sedikit berbeda dari gambar yang ditampilkan, yang hanya merupakan perkiraan. Hal ini juga berlaku pada [Brightness (Kecerahan)] dan [Adjust levels (Sesuaikan level)] pada halaman 276.



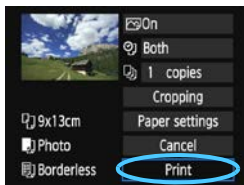
5 Atur tanggal dan nomor file yang dicantumkan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <☰>, kemudian tekan <SET>.
- Pilih pengaturan pencetakan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



6 Atur jumlah salinan.

- Atur jika diperlukan.
- Pilih <☰>, kemudian tekan <SET>.
- Atur jumlah salinan, kemudian tekan <SET>.



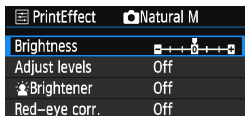
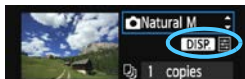
7 Mulai mencetak.

- Pilih [**Print (Cetak)**], kemudian tekan <SET>.



- Pengaturan [**Default**] untuk efek pencetakan dan pilihan lain merupakan pengaturan default milik printer yang diatur oleh produsen printer. Mengaculah ke instruksi manual printer untuk mencari tahu apa pengaturan [**Default**] untuk printer tersebut.
- Tergantung pada ukuran file gambar dan kualitas perekaman gambar, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk memulai pencetakan setelah Anda memilih [**Print (Cetak)**].
- Jika koreksi kemiringan gambar diterapkan (hal.277), mungkin diperlukan waktu lebih lama untuk mencetak gambar.
- Untuk menghentikan pencetakan, tekan <SET> sementara [**Stop (Berhenti)**] ditampilkan, kemudian pilih [**OK**].
- Jika Anda menjalankan [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.211), semua pengaturan akan kembali ke default.

Penyesuaian untuk Efek Pencetakan



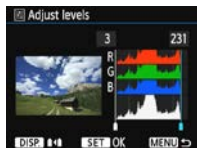
Dalam langkah 4 pada halaman 273, pilih efek pencetakan. Ketika ikon <☰> ditampilkan dengan terang di samping <DISP.>, Anda dapat menekan tombol <DISP.>. Lalu Anda dapat mengatur efek pencetakan. Apa yang dapat diatur atau apa yang ditampilkan akan bergantung pada pemilihan yang dibuat pada langkah ke 4.

- **Brightness (Kecerahan)**

Kecerahan gambar dapat diatur.

- **Adjust levels (Menyesuaikan level)**

Ketika Anda memilih [Manual], Anda dapat mengubah distribusi histogram dan menyesuaikan kecerahan dan kontras gambar. Dengan layar Penyesuai level ditampilkan, tekan tombol <DISP.> untuk mengubah posisi dari <▲>. Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur level bayangan (0-127) atau level sorotan (128-255) dengan bebas.



- **Brightener (Pencerah)**

Efektif dalam kondisi cahaya latar berlebihan yang dapat menyebabkan wajah subjek terlihat gelap. Ketika [On (Aktif)] diatur, wajah akan diterangkan untuk pencetakan.

- **Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)**

Efektif pada gambar yang dipotret dengan blitz di mana subjek memiliki mata-merah. Ketika [On (Aktif)] diatur, mata-merah akan dikoreksi untuk pencetakan.



- Efek [**Brightener (Pencerah)**] dan [**Red-eye corr. (Koreksi mata-merah)**] tidak akan direfleksikan pada layar.
- Ketika [**Detail set. (Pengaturan detail)**] dipilih, Anda dapat mengatur [**Contrast (Kontras)**], [**Saturation (Saturasi)**], [**Color tone (Nada warna)**], dan [**Color balance (Keseimbangan warna)**]. Untuk menyesuaikan [**Color balance (Keseimbangan warna)**], gunakan tombol navigasi <◀▶>. B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan dikoreksi sesuai dengan warna yang dipilih.
- Jika Anda memilih [**Clear all (Bersihkan semua)**], semua pengaturan efek pencetakan akan dikembalikan ke default.

Memangkas Gambar

Koreksi kemiringan



Anda dapat memangkas gambar dan hanya mencetak versi yang diperbesar dari bagian yang dipangkas saja, seakan-akan gambar telah dikomposisi ulang.

Atur pemangkas tepat sebelum mencetak. Jika Anda mengubah pengaturan printer setelah mengatur pemangkas, Anda mungkin harus mengatur pemangkas lagi sebelum mencetak.

- 1 Pada layar pengaturan pencetakan, pilih [**Cropping (Memangkas)**].
- 2 Atur ukuran, posisi, dan aspek rasio frame pemangkas.

- Area gambar di dalam frame pemangkas akan dicetak. Aspek rasio frame pemangkas dapat diubah dengan [**Paper settings (Pengaturan kertas)**].

Mengubah Ukuran Frame Pemangkas

Ketika Anda menekan tombol <Q> atau <Q>, ukuran frame pemangkas akan berubah. Semakin kecil frame pemangkas, semakin besar perbesaran gambar untuk pencetakan.

Menggerakkan Frame Pemangkas

Tekan tombol navigasi <◀▶> untuk menggerakkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkas sampai menutupi area gambar yang diinginkan.

Merotasi Frame

Menekan tombol <DISP.> akan mengganti orientasi frame pemangkas antara vertikal dan horizontal. Hal ini memungkinkan Anda untuk menciptakan cetakan gambar dengan orientasi vertikal dari gambar horizontal.

Koreksi Kemiringan Gambar

Dengan memutar tombol putar <🌀>, Anda dapat menyesuaikan sudut kemiringan gambar sampai dengan ± 10 derajat dengan peningkatan 0,5 derajat. Ketika Anda menyesuaikan kemiringan gambar, ikon <📐> pada layar akan berubah menjadi biru.

3 Tekan <SET> untuk keluar dari pemangkas.

- ▶ Layar pengaturan pencetakan akan muncul kembali.
- Anda dapat memeriksa area gambar yang dipangkas pada bagian kiri atas dari layar pengaturan pencetakan.


- Tergantung pada printer, area gambar yang dipangkas mungkin tidak akan tercetak sesuai yang Anda tentukan.
- Semakin kecil frame pemangkas yang Anda buat, semakin berbintik gambar akan terlihat di pencetakan.
- Saat memangkas gambar, lihat monitor LCD kamera. Jika Anda melihat gambar pada layar TV, frame pemangkas mungkin tidak akan ditampilkan secara akurat.



Menangani Kesalahan pada Printer

Jika Anda telah memperbaiki kesalahan pada printer (tidak ada tinta, tidak ada kertas, dll.) dan memilih [**Continue (Lanjutkan)**] untuk melanjutkan pencetakan tetapi printer tidak melanjutkan, operasikan tombol pada printer untuk melanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang melanjutkan pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Pesan Kesalahan

Jika muncul masalah selama pencetakan, sebuah pesan kesalahan akan muncul pada monitor LCD kamera. Tekan <  > untuk menghentikan pencetakan. Setelah memperbaiki masalah, lanjutkan pencetakan. Untuk detail tentang bagaimana memperbaiki masalah pencetakan, mengaculah pada instruksi manual printer.

Kesalahan Kertas

Periksa apakah kertas sudah terpasang dengan benar pada printer.

Kesalahan Tinta

Periksa level tinta printer dan tangki pembuangan tinta.

Kesalahan Perangkat Keras

Periksa masalah printer lainnya selain dari masalah kertas dan tinta.

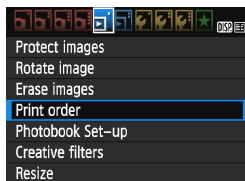
Kesalahan File

Gambar yang dipilih tidak dapat dicetak melalui PictBridge. Gambar yang dipotret dengan kamera yang berbeda atau gambar yang diedit dengan komputer mungkin tidak dapat dicetak.

Format Pesanan Pencetakan Digital (DPOF)

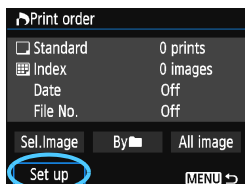
Anda dapat mengatur tipe pencetakan, tanggal yang dicantumkan, dan nomor file yang dicantumkan. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua pesanan pencetakan gambar. (Mereka tidak dapat diatur secara individual untuk setiap gambar.)

Mengatur Pilihan Pencetakan



1 Pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

- Pada tab [▶1], pilih [**Print order (Pesanan pencetakan)**], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Set up (Mengatur)].

- Pilih [**Set up (Mengatur)**], kemudian tekan <SET>.

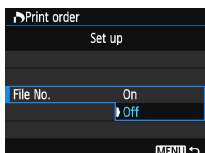
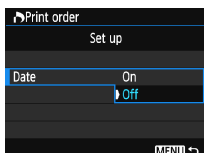
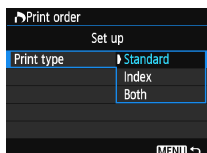
3 Atur pilihan sesuai keinginan.

- Atur [**Print type (Tipe pencetakan)**], [**Date (Tanggal)**], dan [**File No. (No. File)**].
- Pilih pilihan untuk diatur, kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

[Print type (Tipe pencetakan)]



[Date (Tanggal)]

[File No. (No. File)]




Print type (Tipe pencetakan)		Standard (Standar)	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Index (Indeks)	Beberapa gambar kecil dicetak pada satu lembar kertas.
	 	Both (Keduanya)	Mencetak baik pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	On (Aktif)	[On (Aktif)] mencantumkan tanggal perekaman pada pencetakan.	
	Off (Tidak Aktif)		
File number (Nomor file)	On (Aktif)	[On (Aktif)] mencantumkan nomor file pada pencetakan.	
	Off (Tidak Aktif)		

4 Keluar dari pengaturan.

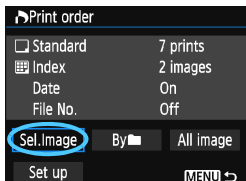
- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pesanan pencetakan akan muncul kembali.
- Berikutnya, pilih [**Sel.Image (Pilih Gambar)**], [**By  (Berdasarkan **)], atau [**All image (Semua gambar)**] untuk memesan gambar yang akan dicetak.

- Meskipun [**Date (Tanggal)**] dan [**File No. (No. File)**] ditetapkan ke [**On (Aktif)**], tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan model printer.
- Dengan pencetakan [**Index (Indeks)**], [**Date (Tanggal)**] dan [**File No. (No. File)**] tidak dapat diatur semua ke [**On (Aktif)**] pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu di mana spesifikasi pesanan pencetakan telah diatur. Jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu dan mencoba mencetaknya, hal ini tidak akan berhasil.
- Printer tertentu yang kompatibel dengan DPOF dan agen pencetak foto tertentu mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada agen pencetak foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Jangan memasukkan ke dalam kamera kartu yang pesanan pencetakan telah diatur oleh kamera yang berbeda lalu mencoba menentukan pesanan pencetakan. Pesanan pencetakan mungkin ditimpa. Selain itu, tergantung pada tipe gambar, pesanan pencetakan mungkin tidak dimungkinkan.

 Gambar RAW dan film tidak dapat dipesan untuk dicetak. Anda dapat mencetak gambar RAW dengan PictBridge (hal.268).

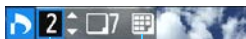
Pesanan Pencetakan

Sel.Image (Pilih Gambar)



Pilih dan pesan gambar satu per satu. Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol <☑️ 🔍>. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol <🔍>.

Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan pesanan pencetakan ke kartu.



Kuantitas
Total gambar yang dipilih

[Standard (Standar)] [Both (Keduanya)]

Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengatur jumlah salinan yang akan dicetak untuk gambar yang ditampilkan.



Tanda centang
Ikon indeks

[Index (Indeks)]


Tekan tombol <▲> <▼> untuk memberi tanda centang pada kotak <☑️>. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.

By [Folder] (Berdasarkan [Folder])

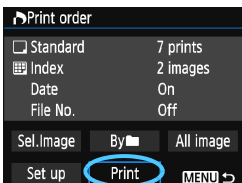
Pilih [**Mark all in folder (Tandai semua pada folder)**] dan pilih folder. Pesanan pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan dilaksanakan. Jika Anda memilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] dan memilih folder, pesanan pencetakan untuk semua gambar dalam folder tersebut akan dibatalkan.

- **All image (Semua gambar)**

Jika Anda memilih [**Mark all on card (Tandai semua pada kartu)**], satu salinan untuk semua gambar pada kartu akan ditetapkan untuk pencetakan. Jika Anda memilih [**Clear all on card (Hapus semua pada kartu)**], pesanan pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.

-  Perhatikan bahwa gambar RAW dan film tidak akan disertakan dalam pesanan pencetakan meskipun Anda menetapkan [**By ■■ (Berdasarkan ■■)**] atau [**All image (Semua gambar)**].
- Ketika menggunakan printer PictBridge, cetak tidak lebih dari 400 gambar untuk satu pesanan pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, semua gambar mungkin tidak dicetak.

Pencetakan Langsung dari Gambar Pesanan Pencetakan



Dengan printer PictBridge, Anda dapat dengan mudah mencetak gambar dengan DPOF.

1 Persiapkan untuk mencetak.

- Lihat halaman 268.
Ikuti prosedur “Menghubungkan Kamera ke Printer” sampai ke langkah ke 5.

2 Pada tab [▶ 1], pilih [Print order (Pesanan pencetakan)].

3 Pilih [Print (Cetak)].

- [Print (Cetak)] akan ditampilkan hanya jika kamera telah terhubung pada printer dan pencetakan dimungkinkan.

4 Atur [Paper settings (Pengaturan kertas)] (hal.270).

- Jika diperlukan, atur efek pencetakan (hal.274).

5 Pilih [OK].



- Sebelum mencetak, pastikan untuk mengatur ukuran kertas.
- Printer tertentu tidak dapat mencantumkan nomor file.
- Jika [Bordered (Dengan garis batas)] diatur, printer tertentu mungkin mencantumkan tanggal pada garis batas.
- Tergantung pada printer, tanggal mungkin terlihat kabur jika dicantumkan pada latar belakang yang terang atau pada garis batasnya.

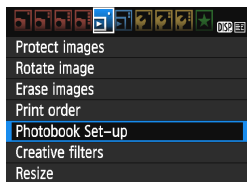


- Pada [**Adjust levels (Sesuaikan level)**], [**Manual**] tidak dapat dipilih.
- Jika Anda menghentikan pencetakan dan ingin melanjutkan pencetakan gambar yang tersisa, pilih [**Resume (Lanjutkan)**]. Perhatikan bahwa pencetakan tidak akan dilanjutkan jika terjadi beberapa kasus berikut ini:
 - Anda mengubah pesanan pencetakan atau menghapus gambar pesanan pencetakan sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Ketika indeks diatur, Anda mengubah pengaturan kertas sebelum melanjutkan pencetakan.
 - Kapasitas kartu yang tersisa rendah saat Anda menjeda pencetakan.
- Jika terjadi masalah selama pencetakan, lihat halaman 279.

Menentukan Gambar untuk Photobook

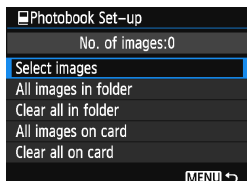
Anda dapat menentukan gambar (hingga 998) untuk digunakan dalam photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan akan disalin ke dalam folder khusus. Fungsi ini berguna untuk memesan photobook online dan untuk mencetak photobook pada printer.

Menentukan Satu Gambar per Waktu



1 Pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook Set-up (Atur Photobook)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- Pilih [Select images (Pilih gambar)], lalu tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.
- Untuk menampilkan tampilan tiga gambar, tekan tombol <  >. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, tekan tombol < >.

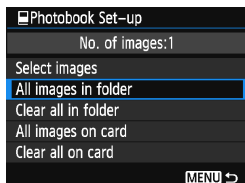


3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih gambar yang akan ditentukan, kemudian tekan tombol <▲> <▼>.
- Ulangi langkah ini untuk memilih gambar yang lain. Jumlah gambar yang telah ditetapkan akan ditampilkan pada bagian kiri atas layar.
- Untuk membatalkan spesifikasi gambar, tekan kembali tombol <▲> <▼>.
- Untuk kembali ke menu, tekan tombol <MENU>.

Menetapkan Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam sebuah folder atau pada kartu secara bersamaan.



Ketika [**▶ 1: Photobook Set-up (Atur Photobook)**] ditetapkan pada [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar dalam folder atau pada kartu akan ditetapkan.

Untuk membatalkan penetapan gambar, pilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] atau [**Clear all on card (Hapus semua pada kartu)**].

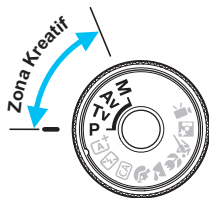
! Jangan menetapkan gambar yang telah ditetapkan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Pengaturan photobook mungkin ditimpa.

! Gambar RAW dan film tidak dapat ditetapkan.

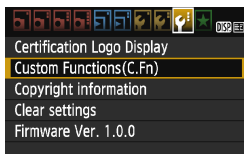
11

Menyesuaikan Kamera

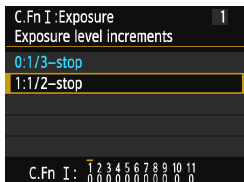
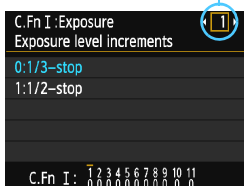
Anda dapat menyesuaikan berbagai fungsi kamera untuk disesuaikan dengan keinginan Anda untuk mengambil gambar dengan Fungsi Kustom. Fungsi Kustom hanya dapat diatur dan digunakan dalam mode Zona Kreatif.



MENU Mengatur Fungsi Kustom ☆



Nomor Fungsi Kustom



1 Pilih [Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)].

- Pada tab [F3], pilih [Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)], kemudian tekan <SET>.

2 Pilih nomor Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor Fungsi Kustom, kemudian tekan <SET>.

3 Ubah pengaturan sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pengaturan (nomor) yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Ulangi langkah 2 dan 3 jika Anda ingin mengatur Fungsi Kustom lainnya.
- Pada bagian bawah layar, pengaturan Fungsi Kustom saat ini diindikasikan di bawah nomor fungsi masing-masing.

4 Keluar dari pengaturan.


- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar untuk langkah 1 akan muncul kembali.

Menghapus Semua Fungsi Kustom

Pada [**F3: Clear settings (Hapus pengaturan)**], pilih [**Clear all Custom Func. (Hapus Semua Fungsi Kustom) (C.Fn)**] untuk menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom (hal.211).

Fungsi Kustom

C.Fn I: Exposure (Eksposur)

C.Fn I: Exposure (Eksposur)			 Pemotretan Live View
1	Exposure level increment (Peningkatan level eksposur)	hal.293	<input type="radio"/>
2	ISO expansion (Pengembangan ISO)		<input type="radio"/>
3	Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av)	hal.294	<input type="radio"/>

C.Fn II: Image (Gambar)

4	Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)	hal.295	<input type="radio"/>
5	High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)	hal.296	<input type="radio"/>
6	Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)		<input type="radio"/>

C.Fn III: Autofocus/Drive (Fokus otomatis/Drive)

7	AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)	hal.297	<input type="radio"/> (Dengan AFQuick*)
---	---	---------	---

* Jika Anda menggunakan Speedlite seri-EX (dijual terpisah) dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF meskipun dalam mode AF □ atau AF ☺.

C.Fn IV: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya)

8	Shutter/AE lock button (Tombol Rana/Kunci AE)	hal.298	<input type="radio"/>
9	Assign SET button (Menetapkan tombol SET)	hal.299	<input type="radio"/> (Kecuali 3)
10	Flash button function (Fungsi tombol blitz)		<input type="radio"/>
11	LCD display when power ON (Tampilan LCD ketika daya menyala)		



- Fungsi Kustom tidak dapat diatur selama perekaman film. (Pengaturan yang telah diatur akan dinonaktifkan.)
- Fungsi Kustom yang berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV). (Pengaturan yang telah diatur akan dinonaktifkan.)

MENU Pengaturan Fungsi Kustom ☆

Fungsi Kustom disusun menjadi 4 grup berdasarkan tipe fungsi: C.Fn I: Eksposur, C.Fn II: Gambar, C.Fn III: Fokus Otomatis/Drive, C.Fn IV: Pengoperasian/Lainnya.

C.Fn I: Exposure (Eksposur)

C.Fn-1 Peningkatan level eksposur

0: 1/3 stop

1: 1/2 stop

Mengatur peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll. Pengaturan ini efektif saat Anda lebih memilih untuk mengontrol eksposur dengan peningkatan lebih sedikit daripada peningkatan 1/3 stop.



Dengan pengaturan 1, level eksposur akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada monitor LCD seperti ditunjukkan di bawah.



C.Fn-2 Pengembangan ISO

0: Off (Tidak Aktif)

1: On (Aktif)

Ketika Anda mengatur kecepatan ISO, Anda akan dapat mengatur "H" (Setara dengan ISO 12800). Perhatikan bahwa jika [C.Fn-6: **Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] ditetapkan ke [1: **Enable (Aktif)**], "H" tidak dapat diatur.

C.Fn-3 Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av

Anda dapat mengatur kecepatan sinkronisasi blitz untuk fotografi blitz pada mode AE prioritas apertur (**Av**).

0: Auto (Otomatis)


Kecepatan sinkronisasi blitz otomatis diatur antara rentang 1/200 detik sampai 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Dengan Speedlite eksternal, sinkro kecepatan tinggi juga akan dimungkinkan.

1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)

Mencegah kecepatan rana lambat diatur dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, saat subjek telah mendapat penerangan yang cukup oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))

Kecepatan sinkronisasi blitz ditetapkan pada 1/200 detik. Hal ini lebih efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan pada kamera daripada dengan [1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)]. Namun, pada kondisi pencahayaan redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)].

 Saat 1 atau 2 diatur, sinkro kecepatan tinggi tidak dapat digunakan dengan Speedlite eksternal.

C.Fn II: Image (Gambar)

C.Fn-4 Pengurangan noise eksposur lama

0: Off (Tidak Aktif)

1: Auto (Otomatis)

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise yang tipikal dari eksposur lama terdeteksi. Pengaturan [**Auto (Otomatis)**] ini efektif untuk sebagian besar kasus.

2: On (Aktif)

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan [**2: On (Aktif)**] mungkin efektif untuk noise yang tidak dapat terdeteksi atau dikurangi dengan pengaturan [**1: Auto (Otomatis)**].



- Dengan pengaturan 1 dan 2, setelah gambar dipotret, proses pengurangan noise mungkin membutuhkan jumlah waktu yang sama seperti eksposur. Anda tidak dapat memotret gambar lain sampai proses pengurangan noise selesai.
- Pada ISO 1600 dan lebih tinggi, noise mungkin lebih menonjol dengan pengaturan 2 daripada dengan pengaturan 0 atau 1.
- Dengan pengaturan 1 atau 2, jika eksposur lama dipotret dengan gambar Live View ditampilkan, "**BUSY (SIBUK)**" akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

C.Fn-5 Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi

Mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, hal ini efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Pada ISO berkecepatan rendah, noise yang berada pada bagian gambar yang lebih gelap (area bayangan) dikurangi lebih lanjut. Ubah pengaturan untuk menyesuaikan level noise.

- 0: Standard (Standar)** **2: Strong (Kuat)**
1: Low (Rendah) **3: Disable (Nonaktif)**


- Dengan pengaturan 2, jumlah maksimum pemotretan bersambungan selama pemotretan bersambungan akan banyak berkurang. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin lebih lambat.
- Jika Anda menampilkan ulang gambar **RAW** atau **RAW + L** dengan kamera atau mencetaknya secara langsung, efek dari pengurangan noise ISO kecepatan tinggi mungkin terlihat minimal. Anda dapat memeriksa efek pengurangan noise atau mencetak gambar dengan noise yang telah dikurangi dengan Digital Photo Profesional (perangkat lunak EOS, hal.362).

C.Fn-6 Prioritas nada warna tersorot

- 0: Disable (Nonaktif)**
1: Enable (Aktif)

Meningkatkan detail sorotan. Rentang dinamis dikembangkan dari standar 18% abu-abu ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.

- Dengan pengaturan 1, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis (hal.131) secara otomatis diatur ke **[Disable (Nonaktif)]** dan pengaturan tidak dapat diubah.
- Dengan pengaturan 1, noise (gambar berbintik, garis warna, dll.) mungkin menjadi sedikit lebih jelas daripada dengan pengaturan 0.

-  Dengan pengaturan 1, rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 6400.
 Selain itu, ikon **<D+>** akan ditampilkan pada monitor LCD dan pada jendela bidik ketika prioritas nada warna tersorot diaktifkan.

C.Fn III: Autofocus/Drive (Fokus otomatis/Drive)

C.Fn-7 Sinar bantu AF menyala

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF dari blitz internal atau Speedlite eksternal khusus EOS.

0: **Enable (Aktif)**

Sinar bantu AF akan dipancarkan saat diperlukan.

1: **Disable (Nonaktif)**

Sinar bantu AF tidak dipancarkan. Hal ini mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

2: **Enable external flash only (Aktifkan blitz eksternal saja)**

Jika Speedlite eksternal terpasang, Speedlite akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan. Blitz internal kamera tidak akan memancarkan sinar bantu AF.

3: **IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)**

Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah akan dipancarkan. Hal ini mencegah Speedlite apapun yang menggunakan serangkaian blitz kedip (seperti blitz internal) dari menyala sinar bantu AF.

Dengan Speedlite seri-EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis untuk membantu AF.



Jika Speedlite eksternal Fungsi Kustom [**AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] diatur ke [**Disabled (Nonaktif)**], Speedlite tidak akan memancarkan sinar bantu AF bahkan jika C.Fn-7 kamera diatur ke 0, 2, atau 3.

C.Fn IV: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya)

C.Fn-8 Tombol Rana/Kunci AE

0: AF/AE lock (AF/kunci AE)

1: AE lock/AF (Kunci AE/AF)

Hal ini memudahkan ketika Anda ingin fokus dan mengukur secara terpisah. Tekan tombol <✳> untuk fokus otomatis, dan tekan tombol rana setengah untuk menerapkan kunci AE.

2: AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, Tanpa kunci AE)

Dalam pengoperasian AF AI Servo, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk menjeda pengoperasian AF secara sementara. Hal ini mencegah AF agar tidak kehilangan fokus karena halangan lain yang lewat antara kamera dan subjek. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret.

3: AE/AF, no AE lock (AE/AF, Tanpa kunci AE)

Hal ini berguna untuk subjek yang terus bergerak dan berhenti berulang kali. Selama AF AI Servo, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk memulai atau menghentikan pengoperasian AF AI Servo. Eksposur diatur pada saat gambar dipotret. Dengan demikian, pemfokusan dan eksposur yang optimum akan selalu tercapai saat Anda menunggu momen penentuan.



Selama pemotretan Live View

- Dengan pengaturan 1 atau 3, tekan tombol <✳> untuk AF Satu Pemotretan.
- Dengan pengaturan 2, tekan tombol rana setengah untuk AF Satu Pemotretan.

C.Fn-9 Menetapkan tombol SET

Anda dapat menetapkan fungsi yang sering digunakan ke <SET>. Ketika kamera siap untuk memotret, menekan tombol <SET> akan menampilkan layar pengaturan fungsi masing-masing.

0: Normal (Nonaktif)

1: Image quality (Kualitas gambar)

Layar pengaturan kualitas gambar akan muncul. Pilih kualitas perekaman gambar yang diinginkan, lalu tekan <SET>.

2: Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)

Layar pengaturan kompensasi eksposur blitz akan muncul. Atur kompensasi eksposur blitz, kemudian tekan <SET>.

3: LCD monitor On/Off (Monitor LCD Aktif/Tidak Aktif)

Menetapkan fungsi yang sama dengan tombol <DISP.>.

4: Depth-of-field preview (Pratinjau kedalaman ruang)

Lensa akan berhenti ke apertur yang telah diatur, dan Anda dapat melihat kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima) dalam jendela bidik atau dalam gambar Live View.

C.Fn-10 Fungsi tombol blitz

0 Raise built-in flash (Naikkan blitz internal)

1: ISO speed (Kecepatan ISO)

Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul. Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⌚> untuk mengubah kecepatan ISO. Anda juga dapat mengacu ke jendela bidik untuk mengatur kecepatan ISO.

C.Fn-11 Tampilan LCD ketika daya ON

0: Display on (Tampilan aktif)

Ketika sakelar daya diaktifkan, pengaturan pemotretan akan ditampilkan (hal.54).

1: Previous display status (Status tampilan sebelumnya)

Jika Anda menekan tombol <DISP.> dan mematikan kamera ketika monitor LCD sedang mati, pengaturan pemotretan tidak akan ditampilkan ketika Anda mengaktifkan kamera lagi. Hal ini membantu untuk menghemat daya baterai. Layar menu dan playback gambar akan tetap ditampilkan ketika digunakan.

Jika Anda menekan tombol <DISP.> untuk menampilkan pengaturan pemotretan lalu mematikan kamera, pengaturan pemotretan akan ditampilkan ketika Anda mengaktifkan kamera lagi.

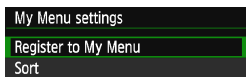
MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan sampai dengan 6 pilihan menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah.



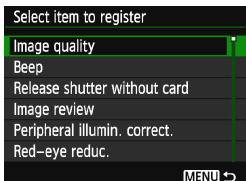
1 Pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)].

- Pada tab [★], pilih [My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



2 Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)].

- Pilih [Register to My Menu (Daftarkan ke Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih item, kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [OK] dan tekan <SET> untuk mendaftarkan item.
- Anda dapat mendaftarkan sampai dengan 6 item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

Pengaturan Menu Saya

- **Sort (Urutkan)**

Anda dapat mengubah urutan dari item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort (Urutkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan <Ⓢ>. Dengan [◆] ditampilkan, tekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah perintah, kemudian tekan <Ⓢ>.

- **Delete item/items (Hapus item/beberapa item) dan Delete all items (Hapus semua item)**

Anda dapat menghapus item apapun yang terdaftar. [**Delete item/items (Hapus item/beberapa item)**] menghapus satu item pada satu waktu, dan [**Delete all items (Hapus semua item)**] menghapus semua item yang terdaftar.

- **Display from My Menu (Tampilkan dari Menu Saya)**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, tab [★] akan ditampilkan terlebih dahulu ketika Anda menampilkan layar menu.

12

Referensi

Bab ini menyediakan informasi referensi untuk fitur kamera, sistem aksesori, dll.

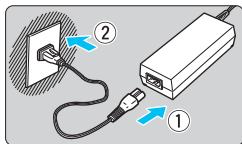


Logo Sertifikasi

Pada tab [**43**], jika Anda memilih [**Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)**] dan menekan <SET>, beberapa logo sertifikasi kamera akan muncul. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada paket kamera.

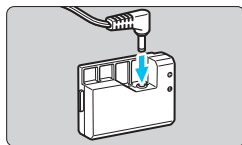
Menggunakan Listrik Rumah

Dengan Perangkat AC Adapter ACK-E10 (dijual terpisah), Anda dapat menghubungkan kamera ke stopkontak listrik rumah dan tidak perlu khawatir dengan sisa level daya baterai.



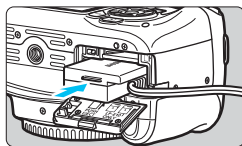
1 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.



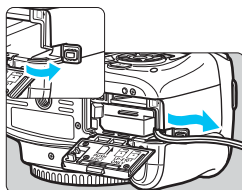
2 Hubungkan DC Coupler.

- Hubungkan kabel DC ke DC Coupler.




3 Masukkan DC Coupler.

- Buka penutup dan masukkan DC Coupler sampai terkunci pada tempatnya.



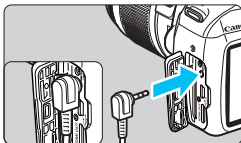
4 Dorong masuk kabel DC.

- Buka penutup lubang kabel DC dan instal kabel seperti yang ditunjukkan.
- Tutup penutup.

 Jangan menghubungkan atau melepas sambungan kabel daya selama sakelar daya kamera diatur ke <ON>.

Menggunakan Remote Switch

Remote Switch RS-60E3 (dijual terpisah) disertai dengan kabel berukuran sekitar 60 cm/2,0 kaki. Ketika dihubungkan dengan terminal remote control kamera, Remote Switch dapat ditekan ke bawah setengah dan sepenuhnya, seperti halnya tombol rana.

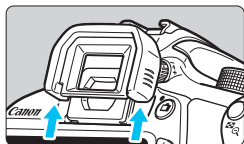


Remote Controller RC-6, RC-1, dan RC-5 (semua dijual terpisah) tidak dapat digunakan dengan kamera ini.

Menggunakan Penutup Eyepiece

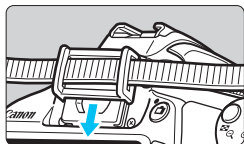
Ketika Anda menggunakan self-timer, bulb, atau Remote Switch dan tidak melihat melalui jendela bidik, simpangan cahaya yang masuk ke jendela bidik dapat menyebabkan gambar terlihat gelap. Untuk mencegah hal ini, gunakan penutup eyepiece (hal.29) yang terpasang pada tali kamera.

Selama Pemotretan Live View dan perekaman film, tidak perlu untuk memasang penutup eyepiece.



1 Lepaskan eyecup.

- Dorong bagian bawah eyecup untuk melepaskannya.



2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah memotret gambar, lepaskan penutup eyepiece dan pasang kembali eyecup dengan menggesernya ke bawah hingga masuk ke dalam celah eyepiece.

Speedlite Eksternal



Speedlite seri EX khusus EOS

Pada dasarnya beroperasi seperti blitz internal untuk pengoperasian mudah.

Ketika Speedlite seri EX (dijual terpisah) terpasang pada kamera, hampir semua kontrol blitz otomatis dilakukan oleh kamera. Dengan kata lain, seperti blitz output tinggi terpasang secara eksternal di tempat blitz internal.

Untuk instruksi detail, mengaculah ke instruksi manual Speedlite seri EX. Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.



- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz (hal.218), hanya [**Flash exp. comp (Kompensasi eksposur blitz)**] dan [**E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)**] saja yang dapat diatur untuk [**External flash func. setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal)**]. ([**Shutter sync. (Sinkronisasi)**]) juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
- Jika kompensasi eksposur blitz diatur dengan Speedlite eksternal, ikon kompensasi eksposur blitz yang ditampilkan pada monitor LCD kamera akan berubah dari  ke .
- Jika Fungsi Kustom Speedlite eksternal memiliki mode pengukuran blitz yang diatur ke blitz otomatis TTL, maka blitz akan menyala hanya pada output penuh saja.

Speedlite Canon Selain Seri EX

- Dengan Speedlite seri-EZ/E/EG/ML/TL diatur ke mode blitz otomatis TTL atau A-TTL, blitz hanya dapat menyala pada output penuh saja.
Atur mode pemotretan kamera ke <M> (eksposur manual) atau <Av> (AE prioritas apertur) dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode blitz manual, potret di mode blitz manual.

Menggunakan Unit Blitz Selain Canon

Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat sinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon dalam kecepatan rana 1/200 detik atau kecepatan rana yang lebih rendah. Gunakan kecepatan sinkronisasi lebih lambat dari 1/200 detik. Pastikan untuk mengetes unit blitz sebelumnya untuk memastikan sinkronisasi dengan kamera secara benar.



- Bila kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesoris blitz yang didedikasikan untuk kamera merek lain, kamera mungkin tidak beroperasi dengan benar dan malfungsi mungkin terjadi.
- Jangan memasang unit blitz bertegangan tinggi pada hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak menyala.

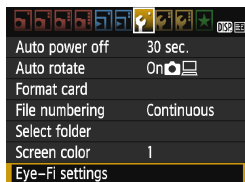
Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial dan telah dipersiapkan, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel.

Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang bagaimana mempersiapkan dan menggunakan kartu Eye-Fi atau cara mengatasi masalah transfer, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

ⓘ Kamera tidak dijamin untuk mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi bermasalah, silahkan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diperbolehkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silahkan hubungi produsen kartu.

1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.32).




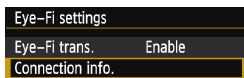
2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**], lalu tekan **< (SET) >**.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.



3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.

- Pilih [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**], lalu tekan <SET>.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda mengatur [**Disable (Nonaktif)**], transmisi otomatis tidak akan dilakukan walaupun kartu Eye-Fi telah dimasukkan (ikon status transmisi ).



4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], lalu tekan <SET>.





5 Periksa [Access point SSID: (SSID Titik Akses:)].

- Pastikan bahwa ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (SSID Titik Akses:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> tiga kali untuk keluar dari menu.



Ikon status transmisi

6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon <  > beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu dari ikon di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer,  ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.257).

- 📶 (Abu-Abu) **Tidak terhubung** : Tidak ada koneksi dengan titik akses.
- 📶 (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.
- 📶 (Ditampilkan) **Terhubung** : Koneksi dengan titik akses tercipta.
- 📶 (1) **Sedang mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.

🔔 Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Jika “🔔” ditampilkan, terjadi kesalahan saat mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan sakelar daya kamera, dan aktifkan kembali.
- Bahkan jika [🔔1: Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], kartu mungkin tetap mentransmisikan sinyal. Di rumah sakit, airport, dan tempat lain di mana transmisi nirkabel dilarang, keluarkan kartu Eye-Fi dari kamera.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, mengaculah pada instruksi manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Karena fungsi transmisi, kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas.
- Daya baterai akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematian daya otomatis tidak akan bekerja.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain kartu Eye-Fi, [🔔1: Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak akan muncul pada menu. Selain itu, ikon status transmisi <📶> tidak akan muncul pada monitor LCD.

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

● : Diatur otomatis ○ : Dapat dipilih □ : Tidak dapat dipilih/Nonaktif

Pemutar Mode		Zona Dasar								Zona Kreatif				📢	
		A+	📷	CA	👤	🏠	👤	👤	👤	P	Tv	Av	M	📢	🏠 ^{*1}
Pengaturan kualitas seluruh gambar dapat dipilih		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		○
ISO speed (Kecepatan ISO)	Diatur otomatis/ ISO Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		○
	Manual									○	○	○	○		○ ^{*2}
	Maksimum untuk Otomatis									○	○	○	○		
Picture Style	Diatur otomatis/ Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		○	
	Pemilihan manual								○	○	○	○		○	
Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)				○	○	○	○	○							
Lighting/scene-based shots (Pemotretan berdasarkan pencahayaan/pemandangan)					○	○	○	○							
Mengaburkan/mempertajam latar belakang				○											
White balance	Otomatis	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		○	
	Prasetel								○	○	○	○		○	
	Kustom								○	○	○	○		○	
	Koreksi/Bracketing								○	○	○	○			
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		○	
Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		○	
Long exposure noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)									○	○	○	○			
High ISO speed noise reduction (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○			

Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

Pemutar Mode		Zona Dasar							Zona Kreatif				🗨️	
		📷 ¹	📷	CA	👤	📷	📷	📷	P	Tv	Av	M	🗨️	📷 ¹
Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)										○	○	○	○	○
Color space (Ruang warna)	sRGB	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		
	Adobe RGB								○	○	○	○		
Pemfokusan	AF Satu Pemotretan				●	●	●	●	○	○	○	○	AF □ AF 📷 ³ AFQuick ³	
	AF AI Servo							●	○	○	○	○		
	AF AI Fokus	●	●	●					○	○	○	○		
	Pemilihan titik AF	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	AFQuick	
	Sinar bantu AF	●		●	● ^{*4}	●	● ^{*4}	●	○	○	○	○		
Manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		
Metering mode (Mode pengukuran)	Pengukuran evaluatif	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○		
	Pemilihan mode pengukuran								○	○	○	○		

*1: Ikon 📷 mengindikasikan pemotretan foto selama perekaman film.

*2: Dapat diatur hanya untuk eksposur manual.

*3: Jika digunakan selama perekaman film, ini akan beralih ke <AF □>.

*4: Jika metode AF adalah <AFQuick> selama pemotretan Live View, Speedlite eksternal akan memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan.

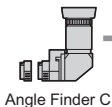
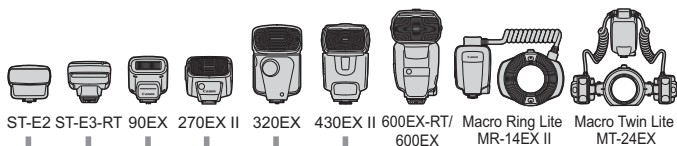
Tabel Ketersediaan Fungsi Berdasarkan pada Mode Pemotretan

Pemutar Mode		Zona Dasar								Zona Kreatif				📷		
		📷 ⁺	📷	CA	📷	📷	📷	📷	📷	P	Tv	Av	M	📷	📷 ¹	
Exposure (Eksposur)	Shift program															
	Kompensasi eksposur															○*6
	AEB															
	Kunci AE															○*6
	Pratinjau kedalaman ruang															○(C.Fn-9-4)
Drive/ self-timer	Pemotretan tunggal	○	○	○		○	○		○	○	○	○	○			●
	Pemotretan bersambungan			○	○			○		○	○	○	○			
	🕒 (10 detik)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
	🕒 ₂ (2 detik)									○	○	○	○			
	🕒 _c (Bersambungan)	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
Built-in flash (Blitz internal)	Menyala otomatis	●		○	●			●		●						
	Blitz aktif (Menyala di semua pemotretan)			○							○	○	○	○		
	Blitz tidak aktif		●	○		●		●			○	○	○	○		●
	Pengurang mata-merah	○		○	○			○		○	○	○	○	○		
	Kunci FE										○	○	○	○		
	Kompensasi eksposur blitz										○	○	○	○		
External flash (Blitz eksternal)	Pengaturan fungsi										○	○	○	○		
	Pengaturan Fungsi Kustom										○	○	○	○		
Pemotretan Live View		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○			
Aspect ratio (Aspek rasio) ^{*5}											○	○	○	○		
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		○
Feature guide (Panduan fitur)		○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○		○

*5: Dapat diatur hanya untuk pemotretan Live View.

*6: Dapat diatur hanya untuk eksposur otomatis.

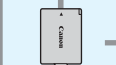
Peta Sistem



Aksesori yang Disertakan



Tali Lebar

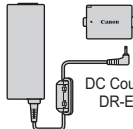


Baterai LP-E10



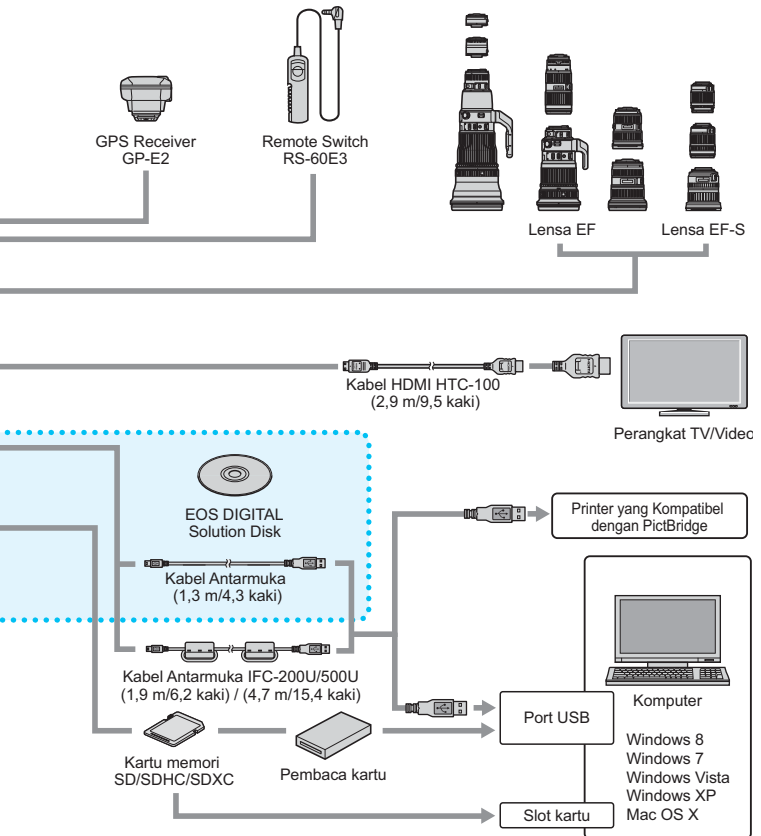
Pengisi Daya Baterai LC-E10E

Perangkat AC Adapter ACK-E10



DC Coupler DR-E10

Adapter Daya Compact CA-PS700



- * Saat menggunakan GP-E2 dengan kamera ini, hubungkan ke kamera dengan kabel yang disediakan dengan GP-E2.
- * Semua panjang kabel yang diberikan adalah angka perkiraan.

Pemotretan Menggunakan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View









📷 Shooting 1 (Pemotretan 1) (Red (Merah))

Halaman

Image quality (Kualitas gambar)	L / L / M / M / S1 / S1/S2/S3 / RAW + L / RAW	88
Beep (Bip)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	200
Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	200
Image review time (Waktu tinjau gambar)	Off (Tidak Aktif) / 2 sec. (2 detik) / 4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / Hold (Tahan)	201
Peripheral illumination correction (Koreksi penerangan bagian tepi)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	132
Red-eye reduction (Pengurang mata- merah)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	110
Flash control (Kontrol blitz)	Flash firing (Blitz menyala) / Built-in flash function setting (Pengaturan fungsi blitz internal) / External flash function setting (Pengaturan fungsi blitz eksternal) / External flash C.Fn setting (Pengaturan fungsi kustom blitz eksternal) / Clear external flash C.Fn setting (Hapus pengaturan fungsi kustom blitz eksternal)	217

📷 Shooting 2 (Pemotretan 2) (Red (Merah))

Halaman

Exposure compensation/AEB (Kompensasi eksposur/AEB)	1/3-stop or 1/2-stop increments, ±5 stops (Kenaikan 1/3-stop atau 1/2-stop, ±5 stop) (AEB: ±2 stop)	126
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Disable (Nonaktif) / Low (Rendah) / Standard (Standar) / High (Tinggi)	131
Metering mode (Mode pengukuran)	Evaluative metering (Pengukuran evaluatif) / Partial metering (Pengukuran sebagian) / Center-weighted average metering (Pengukuran ruang tengah)	121
Custom White Balance (White Balance Kustom)	Pengaturan manual white balance	141
White balance shift/bracketing (Ubah/bracketing white balance)	WB correction (Koreksi WB): White balance correction (Koreksi white balance) BKT setting (Pengaturan BKT): White balance bracketing (Bracketing white balance)	144 145
Color space (Ruang warna)	sRGB / Adobe RGB	147
Picture Style	 Auto (Otomatis) /  Standard (Standar) /  Portrait (Potret) /  Landscape (Lanskap) /  Neutral (Netral) /  Faithful (Warna sebenarnya) /  Monochrome (Monokrom) /  User Def. (Pilihan Pengguna) 1-3	96 134 138







Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.


📷 Shooting 3 (Pemotretan 3) (Red (Merah))

Halaman

Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)	Memperoleh data yang digunakan untuk menghapus titik debu	222
ISO Auto (ISO Otomatis)	Max.:400 (Maks.:400) / Max.:800 (Maks.:800) / Max.:1600 (Maks.:1600) / Max.:3200 (Maks.:3200) / Max.:6400 (Maks.:6400)	95

📷 Shooting 4 (Pemotretan 4)* (Red (Merah))

Live View shooting (Pemotretan Live View)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	151
AF method (Metode AF)	FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal) /  Live mode ( Mode live) / Quick mode (Mode cepat)	158
Grid display (Tampilan garis pandu)	Off (Tidak Aktif) / Grid 1 (Garis pandu 1)  / Grid 2 (Garis pandu 2) 	155
Aspect ratio (Aspek rasio)	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	156
Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)	4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / 16 sec. (16 detik) / 30 sec. (30 detik) / 1 min. (1 menit) / 10 min. (10 menit) / 30 min. (30 menit)	157

* Dalam mode Zona Dasar, ini akan muncul sebagai tab Shooting 2 (Pemotretan 2) .

▶ **Playback 1 (Blue (Biru))**

Halaman

Protect images (Proteksi gambar)	Select images (Pilih gambar) / All images in folder (Semua gambar dalam folder) / Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar dalam folder) / All images on card (Semua gambar dalam kartu) / Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar dalam kartu)	252
Rotate image (Rotasi gambar)	Rotate image (Rotasi gambar)	232
Erase images (Hapus gambar)	Select and erase images (Pilih dan hapus gambar) / All images in folder (Semua gambar dalam folder) / All images on card (Semua gambar dalam kartu)	254
Print order (Pesanan pencetakan)	Tentukan gambar untuk dicetak (DPOF)	280
Photobook Set-up (Atur Photobook)	Select images (Pilih gambar) / All images in folder (Semua gambar dalam folder) / Clear all in folder (Hapus semua dalam folder) / All images on card (Semua gambar dalam kartu) / Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)	287
Creative filters (Filter kreatif)	Grainy B/W (Hitam/Putih Berbintik) / Soft focus (Fokus halus) / Fish-eye effect (Efek mata-ikan) / Toy camera effect (Efek kamera mainan) / Miniature effect (Efek miniatur)	262
Resizing (Mengubah ukuran gambar)	Kurangi penghitungan piksel gambar	265

▶ Playback 2 (Blue (Biru))

Halaman



Histogram display (Tampilan histogram)	Brightness (Kecerahan) / RGB	259
Image jump with (Lompat gambar dengan)	1 image (1 gambar) / 10 images (10 gambar) / 100 images (100 gambar) / Date (Tanggal) / Folder / Movies (Film) / Stills (Foto) / Rating (Peringkat)	229
Slide show	Playback description (Deskripsi playback) / Display time (Waktu tampilan) / Repeat (Ulang) / Transition effect (Efek transisi) / Background music (Musik latar belakang)	244
Rating (Peringkat)	[OFF (TIDAK AKTIF)] / [.] / [-.] / [.*] / [.*.] / [.*.]	233
Control over HDMI (Kontrol melalui HDMI)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	250

☛ Set-up 1 (Pengaturan 1) (Yellow (Kuning))

Auto power off (Pemhatian daya otomatis)	30 sec. (30 detik) / 1 min. (1 menit) / 2 min. (2 menit) / 4 min. (4 menit) / 8 min. (8 menit) / 15 min. (15 menit) / Disable (Nonaktif)	202
Auto rotate (Rotasi otomatis)	On (Aktif) / On (Aktif) / Off (Tidak Aktif)	209
Format card (Format kartu)	Menginisialisasi dan menghapus data dalam kartu	52
File numbering (Penomoran file)	Continuous (Bersambungan) / Auto reset (Reset Otomatis) / Manual reset (Reset manual)	205
Select folder (Pilih folder)	Membuat dan memilih folder	203
Screen color (Warna layar)	Memilih warna layar pengaturan pemotretan	216
Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)	Muncul saat kartu Eye-Fi (tersedia secara komersial) telah dimasukkan.	308

☰ Set-up 2 (Pengaturan 2) (Yellow (Kuning))

Halaman

LCD brightness (Kecerahan LCD)	Tujuh level kecerahan tersedia	202
LCD off/on button (Tombol tidak aktif/ aktif LCD)	Shutter button (Tombol rana) / Shutter/DISP (Rana/DISP) / Remains on (Tetap aktif)	215
Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)	Date (year, month, day) (Tanggal (tahun, bulan, hari)) / Time (hour, min., sec.) (Waktu (jam, menit, detik)) / Daylight saving time (Waktu musim panas) / Time zone (Zona waktu)	37
Language  (Bahasa )	Memilih bahasa antarmuka	40
Clean manually (Pembersihan manual)	Membersihkan sensor gambar secara manual	225
Feature guide (Panduan fitur)	Enable (Aktif) / Disable (Nonaktif)	55
GPS device settings (Pengaturan perangkat GPS)	Pengaturan tersedia ketika GPS Receiver GP-E2 (dijual terpisah) terpasang	322

☛ **Set-up 3 (Pengaturan 3) (Yellow (Kuning))**

Halaman

Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)	Menampilkan beberapa logo dari sertifikasi kamera	303
Custom Function (Fungsi Kustom) (C.Fn)	Menyesuaikan fungsi kamera seperti yang diinginkan	290
Copyright information (Informasi hak cipta)	Display copyright information (Menampilkan informasi hak cipta) / Enter author's name (Masukkan nama pengarang) / Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta) / Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)	207
Clear settings (Hapus pengaturan)	Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera) / Clear all Custom Func. (Hapus semua Fungsi Kustom) (C.Fn)	211
Firmware version (Versi firmware)	Untuk memperbarui firmware	-

★ **My Menu (Menu Saya) (Green (Hijau))**

My Menu settings (Pengaturan Menu Saya)	Daftarkan pilihan menu dan Fungsi Kustom yang sering digunakan	302
--	--	-----






📌 **Perhatian untuk Penggunaan GPS Receiver GP-E2 (dijual terpisah)**

- Periksa apakah negara atau area Anda memperbolehkan penggunaan GPS dan ikuti peraturan lokal.
- Ketika menggunakan GP-E2 dengan kamera, hubungkan GP-E2 ke kamera dengan kabel yang datang bersama dengan GP-E2. Jika Anda tidak menggunakan kabel yang disediakan, informasi geotag tidak akan ditambahkan ke gambar saat Anda memotret.
- Fungsi tertentu dari GP-E2 tidak akan bekerja dengan kamera ini. Perhatikan hal berikut:
 - Arah pemotretan tidak direkam. (Kompas elektronik tidak dapat digunakan.)
 - Informasi geotag dapat ditambahkan ke film ketika perekaman dimulai. Namun, lokasi tidak akan ditampilkan pada Map Utility (perangkat lunak EOS). Periksa lokasi dengan kamera.

Perekaman Film

Movie 1 (Film 1) (Red (Merah))

Halaman

Movie exposure (Eksposur film)	Auto (Otomatis) / Manual	191
AF method (Metode AF)	FlexiZone - Single (FlexiZone - Tunggal) /  Live mode ( Mode live) / Quick mode (Mode cepat)	191
AF with shutter button during movie shooting (AF dengan tombol rana selama perekaman film) 	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	191
 Shutter button / AE lock button (Tombol rana / Kunci AE)	AF/AE lock / AE lock/AF (AF/kunci AE / Kunci AE/AF) AF/AF lock, no AE lock (AF/kunci AF, tidak ada kunci AE) / AE/AF, no AE lock (tidak ada kunci AE)	192
 Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)	Disable (Nonaktif) / Enable (Aktif)	192









Movie 2 (Film 2) (Red (Merah))

Halaman












Movie recording size (Ukuran perekaman film)	1920x1080 (1080i/1080p/1080) / 1280x720 (720p/720) / 640x480 (480i/480)	182
Sound recording (Perekaman Suara)	Sound recording: Auto / Manual / Disable (Perekaman suara: Otomatis / Manual / Nonaktif)	193
	Recording level (Level perekaman)	
	Wind filter: Disable / Enable (Filter suara angin: Nonaktif / Aktif)	
Metering timer (Penghitung waktu pengukuran)	4 sec. (4 detik) / 8 sec. (8 detik) / 16 sec. (16 detik) / 30 sec. (30 detik) / 1 min. (1 menit) / 10 min. (10 menit) / 30 min. (30 menit)	195
Grid display (Tampilan garis panduan)	Off (Tidak Aktif) / Grid 1 (Garis panduan 1)## / Grid 2 (Garis panduan 2)###	195
Video Snapshots (Video Snapshot)	Disable (Tidak aktif) / 2 sec. movie (Film 2 detik) / 4 sec. movie (Film 4 detik) / 8 sec. movie (Film 8 detik)	184
Video system (Sistem video)	For NTSC (Untuk NTSC) / For PAL (Untuk PAL)	195

 **Movie 3 (Film 3) (Red (Merah))**

Halaman

Exposure compensation (Kompensasi eksposur)	1/3-stop increments (Peningkatan 1/3-stop), ±5 stops (±5 stop)	196
Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)	Disable (Nonaktif) / Low (Rendah) / Standard (Standar) / High (Tinggi)	196
Custom White Balance (White Balance Kustom)	Pengaturan manual white balance	196
Picture Style	 Auto (Otomatis) /  Standard (Standar) /  Portrait (Potret) /  Landscape (Lanskap) /  Neutral (Netral) /  Faithful (Warna sebenarnya) /  Monochrome (Monokrom) /  User Def. (Pilihan Pengguna) 1-3	196

**Menu untuk Mode Perikaman Film**

- Tab [, , dan ] muncul hanya dalam mode perekaman film.
- Tab [, , , , dan ] tidak muncul.
- Item menu berikut tidak muncul:
 - [1]: Penguran mata-merah, Kontrol blitz
 - [1]: Warna layar
 - [2]: Tombol LCD tidak aktif/aktif, Pembersihan manual

Panduan Pemecahan Masalah

Bila masalah terjadi pada kamera, pertama-tama mengaculah pada Panduan Pemecahan Masalah ini. Bila Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi produsen Anda atau Canon *Service Center* terdekat.

Masalah Berhubungan Dengan Daya

Baterai tidak mengisi ulang.

- Jangan gunakan baterai selain Baterai Canon LP-E10 asli.

Lampu pengisi daya baterai berkedip.

- Jika pengisi daya baterai bermasalah, sirkuit pelindung akan menghentikan pengisian daya dan lampu indikator pengisi daya akan berkedip oranye. Jika hal ini terjadi, lepaskan steker pengisi daya dari stopkontak dan lepas baterai. Pasang baterai ke pengisi daya kembali dan tunggu sebentar sebelum menghubungkannya kembali ke stopkontak.

Kamera tidak beroperasi bahkan saat sakelar daya telah diatur ke <ON>.

- Pastikan baterai telah terpasang dengan benar di dalam kamera (hal.32).
- Pastikan penutup kompartemen slot kartu/baterai telah tertutup (hal.32).
- Isi ulang daya baterai (hal.30).
- Tekan tombol <DISP.> (hal.54).

Lampu akses tetap aktif atau berkedip bahkan saat sakelar daya diatur ke <OFF>.

- Bila daya dimatikan ketika gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup atau terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai berdaya penuh (hal.30).
- Performa baterai yang dapat diisi ulang akan berkurang setelah digunakan berulang kali. Beli yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
 - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
 - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
 - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
 - Sering menggunakan monitor LCD.
 - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
 - Meninggalkan fungsi komunikasi kartu Eye-Fi aktif.

Kamera dimatikan dengan sendirinya.

- Pemastian daya otomatis aktif. Jika Anda tidak ingin pemastian daya otomatis terjadi, atur [**☛ 1: Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.202).
- Bahkan jika [**☛ 1: Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD akan tetap dimatikan setelah kamera dibiarkan menganggur selama 30 menit. (Daya kamera tidak dimatikan.) Tekan tombol <DISP.> untuk mengaktifkan monitor LCD.

Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-M (hal.41).

Tidak ada gambar yang bisa dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu dimasukkan dengan benar (hal.32).
- Geser sakelar proteksi kartu ke posisi tulis/hapus (hal.32).
- Jika kartu penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak perlu untuk membuat ruang kosong (hal.32, 254).
- Jika Anda mencoba untuk fokus dalam AF Satu Pemotretan ketika cahaya konfirmasi fokus <●> di dalam jendela bidik berkedip, gambar tidak dapat dipotret. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.46, 103).

Kartu tidak dapat digunakan.

- Jika ada pesan kesalahan kartu yang ditampilkan, lihat halaman 34 atau 339.

Gambar tidak fokus.

- Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.41).
- Untuk mencegah guncangan kamera, tekan tombol rana perlahan (hal.45, 46).
- Jika lensa memiliki Penstabil Gambar, atur sakelar IS ke <ON>.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.112), atur kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.93), gunakan blitz (hal.108), atau gunakan tripod.

Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Atur operasi AF ke AF Satu Pemotretan. Kunci fokus tidak dimungkinkan dalam AF AI Servo, atau saat servo bekerja dalam AF AI Fokus (hal.98).

Muncul garis-garis horizontal, atau eksposur atau nada warna tampak ganjil.

- Garis-garis horizontal (noise) atau eksposur tak beraturan dapat disebabkan oleh cahaya fluoresens, bulb LED, atau sumber cahaya lain selama pemotretan dengan jendela bidik atau pemotretan Live View. Selain itu, eksposur atau nada warna mungkin tidak keluar dengan benar. Kecepatan rana lambat mungkin mengatasi masalah tersebut.

Eksposur standar tidak dapat diperoleh atau eksposur tidak beraturan.

- Selama pemotretan menggunakan jendela bidik atau pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa TS-E (kecuali TS-E17mm f/4L atau TS-E24mm f/3.5L II) dan menggeser atau memiringkan lensa atau menggunakan Tabung Ekstensi, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh atau eksposur mungkin menjadi tidak beraturan.

Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.

- Tergantung pada tipe lensa, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, dll, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat.

Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan menjadi lebih sedikit.

- Pada [**F3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**5: High ISO speed noise reduct'n (Pengurangan noise ISO kecepatan tinggi)**] ke [**0: Standard (Standar)**], [**1: Low (Rendah)**], atau [**3: Disable (Nonaktif)**]. Jika diatur ke [**2: Strong (Kuat)**], jumlah maksimum selama pemotretan bersambungan akan banyak berkurang (hal.296).

- Selama bracketing WB, Jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan berkurang (hal.145).
- Bila Anda memotret sesuatu yang memiliki detail halus (seperti ladang rumput), ukuran file akan menjadi lebih besar dan jumlah maksimum aktual pemotretan bersambungan mungkin lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah yang didaftarkan pada halaman 89.

ISO 100 tidak dapat diatur.

- Pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], bila [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], ISO 100 tidak dapat diatur. Jika [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur, ISO 100 dapat diatur (hal.296). Ini juga berlaku untuk perekaman film (hal.192).

Kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 12800) tidak dapat diatur.

- Pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], bila [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], kecepatan ISO [H] (setara dengan ISO 12800) tidak dapat dipilih bahkan ketika [**2: ISO expansion (Pengembangan ISO)**] diatur ke [**1: On (Aktif)**]. Jika [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**0: Disable (Nonaktif)**], [H] dapat diatur (hal.296).

Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur.

- Pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], bila [**6: Highlight tone priority (Prioritas nada warna tersorot)**] diatur ke [**1: Enable (Aktif)**], Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tidak dapat diatur. Bila [**0: Disable (Nonaktif)**] diatur, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur (hal.296).

Walaupun saya mengatur kompensasi eksposur yang dikurangi, hasil gambar tetap terang.

- Atur [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Ketika [**Standard (Standar)**], [**Low (Rendah)**] atau [**High (Tinggi)**] diatur, bahkan jika Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin tampak cerah (hal.131).

Saat saya menggunakan mode <Av> dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Bila Anda memotret pada malam hari ketika latar belakang gelap, kecepatan rana menjadi lambat secara otomatis (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk mencegah kecepatan rana lambat, pada [**3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkro blitz dalam mode Av)**] ke [**1: 1/200-1/60 sec. auto (1/200-1/60 detik otomatis)**] atau [**2: 1/200 sec. (fixed) (1/200 detik (tetap))**] (hal.294).

Blitz internal dinaikkan dengan sendirinya.

- Dalam mode pemotretan (<A+><CA><M><M><M>) yang pengaturannya defaultnya adalah <A> (Blitz otomatis), blitz internal akan dinaikkan secara otomatis saat diperlukan.

Blitz internal tidak menyala.

- Jika Anda memotret secara bersambungan dengan blitz internal dengan jeda singkat, blitz mungkin berhenti menyala untuk melindungi unit blitz.

Blitz selalu menyala dalam output penuh.

- Bila Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.307).
- Pada [**☑1: Flash control (Kontrol Blitz)**], jika [**Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)**] untuk [**External flash C.Fn setting (Pengaturan Fungsi Kustom blitz eksternal)**] diatur ke [**TTL**], blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.221).

Saya tidak dapat mengatur kompensasi eksposur blitz ketika menggunakan Speedlite eksternal.

- Jika kompensasi eksposur blitz telah diatur dengan Speedlite eksternal, maka kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur melalui kamera. Jika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diatur ke 0), maka kompensasi eksposur blitz dapat diatur melalui kamera.

Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diatur dalam mode <Av>.

- Pada [**⚡3: Custom Functions (Fungsi Kustom) (C.Fn)**], atur [**3: Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkro blitz dalam mode Av)**] ke [**0: Auto (Otomatis)**] (hal.294).

Kamera membuat suara ketika kamera berguncang.

- Mekanisme pemunculan blitz internal bergerak sedikit. Hal ini normal dan bukan malfungsi.

Rana membuat dua suara pemotretan selama pemotretan Live View.

- Bila Anda menggunakan blitz, rana akan membuat dua suara setiap kali Anda memotret (hal.151).

Selama pemotretan Live View dan perekaman film, ikon putih atau merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon putih ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon merah ditampilkan, hal ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View atau perekaman film akan segera dihentikan secara otomatis (hal.168, 197).

Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Bila kecepatan menulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Gunakan SD Speed Class 6 “CLASS 6” atau kartu yang lebih cepat. Untuk mencari tahu kecepatan baca/tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu, dsb.
- Jika ukuran file klip film mencapai 4 GB atau panjang perekaman mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

Kecepatan ISO tidak dapat diatur untuk perekaman film.

- Jika [C: 1: Movie exposure (Eksposur film)] diatur ke [Auto (Otomatis)], kecepatan ISO akan diatur secara otomatis. Jika [Manual] diatur, Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual (hal.174).

Eksposur berubah selama perekaman film.

- Bila Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Melakukan zoom dengan lensa selama perekaman film dapat menyebabkan perubahan dalam eksposur tanpa mempedulikan apakah apertur maksimum lensa berubah atau tidak. Hasilnya, perubahan eksposur mungkin terekam.

Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.

- Bila Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan dengan cepat (*panning* kecepatan tinggi) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin terlihat terdistorsi.

Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Berkedip-kedip, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh cahaya fluoresens, bulb LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin terekam. Dengan eksposur manual, kecepatan rana lambat mungkin mengatasi masalah.

Masalah Tampilan

Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Dalam mode Zona Dasar dan dalam mode perekaman film, beberapa tab dan pilihan menu tidak ditampilkan. Atur mode perekaman ke mode Zona Kreatif (hal.49).

Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“_”).

- Atur ruang warna ke sRGB. Bila Adobe RGB diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.147).

Nama file dimulai dengan “MVI_”.

- Ini adalah file film (hal.207).

Penomoran file tidak dimulai dari 0001.

- Jika kartu telah berisi rekaman gambar, nomor gambar mungkin tidak dimulai dari 0001 (hal.205).

Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.

- Pastikan tanggal dan waktu yang benar telah diatur (hal.37).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.37).

Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika pencetakan, Anda dapat mencantumkan tanggal dan waktu di dalam gambar dengan menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.275).

[###] ditampilkan.

- Jika kartu telah merekam gambar dalam jumlah lebih banyak daripada yang dapat ditampilkan oleh kamera, [###] akan ditampilkan (hal.234).

Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.

- Bila monitor LCD kotor, gunakan kain halus untuk membersihkannya.
- Dalam suhu rendah atau tinggi, tampilan monitor LCD mungkin terlihat lambat atau terlihat hitam. Hal ini akan kembali normal dalam suhu ruangan.

[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.

- [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] akan muncul hanya saat kartu Eye-Fi telah dimasukkan ke dalam kamera. Jika sakelar proteksi pada kartu Eye-Fi diatur ke posisi LOCK (TERKUNCI), Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.308).

Masalah Playback

Sebagian gambar berkedip dalam hitam.

- Ini adalah pemberitahuan sorotan (hal.259). Area penyorotan eksposur berlebih dengan detail sorotan yang kurang akan berkedip.

Gambar tidak dapat dihapus.

- Bila gambar diproteksi, gambar tidak dapat dihapus (hal.252).

Film tidak dapat dimainkan ulang.

- Film yang diedit dengan komputer menggunakan ImageBrowser EX (hal.363) atau perangkat lunak EOS yang lain tidak dapat diputar ulang dengan kamera. Namun, album video snapshot yang diedit dengan EOS Video Snapshot Task (hal.190) dapat diputar ulang di kamera.

Ketika film dimainkan ulang, suara pengoperasian kamera dapat didengar.

- Bila Anda mengoperasikan tombol putar atau lensa kamera selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam.

Film memiliki momen foto.

- Selama perekaman film eksposur otomatis, bila terjadi perubahan drastis dalam level eksposur, perekaman akan berhenti sejenak sampai kecerahan distabilkan. Dalam kasus tersebut, rekamlah film dengan eksposur manual (hal.174).

Saya tidak dapat menghubungkan kamera ke perangkat TV saya.

- Kabel HDMI (dijual terpisah) dibutuhkan untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV. Direkomendasikan menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah (hal.248).
- Selain itu periksa bahwa perangkat TV Anda memiliki terminal IN HDMI. Jika perangkat TV tidak memiliki terminal IN HDMI dan hanya memiliki soket A/V IN, kamera tidak dapat dihubungkan.

Tidak ada gambar yang muncul pada layar TV.

- Pastikan steker kabel HDMI dimasukkan sepenuhnya ke dalam (hal.248).

Pembaca kartu Saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan OS komputer yang digunakan, kartu SDXC mungkin tidak dikenali dengan benar. Bila ini terjadi, hubungkan kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka yang disediakan, lalu transfer gambar ke komputer Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.362).

Saya tidak dapat mengubah ukuran gambar.

- Gambar JPEG S3 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya dengan kamera (hal.265).

Masalah yang Berhubungan dengan Pencetakan

Efek cetak yang ada lebih sedikit dibandingkan yang terdaftar dalam instruksi manual.

- Isi yang ditampilkan pada layar berbeda tergantung pada printer. Instruksi manual ini mendaftarkan seluruh efek pencetakan yang tersedia (hal.274).

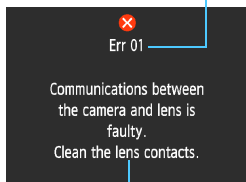
Masalah Koneksi Komputer

Saya tidak dapat mengunduh gambar ke komputer.

- Instal perangkat lunak EOS (EOS DIGITAL Solution Disk CD-ROM) pada komputer (hal.364).

Kode Kesalahan

Nomor kesalahan



Bila terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.

Penyebab dan penanggulangan

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa. → Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa atau gunakan lensa Canon (hal.21, 22).
02	Kartu tidak dapat diakses. Masukkan ulang/ganti kartu atau format kartu dengan kamera. → Lepaskan kartu dan masukkan kembali, ganti kartu, atau format kartu (hal.32, 52).
04	Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu penuh. Ganti kartu. → Ganti kartu, hapus gambar yang tidak perlu, atau format kartu (hal.32, 254, 52).
05	Blitz internal tidak dapat dinaikkan. Matikan kamera dan aktifkan kembali. → Operasikan sakelar daya (hal.35).
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera kemudian aktifkan kembali atau masukkan ulang baterai. → Operasikan sakelar daya, lepaskan baterai kemudian pasang kembali, atau gunakan lensa Canon (hal.35, 32).

* Jika kesalahan tetap terjadi, catat nomor kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat Anda.

Spesifikasi

• Tipe

Tipe: Digital, refleks lensa tunggal, kamera AF/AE dengan blitz internal

Media perekaman: Kartu memori SD, kartu memori SDHC, kartu memori SDXC

Ukuran sensor gambar: Sekitar 22,3 x 14,9 mm

Lensa yang kompatibel: Lensa Canon EF (termasuk lensa EF-S)

* Tidak termasuk lensa EF-M

(Panjang fokus yang setara dengan 35mm adalah sekitar 1,6 kali panjang fokus lensa)

Dudukan lensa: Dudukan Canon EF

• Sensor Gambar

Tipe: Sensor CMOS

Piksel efektif: Sekitar 18,0 megapiksel

Aspek rasio: 3:2

Fitur penghapusan debu: Menambahkan Data Penghapusan Debu, Membersihkan secara manual

• Sistem Perekaman

Format perekaman: Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0

Tipe gambar: JPEG, RAW (14-bit Canon asli)

Dapat merekam RAW+JPEG Besar secara bersamaan

L (Besar) : Sekitar 17,9 megapiksel (5184 x 3456)

M (Medium) : Sekitar 8,0 megapiksel (3456 x 2304)

S1 (Kecil 1) : Sekitar 4,5 megapiksel (2592 x 1728)

S2 (Kecil 2) : Sekitar 2,5 megapiksel (1920 x 1280)

S3 (Kecil 3) : Sekitar 350.000 piksel (720 x 480)

RAW : Sekitar 17,9 megapiksel (5184 x 3456)

Membuat/memilih folder: Dimungkinkan

Penomoran file: Bersambung, Reset otomatis, Reset manual

• Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Netral, Warna sebenarnya, Monokrom, Ditetapkan Pengguna 1 - 3
Dasar+:	Pemotretan berdasarkan suasana, Pemotretan berdasarkan cahaya/pemandangan
White balance:	Otomatis, Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Koreksi White Balance Kustom, dan Bracketing white balance dimungkinkan * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan
Pengurangan noise:	Dapat diterapkan untuk eksposur lama dan pemotretan ISO kecepatan tinggi
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
Prioritas nada warna tersorot:	Disediakan
Koreksi penyimpangan lensa:	Disediakan

• Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentamirror
Cakupan:	Vertikal/Horizontal sekitar 95% (dengan Eye point sekitar 21 mm)
Perbesaran:	Sekitar 0,8x (-1 m^{-1} dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eye point:	Sekitar 21 mm (dari pusat lensa eyepiece pada -1 m^{-1})
Penyesuaian dioptri internal:	Sekitar $-2,5 - +0,5 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap, Presisi Matte
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Dimungkinkan dengan pengaturan Fungsi Kustom

• Fokus otomatis

Tipe:	TTL secondary image-registration, tahapan deteksi
Titik AF:	9 titik (AF tipe silang sensitif terhadap f/5.6 dengan titik AF tengah)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 0 - 18 (Titik AF tengah) EV 1 - 18 (Titik AF lain) (Dengan AF Satu Pemotretan, pada suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian AF:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus
Sinar bantu AF:	Serangkaian kecil blitz dipancarkan oleh blitz internal

• Kontrol Eksposur

Mode pengukuran:	63 zona TTL pengukuran apertur penuh <ul style="list-style-type: none">• Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF)• Pengukuran sebagian (sekitar 10% dari pusat jendela bidik)• Pengukuran ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan: Kontrol eksposur:	EV 1 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100) Program AE (Suasana Inteligen Otomatis, Blitz Tidak Aktif, Kreatif Otomatis, Potret, Lanskap, Jarak dekat, Olahraga, Potret Malam Program), AE Prioritas rana, AE Prioritas apertur, Eksposur manual
Kecepatan ISO: (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	Mode Zona Dasar*: ISO 100 - ISO 3200 diatur secara otomatis * Potret: ISO 100 Mode Zona Kreatif: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara manual (peningkatan whole-stop), ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis, kecepatan ISO maksimum yang dapat diatur untuk ISO Otomatis, atau dapat dikembangkan ke "H" (setara dengan ISO 12800)
Kompensasi eksposur:	Manual: ± 5 stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop AEB: ± 2 stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)
Kunci AE:	Otomatis: Diterapkan dalam AF Satu Pemotretan dengan pengukuran evaluatif ketika fokus diperoleh Manual: Dengan tombol kunci AE

• Rana

Tipe:	Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus
Kecepatan rana:	1/4000 detik sampai 30 detik (Total rentang kecepatan rana. Rentang yang tersedia bervariasi tergantung pada mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/200 detik.

• Blitz

Blitz internal:	Blitz yang dapat ditarik dan otomatis muncul Panduan No.: Sekitar 9,2/30,2 (ISO 100 dalam meter/kaki) atau sekitar 13/42,7 (ISO 200 dalam meter/kaki) Cakupan blitz: Sekitar 17mm sudut pandang lensa Waktu mengisi daya ulang sekitar 2 detik
Blitz eksternal:	Speedlite seri EX
Pengukuran blitz:	E-TTL II blitz otomatis
Kompensasi eksposur blitz:	±2 stop pada peningkatan 1/3- atau 1/2-stop
Kunci FE:	Disediakan
Terminal PC:	Tidak Ada

• Sistem Drive

Mode drive:	Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan, Self-timer dengan penundaan 10 detik atau 2 detik dan penundaan 10 detik dengan pemotretan bersambungan
Kecepatan pemotretan bersambungan:	Maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan (Perkiraan):	JPEG Besar/Baik: 69 pemotretan RAW: 6 pemotretan RAW+JPEG Besar/Baik: 4 pemotretan * Angka berdasarkan kartu uji Canon 8 GB dan standar pengujian (ISO 100 dan Picture Style Standar).

• Pemotretan Live View

Aspek rasio:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Metode fokus:	Deteksi kontras (FlexiZone-Tunggal, Deteksi wajah mode Live), deteksi perbedaan fase (Mode cepat) Fokus Manual (sekitar 5x / 10x perbesaran dimungkinkan)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV 1 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100)
Mode pengukuran:	Pengukuran waktu asli dengan sensor gambar
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Tampilan garis pandu:	Dua tipe

•Perekaman Film

Format perekaman:	MOV
Film:	MPEG-4 AVC/H.264
Audio:	Variabel (rata-rata) kecepatan bit PCM Linear
Ukuran perekaman dan kecepatan frame:	1920x1080 (Full HD): 30p/25p/24p 1280x720 (HD) : 60p/50p 640x480 (SD) : 30p/25p * 30p: 29,97 fps; 25p: 25,00 fps; 24p: 23,98 fps, 60p: 59,94 fps; 50p: 50,00 fps
Ukuran file:	1920x1080 (30p/25p/24p) : Sekitar 330 MB/menit 1280x720 (60p/50p) : Sekitar 330 MB/menit 640x480 (30p/25p) : Sekitar 82,5 MB/menit
Pemfokusan:	Sama seperti pemfokusan dengan pemotretan Live View
Mode pengukuran:	Pengukuran ruang tengah dan evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis oleh mode pemfokusan
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Kontrol eksposur:	Eksposur otomatis dan eksposur manual
Kompensasi eksposur:	±3 stop pada peningkatan 1/3-stop (Foto: ±5 stop)
Kecepatan ISO: (Indeks eksposur yang direkomendasikan)	Dengan pemotretan eksposur otomatis: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis (ISO 100 - ISO 3200 untuk pemotretan foto) Dengan eksposur manual: ISO 100 - ISO 6400 diatur secara otomatis/manual
Video snapshot:	Dapat diatur ke 2 detik/4 detik/8 detik
Perekaman suara:	Mikrofon mono internal Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara angin tersedia
Tampilan garis panduan:	Dua tipe
Pemotretan foto:	Dimungkinkan

• Monitor LCD

Tipe:	Monitor TFT liquid kristal warna
Ukuran dan titik monitor:	Sekitar 7,5 cm (3,0 inci) (4:3) dengan sekitar 460.000 titik
Penyesuaian kecerahan:	Manual (7 level)
Bahasa antarmuka:	25
Panduan Fitur:	Dapat ditampilkan

• Playback

Format tampilan gambar:	Info dasar, info dasar + kualitas gambar/nomor playback, tampilan info. pemotretan, histogram, indeks gambar (4/9)
Perbesaran zoom:	Sekitar 1,5x - 10x
Pemberitahuan sorotan:	Area eksposur berlebih yang tersorot akan berkedip
Metode penelusuran gambar:	Gambar tunggal, loncat 10 atau 100 gambar, berdasarkan tanggal pemotretan, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringat
Rotasi gambar:	Dimungkinkan
Peringkat:	Disediakan
Playback film:	Dimungkinkan (Monitor LCD, HDMI OUT) Speaker internal
Proteksi gambar:	Dimungkinkan
Slide show:	Semua gambar, berdasarkan tanggal, berdasarkan folder, berdasarkan film, berdasarkan foto, berdasarkan peringat Lima efek transisi dapat dipilih
Musik latar belakang:	Dapat dipilih untuk slide show dan playback film

• Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Filter kreatif:	Hitam/Putih berbintik, Fokus halus, Efek mata-ikan, Efek kamera mainan, Efek miniatur
Ubah ukuran:	Dimungkinkan

• Pencetakan Langsung

Printer yang kompatibel:	Printer yang kompatibel dengan PictBridge
Gambar yang dapat dicetak:	Gambar JPEG and RAW
Pesanan pencetakan:	Memenuhi standar DPOF Versi 1.1

• Fungsi Kustom

Fungsi Kustom:	11
Registrasi Menu Saya:	Dimungkinkan
Informasi hak cipta:	Entri dan pencantuman diaktifkan

• Antarmuka

Terminal digital:	Komunikasi komputer, Pencetakan langsung (setara dengan Hi-Speed USB), koneksi GPS Receiver GP-E2
Terminal OUT HDMI mini:	Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi), kompatibel dengan CEC
Terminal remote control:	Untuk Remote Switch RS-60E3
Kartu Eye-Fi:	Kompatibel

• Daya

Baterai:	Baterai LP-E10 (Kuantitas 1) * Daya AC dapat disuplai melalui Perangkat AC Adapter ACK-E10
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan: (Berdasar pada standar pengujian CIPA)	Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 500 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 410 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) Dengan pemotretan Live View: Sekitar 180 pemotretan pada suhu kamar (23°C/73°F), sekitar 170 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F)
Waktu perekaman film:	Sekitar 1 jam 15 menit pada suhu ruang (23°C/73°F) Sekitar 1 jam 10 menit pada suhu rendah (0°C/32°F) (dengan Baterai LP-E10 yang terisi daya penuh)

• Dimensi dan Berat

Dimensi (W x H x D):	Sekitar 129,6 x 99,7 x 77,9 mm / 5,10 x 3,93 x 3,07 inci
Berat:	Sekitar 480 g / 16,93 oz. (Panduan CIPA), Sekitar 435 g / 15,34 oz. (Badan kamera saja)

• Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu:	0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang

• Baterai LP-E10

Tipe:	Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang
Tegangan terhitung:	7,4 V DC
Kapasitas baterai:	860 mAh
Bekerja di rentang suhu:	Selama pengisian: 6°C - 40°C / 43°F - 104°F Selama pemotretan: 0°C - 40°C / 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 36,2 x 14,7 x 49,0 mm / 1,4 x 0,6 x 1,9 inci
Berat:	Sekitar 45 g / 1,6 oz.

• Pengisi Daya Baterai LC-E10E

Baterai yang kompatibel:	Baterai LP-E10
Panjang kabel daya:	Sekitar 1 m / 3,3 kaki
Waktu pengisian ulang:	Sekitar 2 jam (23°C/73°F)
Input terhitung:	100 - 240 V AC (50/60 Hz)
Output terhitung:	8,3 V DC / 580 mA
Bekerja di rentang suhu:	6°C - 40°C / 43°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang
Dimensi (W x H x D):	Sekitar 67,0 x 30,5 x 87,5 mm / 2,6 x 1,2 x 3,4 inci
Berat:	Sekitar 82 g / 2,9 oz. (tidak termasuk kabel daya)

• EF-S18-55mm f/3.5-5.6 IS II

Sudut pandang:	Rentang diagonal: 74°20' - 27°50' Rentang horizontal: 64°30' - 23°20' Rentang vertikal: 45°30' - 15°40'
Konstruksi lensa:	11 elemen dalam 9 grup
Apertur minimum:	f/22 - 36
Jarak pemfokusan terdekat:	0,25 m / 0,82 kaki (Dari bidang sensor gambar)
Perbesaran maksimum:	0,34x (pada 55mm)
Ruang pandang:	207 x 134 - 67 x 45 mm / 8,1 x 5,3 - 2,6 x 1,8 inci (pada 0,25 m / 0,82 kaki)
Penstabil Gambar:	Tipe lensa shift
Ukuran filter:	58 mm
Penutup lensa:	E-58 II
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 68,5 x 70,0 mm / 2,7 x 2,8 inci
Berat:	Sekitar 200 g / 7,1 oz.
Tudung:	EW-60C (dijual terpisah)
Case:	LP814 (dijual terpisah)

• EF-S18-55mm f/3.5-5.6 III

Sudut pandang:	Rentang diagonal: 74°20' - 27°50' Rentang horizontal: 64°30' - 23°20' Rentang vertikal: 45°30' - 15°40'
Konstruksi lensa:	11 elemen dalam 9 grup
Apertur minimum:	f/22 - 36
Jarak pemfokusan terdekat:	0,25 m / 0,82 kaki (Dari bidang sensor gambar)
Perbesaran maksimum:	0,34x (pada 55mm)
Ruang pandang:	207 x 134 - 67 x 45 mm / 8,1 x 5,3 - 2,6 x 1,8 inci (pada 0,25 m / 0,82 kaki)
Ukuran filter:	58 mm
Penutup lensa:	E-58 II
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 68,5 x 70,0 mm / 2,7 x 2,8 inci
Berat:	Sekitar 195 g / 6,9 oz.
Tudung:	EW-60C (dijual terpisah)
Case:	LP814 (dijual terpisah)

• EF-S55-250mm f/4-5.6 IS II

Sudut pandang:	Rentang diagonal: 27°50' - 6°15' Rentang horizontal: 23°20' - 5°20' Rentang vertikal: 15°40' - 3°30'
Konstruksi lensa:	12 elemen dalam 10 grup
Apertur minimum:	f/22 - 32
Jarak pemfokusan terdekat:	1,1 m / 3,6 kaki (Dari bidang sensor gambar)
Perbesaran maksimum:	0,31x (pada 250mm)
Ruang pandang:	328 x 218 - 73 x 49 mm / 12,9 x 8,6 - 2,9 x 1,9 inci (pada 1,1m / 3,6 kaki)
Penstabil Gambar:	Tipe lensa shift
Ukuran filter:	58 mm
Penutup lensa:	E-58 II
Diameter x panjang maksimum:	Sekitar 70,0 x 108,0 mm / 2,8 x 4,3 inci
Berat:	Sekitar 390 g / 13,8 oz.
Tudung:	ET-60 (dijual terpisah)
Case:	LP1019 (dijual terpisah)

- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (*Camera & Imaging Products Association*).
- Dimensi, diameter, lebar, dan berat maksimum yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Bila masalah terjadi dengan lensa bukan merek Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- Macintosh dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

Mengenai Lisensi MPEG-4

"This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard."

* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

Direkomendasikan untuk menggunakan aksesori Canon asli

Produk ini didesain untuk memperoleh performa yang sangat baik ketika digunakan dengan aksesori Canon asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti kebakaran, dll., yang disebabkan oleh malfungsi dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa garansi ini tidak berlaku untuk perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli, meskipun Anda mungkin meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

Peringatan Keselamatan

Ikuti panduan keselamatan dan gunakan peralatan dengan benar untuk mencegah cedera, kematian, dan kerusakan material.

Mencegah Cedera yang Serius atau Kematian

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, dan ledakan, ikuti panduan keselamatan berikut:
 - Jangan gunakan baterai, sumber daya, dan aksesoris yang tidak disebutkan di dalam buklet ini. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau baterai modifikasi.
 - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai atau baterai cadangan. Jangan memanaskan atau menyolder baterai atau baterai cadangan. Jangan mengekspos baterai atau baterai cadangan ke api atau air. Dan jangan membenturkan baterai atau baterai cadangan dengan keras.
 - Jangan memasang baterai atau baterai cadangan dalam polaritas yang terbalik (+ -). Jangan mencampurkan baterai baru dan lama atau tipe baterai yang berbeda.
 - Jangan mengisi ulang daya baterai di luar rentang suhu lingkungan yang diizinkan antara 0°C - 40°C (32°F - 104°F). Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya.
 - Jangan memasukkan objek metal asing apapun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesoris, kabel penghubung, dsb.
- Jauhkan baterai cadangan dari anak kecil. Bila anak kecil menelan baterai, segera hubungi dokter. (Bahan kimia baterai mungkin membahayakan perut dan usus.)
- Ketika membuang baterai atau baterai cadangan, tempel kontak elektrik dengan selotip untuk mencegah kontak dengan objek metal atau baterai lainnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran atau ledakan.
- Bila panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan selama baterai mengisi ulang daya, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya dan mencegah kebakaran.
- Bila baterai atau baterai cadangan bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah jangan sampai terbakar dalam prosesnya.
- Hindari baterai yang bocor mengenai mata, kulit, dan baju Anda. Hal ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah kulit. Bila baterai yang bocor mengenai mata, kulit, atau baju Anda, bilas area yang terpengaruh dengan banyak air bersih tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Selama mengisi ulang daya, jauhkan peralatan dari jangkauan anak kecil. Kabel dapat secara tidak sengaja mencekik anak kecil atau memberi sengatan listrik.
- Jangan tinggalkan kabel apapun dekat sumber panas. Hal ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan memegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Walaupun kamera tidak terasa terlalu panas, namun kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit, kulit melepuh, atau luka bakar akibat kontak suhu rendah. Penggunaan tripod direkomendasikan untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau kulit sangat sensitif, atau saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas.

-
- Jangan mengarahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil. Hal ini mungkin menyebabkan kecelakaan.
-
- Jangan menyalakan blitz dekat mata orang. Hal ini mungkin merusak penglihatan orang tersebut. Saat menggunakan blitz untuk memotret bayi, jaga jarak sejauh setidaknya 1 meter/3,3 kaki.
-
- Sebelum menyimpan kamera atau aksesori ketika tidak digunakan, lepaskan baterai dan cabut steker daya. Hal ini untuk mencegah sengatan listrik, produksi panas, dan kebakaran.
-
- Jangan gunakan peralatan di mana terdapat gas yang mudah terbakar. Hal ini untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
-
- Bila Anda menjatuhkan peralatan dan casing rusak sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal karena terdapat kemungkinan sengatan listrik.
-
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bervoltase tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
-
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukannya mungkin merusak penglihatan Anda.
-
- Jauhkan kamera dari jangkauan anak kecil. Tali leher untuk kamera dapat secara tidak sengaja mencekik anak.
-
- Jangan menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik.
-
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dikeluarkan oleh kamera mungkin mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
-
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah:
 - Selalu masukkan steker daya sepenuhnya ke dalam.
 - Jangan memegang steker daya dengan tangan basah.
 - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker bukan kabel.
 - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu jangan memelintir atau mengikat kabel.
 - Jangan menghubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
 - Jangan menggunakan kabel yang insulatornya sudah rusak.
-
- Sewaktu-waktu cabut steker daya dan gunakan kain kering untuk membersihkan debu di sekeliling stopkontak. Bila di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek yang menimbulkan kebakaran.

Mencegah Cedera atau Kerusakan Peralatan

- Jangan tinggalkan peralatan di dalam mobil di bawah sinar matahari panas atau dekat sumber panas. Peralatan mungkin menjadi panas dan menyebabkan kulit terbakar.
- Jangan membawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah terpasang lensa di bawah matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin mengonsentrasikan sinar matahari dan menyebabkan kebakaran.
- Jangan menutupi atau membungkus alat pengisi ulang daya baterai dengan kain. Melakukannya mungkin memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Bila Anda menjatuhkan kamera ke dalam air atau bila air atau kepingan logam masuk ke dalam kamera, segera keluarkan baterai dan baterai cadangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik.
- Jangan gunakan atau meninggalkan baterai atau baterai cadangan dalam lingkungan yang panas. Melakukannya mungkin menyebabkan kebocoran baterai atau membuat umur baterai lebih pendek. Baterai atau baterai cadangan juga dapat menjadi panas dan menyebabkan kulit terbakar.
- Jangan gunakan thinner cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan peralatan. Melakukannya mungkin menyebabkan kebakaran atau bahaya kesehatan.

Bila produk tidak bekerja dengan benar atau memerlukan perbaikan, hubungi penjual Anda atau Canon Service Center terdekat.



Ketika menghubungkan ke dan menggunakan stopkontak listrik rumah, hanya gunakan Perangkat AC Adapter ACK-E10 (input terhitung: 100-240 V AC 50/60 Hz, output terhitung: 7,4 V DC). Menggunakan hal yang lain dapat menimbulkan kebakaran, panas berlebih, atau sengatan listrik.

INSTRUKSI KESELAMATAN PENTING

1. **SIMPAN INSTRUKSI INI** — Manual ini berisi informasi keselamatan penting dan informasi pengoperasian untuk Pengisi Daya Baterai LC-E10E.
2. Sebelum menggunakan pengisi daya baterai, bacalah semua instruksi dan catatan peringatan yang terdapat pada (1) pengisi daya, (2) baterai, dan (3) produk yang menggunakan baterai tersebut.
3. **PERHATIAN** — Untuk mengurangi risiko terjadinya cedera, gunakan hanya untuk mengisi daya Baterai LP-E10 saja. Jenis baterai yang lain mungkin meledak, menyebabkan luka dan kerusakan lain.
4. Jangan mengekspos pengisi daya baterai ke hujan atau salju.
5. Penggunaan produk tambahan yang tidak direkomendasikan atau tidak dijual oleh Canon mungkin mengakibatkan kebakaran, sengatan listrik, dan luka.
6. Untuk mengurangi risiko kerusakan pada kabel dan steker listrik, saat melepaskan pengisi daya, tarik pada steker dan bukan pada kabelnya.
7. Pastikan bahwa kabel ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak terinjak, tersandung, atau terkena kerusakan atau tekanan.
8. Jangan mengoperasikan pengisi daya jika kabel atau stekernya rusak - segera ganti dengan yang baru.
9. Jangan mengoperasikan pengisi daya jika telah terkena benturan keras, jatuh, atau mengalami kerusakan dalam bentuk apapun. Bawalah ke ahli reparasi berpengalaman.
10. Jangan membongkar pengisi daya, tetapi bawalah ke ahli reparasi berpengalaman jika membutuhkan servis atau perbaikan. Perakitan ulang yang salah mungkin menyebabkan risiko sengatan listrik atau kebakaran.
11. Untuk mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik, lepaskan pengisi daya dari sumber listrik sebelum mencoba melakukan pemeliharaan atau pembersihan.

INSTRUKSI PEMELIHARAAN

Kecuali dinyatakan secara khusus dalam manual ini, di dalam ini tidak ada bagian yang dapat diperbaiki pengguna. Serahkan perbaikan ke ahli reparasi.

PERHATIAN

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

13

Melihat CD-ROM Instruksi Manual / Mengunduh Gambar ke Komputer Anda

Bab ini menjelaskan bagaimana menginstal Instruksi Manual Kamera (pada CD-ROM yang disediakan) ke komputer Anda dan mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda, memberikan gambaran umum perangkat lunak dalam EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM), serta menjelaskan bagaimana menginstal perangkat lunak ke komputer Anda. Bab ini juga menjelaskan bagaimana melihat file PDF pada CD-ROM Instruksi Manual Perangkat Lunak.



**Camera Instruction
Manual (Instruksi
Manual Kamera)**



**EOS DIGITAL
Solution Disk
(Perangkat Lunak)**



**Software Instruction
Manual (Instruksi Manual
Perangkat Lunak)**

Melihat CD-ROM Instruksi Manual Kamera



CD-ROM Instruksi Manual Kamera berisi manual elektronik (PDF) berikut:

- **Instruksi Manual Kamera**

Manual yang Anda baca sekarang. Menjelaskan seluruh fungsi dan prosedur pengoperasian kamera, termasuk isi dasarnya.

- **Panduan Referensi Cepat**

Menjelaskan fungsi dan prosedur dasar kamera untuk pemotretan dan playback.

Melihat Instruksi Manual Kamera dalam CD-ROM

Untuk melihat instruksi manual (file PDF), Adobe Reader 6.0 atau yang lebih tinggi harus diinstal pada komputer Anda. Adobe Reader dapat diunduh dari internet secara gratis. Setelah menginstal Adobe Reader, ikuti prosedur di bawah.

- 1 Masukkan CD-ROM “CAMERA INSTRUCTION MANUAL” ke dalam komputer Anda.**

- 2 Klik dua kali ikon CD-ROM.**



- Untuk Windows, ikon ditampilkan di [(My) Computer].
- Untuk Macintosh, ikon ditampilkan pada dekstop.
- Ikon yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada sistem operasi komputer Anda.



3 Klik dua kali file **START**.

- ▶ Layar yang ditunjukkan pada langkah 4 akan muncul.
- Ikon yang ditampilkan akan berbeda tergantung pada sistem operasi komputer Anda.

4 Klik manual yang ingin Anda lihat.

- Klik nama manual sesuai dengan bahasa Anda masing-masing.



- ▶ Manual akan ditampilkan.



Manual PDF yang disertakan dalam CD-ROM ini adalah dalam versi Bahasa Inggris. Anda juga dapat mengunduh manual elektronik dalam Bahasa Indonesia dari URL berikut ini.

www.canon.co.id/localizedmanual

- Dengan komputer terhubung ke internet, akses URL di atas.
- Adobe Reader dibutuhkan untuk melihat manual elektronik.

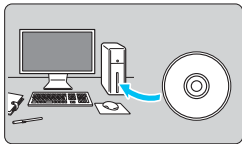


- Anda dapat menyimpan file PDF ke komputer Anda.
- Semua instruksi manual (file PDF) memiliki tautan halaman untuk mempercepat dalam membuka halaman yang diinginkan. Klik pada nomor halaman dalam Daftar Isi atau Indeks dan halaman tersebut akan muncul.
- Untuk mempelajari bagaimana menggunakan Adobe Reader, mengaculah ke bagian Bantuan pada Adobe Reader.

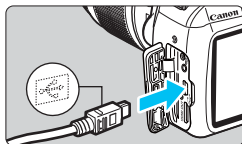
Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dalam kamera ke komputer Anda. Ada dua cara untuk melakukan ini.

Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

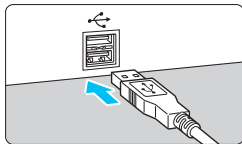


1 Instal perangkat lunak (hal.364).



2 Gunakan kabel antarmuka yang disediakan untuk menghubungkan kamera ke komputer Anda.

- Gunakan kabel antarmuka yang disediakan dengan kamera.
- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon steker kabel menghadap bagian depan kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.

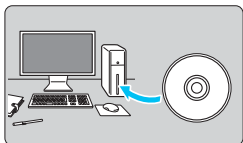


3 Gunakan EOS Utility untuk mengunduh gambar.

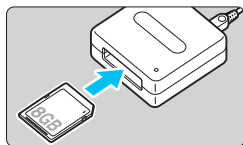
- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak dalam CD-ROM (hal.365).

Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda juga dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer Anda.



1 Instal perangkat lunak (hal.364).



2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.

3 Gunakan perangkat lunak Canon untuk mengunduh gambar.

- ▶ Gunakan Digital Photo Professional.
- ▶ Gunakan ImageBrowser EX.
- Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual Perangkat Lunak dalam CD-ROM (hal.365).



Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer Anda menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer Anda.

Gambaran Umum Perangkat Lunak



EOS DIGITAL Solution Disk

Disk ini mengandung berbagai perangkat lunak untuk kamera EOS DIGITAL.

EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang diambil dengan kamera ke komputer. Anda dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengatur berbagai pengaturan kamera dan memotret dengan remote dengan komputer terhubung ke kamera. Selain itu, Anda dapat menyalin track musik latar belakang, seperti EOS Sample Music*, ke kartu.

* Anda dapat menggunakan musik latar belakang sebagai soundtrack album video snapshot, film, atau slide show yang ditampilkan ulang dengan kamera Anda.

Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang umumnya memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, memproses, dan mencetak gambar RAW dengan cepat. Anda juga dapat mengedit gambar JPEG sambil mempertahankan gambar asli.

Picture Style Editor


Anda dapat mengedit Picture Style dan menciptakan serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam memproses gambar.

ImageBrowser EX

Hubungkan ke Internet untuk mengunduh dan menginstal perangkat lunak*.

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang umumnya memotret gambar JPEG. Anda dapat dengan mudah melihat dan menampilkan ulang foto, memutar ulang film MOV, dan album video snapshot, dan juga mencetak gambar JPEG.

* EOS DIGITAL Solution Disk diperlukan untuk mengunduh dan menginstal ImageBrowser EX.

 Perhatikan bahwa perangkat lunak ZoomBrowser EX/ImageBrowser yang disediakan oleh kamera sebelumnya tidak mendukung file foto dan film yang direkam dengan kamera ini (tidak kompatibel). Gunakan ImageBrowser EX.

Menginstal Perangkat Lunak

- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Saat mengunduh dan menginstal ImageBrowser EX, ikuti langkah di bawah seperti pada perangkat lunak EOS lainnya yang disertakan pada EOS DIGITAL Solution Disk. Perhatikan bahwa koneksi Internet diperlukan. Mengunduh atau menginstal perangkat lunak tidak dimungkinkan dalam lingkungan tanpa koneksi Internet.
- Bahkan jika komputer Anda telah memiliki ImageBrowser EX yang terinstal, ikuti langkah berikut untuk menginstal ulang ImageBrowser EX. ImageBrowser EX akan diperbarui ke versi terbaru dengan fitur yang dioptimalkan untuk kamera Anda. Selain itu, fungsi terbaru mungkin ditambahkan dengan fitur pembaruan otomatis.
- Untuk perangkat lunak selain ImageBrowser EX, jika versi sebelumnya telah diinstal, ikuti langkah di bawah ini untuk menginstal ulang perangkat lunak. (Versi terbaru akan menimpa versi sebelumnya.)

1 Masukkan EOS DIGITAL Solution Disk (CD-ROM).

- Untuk Macintosh, klik dua kali untuk membuka ikon CD-ROM yang ditampilkan pada desktop, lalu klik dua kali [**Canon EOS Digital Installer**].

2 Klik [**Easy Installation**] dan ikuti instruksi pada layar untuk menginstal.

- Untuk Macintosh, klik [**Install**].
- Jika perintah instalasi "Microsoft Silverlight" ditampilkan selama instalasi, instal "Microsoft Silverlight".

3 Klik [**Restart**] dan keluarkan CD-ROM setelah komputer diaktifkan ulang.

- Ketika komputer telah diaktifkan ulang, instalasi selesai.

Instruksi Manual Perangkat Lunak



Berisi Instruksi Manual Perangkat Lunak.

Menyalin dan Melihat PDF Instruksi Manual








- Masukkan CD-ROM [Software INSTRUCTION MANUAL] ke komputer Anda.**
- Klik dua kali ikon CD-ROM.**
 - Untuk Windows, ikon ditampilkan di **[(My) Computer]**.
 - Untuk Macintosh, ikon ditampilkan pada dekstop.
- Salinlah folder [English] ke komputer Anda.**
 - PDF Instruksi Manual dengan nama di bawah disalin.

	Windows	Macintosh
EOS Utility	EUx.xW_E_xx	EUx.xM_E_xx
Digital Photo Professional	DPPx.xW_E_xx	DPPx.xM_E_xx
Picture Style Editor	PSEx.xW_E_xx	PSEx.xM_E_xx

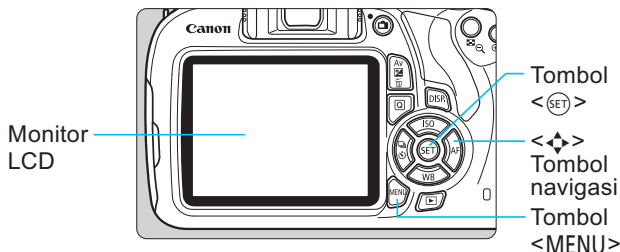
- Instruksi manual untuk ImageBrowser EX (ImageBrowser EX User Guide) disertakan dalam perangkat lunak.
- Klik dua kali file PDF yang telah disalin.**
 - Adobe Reader (versi terbaru direkomendasikan) harus diinstal di komputer Anda.
 - Adobe Reader dapat diunduh dari internet secara gratis.

14

Panduan Referensi Cepat dan Indeks

Pengoperasian Menu	hal.368
Kualitas Perekaman Gambar	hal.369
 Picture Style	hal.369
 Kontrol Cepat.....	hal.370
Tata Nama	hal.371
Mode Zona Dasar	hal.373
 Menggunakan Blitz Internal.....	hal.373
Mode Zona Kreatif.....	hal.374
P : Program AE	hal.374
Tv : AE prioritas rana	hal.374
Av : AE prioritas apertur	hal.374
AF: Pengoperasian AF.....	hal.375
 Titik AF	hal.375
ISO: Kecepatan ISO	hal.376
 Drive/Self-timer.....	hal.376
 Pemotretan Live View	hal.377
 Perekaman Film.....	hal.378
Playback Gambar.....	hal.379

Pengoperasian Menu



1. Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan menu.
2. Tekan tombol <<> <>> untuk memilih tab, kemudian tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih item yang diinginkan.
3. Tekan <SET> untuk menampilkan pengaturan.
4. Setelah mengatur item, tekan <SET>.

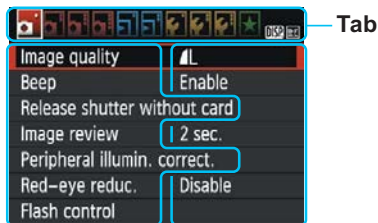
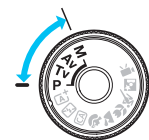
Mode Zona Dasar



Mode Perekaman Film



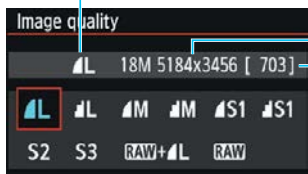
Mode Zona Kreatif



Item Menu Pengaturan Menu

Kualitas Perekaman Gambar

- Pilih [**📷 1: Image quality (Kualitas gambar)**], lalu tekan <ⓈET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih kualitas, lalu tekan <ⓈET>.



Kualitas perekaman gambar

Piksel terekam

Pemotretan yang dimungkinkan

Picture Style ☆



- Pilih [**📷 2: Picture Style**], lalu tekan <ⓈET>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih Picture Style, lalu tekan <ⓈET>.

Gaya	Deskripsi
Auto (Otomatis)	Nada warna dioptimalkan untuk suasana tertentu.
Standard (Standar)	Warna cerah dan gambar yang tajam.
Portrait (Potret)	Nada warna kulit yang bagus dan gambar yang sedikit tajam.
Landscape (Lanskap)	Biru langit dan hijau tanaman yang cerah, dan gambar yang sangat tajam.
Monochrome (Monokrom)	Gambar hitam dan putih.

- Untuk <ⓈET> (Neutral (Netral)) dan <ⓈET> (Faithful (Warna sebenarnya)), lihat halaman 97.

Q Kontrol Cepat

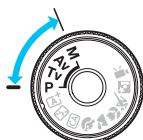


- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

Mode Zona Dasar



Mode Zona Kreatif



Kecepatan rana

Mode pemotretan

Kompensasi eksposur/ pengaturan AEB

Picture Style

Pengoperasian AF

White balance

Drive/self-timer

Apertur

Prioritas nada warna tersorot

Kecepatan ISO

Kompensasi eksposur blitz

Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis

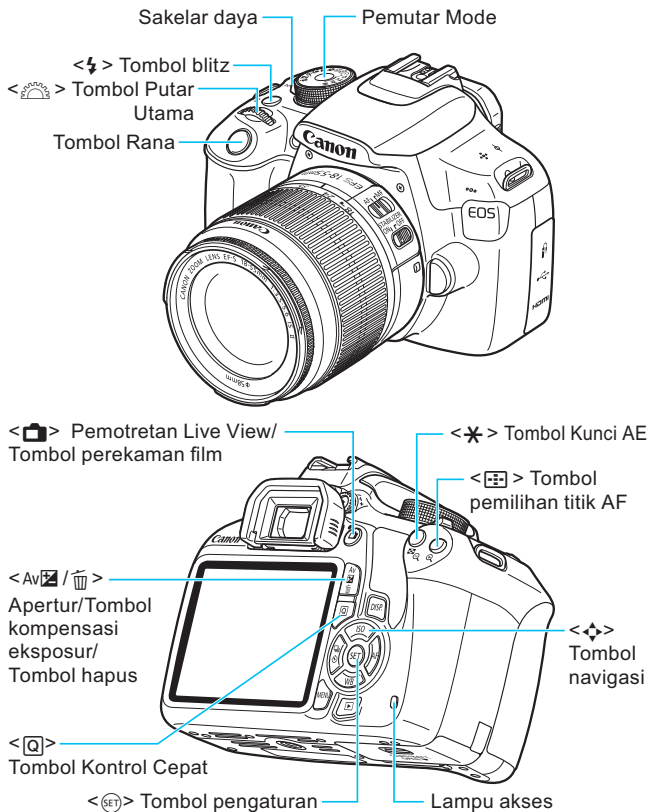
Naikkan blitz internal

Kualitas perekaman gambar

Mode pengukuran

- Dalam mode Zona Dasar, fungsi yang dapat diatur berbeda tergantung pada mode pemotretan.
- Tekan tombol navigasi <◀▶> untuk memilih fungsi, lalu putar tombol putar <🌀> untuk menyetelnya.

Tata Nama



Mode Zona Dasar



Semua pengaturan yang diperlukan untuk pemotretan diatur secara otomatis. Anda hanya perlu menekan tombol rana, dan kamera akan menyelesaikannya.

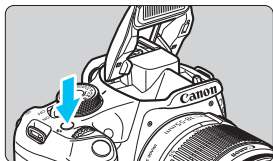
- | | |
|----------------------------|--------------|
| Suasana Inteligen Otomatis | Lanskap |
| Blitz tidak aktif | Jarak Dekat |
| Kreatif Otomatis | Olahraga |
| Potret | Potret Malam |

⚡ Menggunakan Blitz Internal

Mode Zona Dasar

Jika diperlukan, blitz internal akan dinaikkan dan menyala otomatis dalam kondisi cahaya redup atau kondisi cahaya latar berlebih (dengan mode pemotretan tertentu).

Mode Zona Kreatif



- Tekan tombol untuk menaikkan blitz internal, kemudian potret.

Mode Zona Kreatif



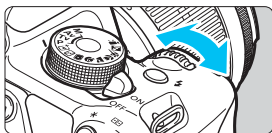
Anda dapat mengubah pengaturan kamera sesuai keinginan untuk memotret dalam beragam cara.

P: Program AE

Kamera otomatis mengatur kecepatan rana dan apertur dengan cara yang sama pada mode <A+>.

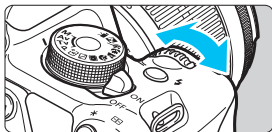
- Atur Pemutar Mode ke <P>.

Tv: AE Prioritas Rana



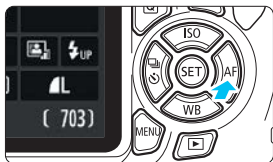
- Atur Pemutar Mode ke <Tv>.
- Putar tombol putar <[GURUB]> untuk mengatur kecepatan rana yang diinginkan, lalu fokus pada subjek.
- ▶ Apertur akan diatur secara otomatis.
- Jika tampilan apertur berkedip, putar tombol putar <[GURUB]> sampai berhenti berkedip.

Av: AE Prioritas Apertur



- Atur Pemutar Mode ke <Av>.
- Putar tombol putar <[GURUB]> untuk mengatur apertur yang diinginkan, lalu fokus pada subjek.
- ▶ Kecepatan rana akan diatur secara otomatis.
- Jika tampilan kecepatan rana berkedip, putar tombol putar <[GURUB]> sampai berhenti berkedip.

AF: Pengoperasian AF ☆



- Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF>.
- Tekan tombol <▶AF>.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <☀> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, lalu tekan <SET>.



ONE SHOT (AF Satu Pemotretan):
Untuk subjek diam

AI FOCUS (AF AI Fokus):

Otomatis mengalihkan pengoperasian AF

AI SERVO (AF AI Servo):

Untuk subjek bergerak

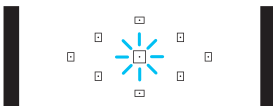
Titik AF ☆



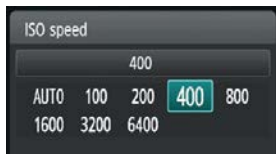
- Tekan tombol <AF-ON>.



- Tekan tombol navigasi <◀> untuk memilih titik AF.
- Ketika melihat melalui jendela bidik, Anda dapat memilih titik AF dengan memutar tombol putar <☀> sampai titik AF yang diinginkan berkedip merah.
- Menekan <SET> mengganti pemilihan titik AF antara titik AF tengah dan pemilihan titik AF otomatis.

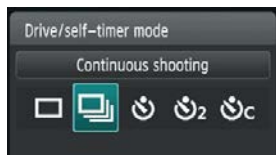
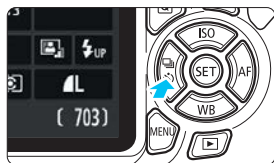


ISO: Kecepatan ISO☆



- Tekan tombol <▲ISO>.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙️> untuk memilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.
- Ketika [**AUTO (Otomatis)**] dipilih, kecepatan ISO diatur secara otomatis. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, pengaturan kecepatan ISO ditampilkan.

Drive/Self-timer☆



- Tekan tombol <◀> <▶>.
- Tekan tombol <◀> <▶> atau putar tombol putar <⚙️> untuk memilih mode drive, lalu tekan <SET>.

- : Pemotretan tunggal
- ☰ : Pemotretan bersambungan
- ⌚ : Self-timer:10 detik*
- ⌚₂ : Self-timer:2 detik
- ⌚_c : Self-timer:Bersambungan*

* Mode drive <⌚> dan <⌚_c> dapat dipilih dalam semua mode pemotretan (kecuali <📷>).

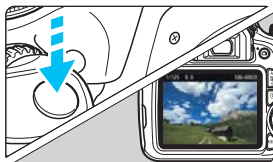
Memotret Live View





- Tekan tombol  untuk menampilkan gambar Live View.



- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.



- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

- Pengaturan pemotretan Live View akan muncul pada tab menu  dalam mode Zona Dasar dan pada tab menu  dalam mode Zona Kreatif.

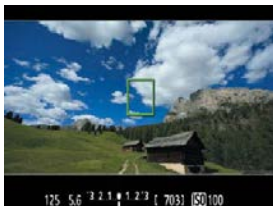
- **Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan (Pemotretan Live View)**

Suhu	Tanpa Blitz	50% Menggunakan Blitz
Pada 23°C / 73°F	Sekitar 190 pemotretan	Sekitar 180 pemotretan

Perekaman Film (Eksposur otomatis)





- Atur Pemutar Mode ke <  >.



- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.



- Tekan tombol <  > untuk memulai perekaman film.
- Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol <  >.

Merekam film











Mikrofon

Indeks

Numerik	
1280x720 (film).....	182
1920x1080 (film).....	182
640x480 (film).....	182
A	
☒ ⁺ (Suasana Inteligen Otomatis).....	58
Adobe RGB.....	147
AE prioritas apertur.....	114
AE prioritas rana.....	112
AEB (Bracketing Eksposur Otomatis)	126, 293
AF → Pemfokusan	
AI SERVO (AF AI Servo).....	99
AF titik tunggal.....	101
AI FOCUS (AF AI Fokus).....	100
Aksesori.....	3
Album video snapshot.....	184
Area gambar.....	42
Aspek rasio.....	156
Atur photobook.....	287
Av (AE Prioritas apertur).....	114
B	
Baik (kualitas perekaman gambar)	24
Baterai.....	30, 32, 36
Besar (kualitas perekaman gambar)	24
Blitz	
Blitz eksternal.....	306
Blitz internal.....	108
Blitz manual.....	220
Blitz tidak aktif.....	63, 66, 74
Fungsi Kustom.....	221
Jarak efektif.....	109
Kecepatan sinkronisasi blitz	294, 307
Kompensasi eksposur blitz.....	124
Kontak sinkro blitz.....	22
Kontrol blitz.....	217
Mode blitz.....	220
Penguncian FE.....	129
Pengurang mata-merah.....	110
Sinkronisasi rana (tirai pertama/kedua).....	220
Blitz eksternal.....	306
Fungsi Kustom.....	221
Blitz internal.....	108
Pengaturan fungsi.....	218
Bracketing.....	126, 145
BULB (eksposur bulb).....	120
C	
☒A (Kreatif Otomatis).....	64
Cahaya konfirmasi fokus.....	58
D	
Data Penghapusan Debu.....	222
Daya	
Indikator baterai.....	36
Listrik rumah.....	304
Mengisi Ulang.....	30
Pematian daya otomatis.....	202
Pemotretan yang dimungkinkan	36, 88, 151
DC Coupler.....	304
Detail sorotan yang hilang.....	259
DPOF (Digital Print Order Format).....	280
Dudukan tripod.....	23
E	
Efek filter.....	136
Efek kamera mainan.....	264
Efek mata-ikan.....	264

- Efek miniatur264
- Efek nada warna (monokrom)..... 137
- Eksposur bulb 120
- Eksposur manual 118, 174
- Eye cup305
- F**
- FEB (bracketing eksposur blitz).....219
- Film 171
- Album Video snapshot..... 184
- Eksposur manual..... 174
- Eksposur Otomatis 172
- Filter suara angin..... 194
- Kecepatan frame 182
- Kontrol Cepat..... 181
- Melihat pada perangkat TV
 237, 248
- Mengedit..... 242
- Metode AF 181, 191
- Pemfokusan manual..... 172
- Pemotretan foto 179
- Penghitung waktu pengukuran .195
- Perekaman suara 193
- Playback239
- Tampilan garis pandu 195
- Tampilan informasi..... 176
- Ukuran file 183
- Ukuran perekaman film 182
- Video snapshot..... 184
- Waktu perekaman 183
- Film High-Definition (HD)
..... 182, 237, 248
- Filter Kreatif.....262
- Filter suara angin 194
- Fokus halus.....264
- Fokus manual (MF)..... 103
- Fokus Otomatis.....98, 101
- Fotografi makro.....69
- Full High-Definition (Full HD)
..... 182, 237
- Fungsi Kustom 290
- G**
- Gambar
- Histogram..... 259
- Indeks 228
- Informasi pemotretan 257
- Karakteristik gambar
 (Picture Style)..... 96, 134, 138
- Melihat pada perangkat TV
 237, 248
- Memperbesar tampilan 231
- Menghapus 254
- Pemberitahuan sorotan..... 259
- Penomoran 205
- Peringkat..... 233
- Playback 84, 227
- Playback otomatis 244
- Proteksi 252
- Rotasi manual 232
- Rotasi otomatis 209
- Slide show..... 244
- Tampilan lompat
 (penelusuran gambar)..... 229
- Transfer..... 308
- Waktu tinjau 201
- Gambar hitam putih..... 75, 97, 136
- Guncangan kamera..... 45
- H**
- HDMI 237, 248
- HDMI CEC..... 250
- Histogram (Kecerahan/RGB) 259
- Hitam/Putih (Monokrom) 97, 136
- Hitam/Putih Berbintik..... 264
- Hot shoe 22, 306

I	
Ikon MENU	8
Ikon ☆ (Zona Kreatif)	8
Indikator baterai	36
Informasi hak cipta	207
J	
Jarak dekat	69
Jendela Bidik	25
Penyesuaian dioptri	45
JPEG	89
Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan	89, 90
K	
Kabel	3, 237, 248, 268, 314, 360
Kamera	
Memegang kamera	45
Menghapus pengaturan kamera	211
Tampilan pengaturan	210
Kartu	21, 32, 52
Format level rendah	53
Memformat	52
Pemecahan Masalah	34, 53
Peringat kartu	200
Sakelar proteksi	32
SD speed class	5
Kartu Eye-Fi	308
Kartu memori → Kartu	
Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu	
Kecepatan frame	182
Kecepatan ISO	93
Kecepatan ISO maksimum untuk ISO Otomatis	95
Pengaturan Otomatis (Auto)	94
Pengembangan ISO	293
Kecerahan (eksposur)	122
Bracketing eksposur otomatis (AEB)	126, 293
Kompensasi eksposur	122
Metode pengukuran (mode pengukuran)	121
Penguncian eksposur otomatis (Penguncian AE)	128
Kecil (kualitas perekaman gambar)	24, 266
Ketajaman	135
Ketersediaan fungsi berdasarkan mode pemotretan	311
Kode kesalahan	339
Kompensasi eksposur	122
Kontras	135
Koreksi	
Penerangan bagian tepi lensa .	132
Koreksi penerangan bagian tepi ..	132
Kreatif Otomatis	64
Kualitas perekaman gambar	88
Kunci AE	128
Kunci FE	129
Kunci fokus	61
L	
Lampu akses	34
Lanskap	68, 97
Lensa	27, 41
Pelepas kunci	42
Penstabil Gambar	44
Listrik rumah	304
M	
M (Eksposur manual)	118
Malfungsi	326

Medium (kualitas perekaman gambar)	24	 (Jarak Dekat)	69
Melihat pada perangkat TV ...	237, 248	 (Olahraga)	70
Membersihkan (sensor gambar) ...	225	 (Potret Malam)	71
Memformat (Inisialisasi kartu)	52	Mode pengukuran	121
Memotret tanpa kartu	200	Mode Zona Dasar	26
Memperbesar tampilan	167, 231	Mode Zona Kreatif	26
Memproteksi gambar	252	Monitor LCD	21
Menekan sepenuhnya	46	Layar menu	49, 316
Menekan setengah	46	Pengaturan Pemotretan	24, 54
Mengembalikan ke pengaturan default	211	Penyesuaian kecerahan	202
Menghapus gambar	254	Playback gambar	84, 227
Menghapus pengaturan kamera ...	211	Warna layar	216
Mengisi Ulang	30	Monokrom	75, 97, 136
Mengubah ukuran	265	Musik latar belakang	247
Menu	49	N	
Menu Saya	301	Nada warna	135
Pengaturan	316	Nama file (penomoran File)	205
Prosedur pengaturan	50	Netral	97
Menu Saya	301	Normal (kualitas perekaman gambar)	24
MF (pemfokusan manual)	103, 167	NTSC	182, 324
Mikrofon	172	O	
Mode Cepat	165	Olahraga	70
Mode drive	24, 66, 104	Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)	58
Mode pemotretan	26	P	
Av (AE Prioritas Apertur)	114	P (Program AE)	86
M (Eksposur manual)	118	PAL	182, 324
P (Program AE)	86	Panduan fitur	55
Tv (AE prioritas rana)	112	Pemhatian daya otomatis	35, 202
 (Suasana Inteligen Otomatis)	58	Pemberitahuan sorotan	259
 (Blitz Tidak Aktif)	63	Pembersihan sensor	225
 (Kreatif Otomatis)	64	Pembuatan/pemilihan folder	203
 (Potret)	67		
 (Lanskap)	68		

Pemfokusan		Pemutar Mode.....	26
Mengkomposisi Ulang	61	Pencegahan noda debu pada gambar	222, 225
Metode AF	158, 191	Pencetakan	267
Pemfokusan Manual.....	103	Atur photobook	287
Pemilihan titik AF.....	101	Efek pencetakan	273
Pengoperasian AF.....	98	Koreksi Kemiringan.....	278
Penyuara Bip.....	200	Pemangkasan.....	277
Sinar bantuan AF	102, 297	Pengaturan kertas	270
Sulit untuk memfokuskan subjek.....	103, 163	Pesanan pencetakan (DPOF)..	280
Tidak Fokus.....	44, 45, 103, 163	Tata letak halaman.....	271
Pemilihan 9 titik AF otomatis	101	Pencetakan langsung.....	268
Pemilihan manual (AF)	101	Pengaturan kertas (pencetakan)..	270
Pemilihan otomatis (AF)	101	Pengaturan Pemotretan	24, 54
Pemilihan titik AF secara otomatis	101	Penghitung waktu pengukuran	157, 195
Pemotretan berdasarkan suasana	75	Pengisi Daya	30
Pemotretan berdasarkan tipe pencahayaan atau pemandangan ..	80	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	57, 131
Pemotretan bersambungan	104	Pengukuran evaluatif	121
Pemotretan Live View.....	62, 149	Pengukuran ruang tengah.....	121
Aspek rasio.....	156	Pengukuran sebagian	121
FlexiZone - Tunggal.....	158	Pengurang mata-merah	110
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan	151	Pengurangan noise	
Kontrol Cepat	154	Eksposur lama	295
Mode Cepat.....	165	ISO Kecepatan tinggi.....	296
Mode Live deteksi Wajah (AF) ..	160	Peningkatan level eksposur	293
Pemfokusan manual.....	103, 167	Penomoran file bersambungan	205
Penghitung waktu pengukuran	157	Penstabil Gambar (lensa)	44
Tampilan garis panduan	155	Penutup Eyepiece	29, 305
Tampilan informasi	152	Penyesuaian dioptri.....	45
Pemotretan tunggal	66, 313	Penyuara Bip.....	200
Pemotretan yang dimungkinkan	36, 88, 151	Perangkat AC Adapter	304
Pemutar	22, 111	Perangkat Lunak.....	362
		Peringatan keselamatan	351
		Peringatan suhu	168, 197

- Peta sistem314
- PictBridge267
- Picture Style96, 134, 138
- Piksel88
- Pilihan bahasa40
- Playback84, 227
- Playback otomatis244
- Potret67, 97
- Potret Malam71
- Pratinjau kedalaman ruang ...116, 299
- Prediktif (AI Servo)99
- Prioritas nada warna192, 296
- Prioritas nada warna tersorot
.....192, 296
- Profil ICC147
- Program AE86
- Q**
- Q** (Kontrol Cepat)
.....47, 73, 154, 181, 235
- R**
- RAW24, 89, 91
- RAW+JPEG24, 89, 91
- Remote switch305
- Reset manual206
- Reset otomatis206
- Rotasi (gambar)209, 232, 278
- Rotasi otomatis209
- Ruang warna
(rentang reproduksi warna)147
- S**
- Sakelar mode fokus41, 103, 167
- SATU Pemotretan
(AF Satu Pemotretan)99
- Saturasi135
- Self timer 10 atau 2 detik106
- Self-timer106
- Sepia (monokrom)75, 137
- Simulasi gambar akhir153, 178
- Sinkronisasi rana220
- Sinkronisasi tirai kedua220
- Sinkronisasi tirai pertama220
- Sistem video182, 195
- Slide show244
- Speaker239
- sRGB147
- Suasana malam68, 71
- Suhu warna141
- T**
- Tali29
- Tampilan gambar tunggal84
- Tampilan garis pandu155, 195
- Tampilan indeks228
- Tampilan informasi pemotretan ...257
- Tampilan lompat229
- Tanda peringkat233
- Tanggal/Waktu37
- Tata Nama22
- Terminal digital268, 360
- Terminal USB (digital)268, 360
- Tipe file207
- Titik AF101
- Tombol rana46
- Tv (AE prioritas rana)112
- U**
- Ubah program87
- Ukuran file89, 183, 257
- Unit blitz selain Canon307

V	
Versi firmware	322
Video snapshot	184
Volume (playback film).....	240

W	
Waktu musim panas	38
Waktu tinjau gambar	201
Warna sebenarnya	97
WB (white balance).....	141
White balance	141
Bracketing	145
Koreksi	144
Kustom	142
Pribadi	143
White balance manual	142
White balance pribadi	142

Z	
Zona Gambar.....	26
Zona waktu	38



Seluruh data berdasarkan standar pengujian Canon, jika terjadi kesalahan pencetakan atau penerjemahan, sekiranya dapat dimaklumi.

Jika terjadi perubahan pada rancangan dan spesifikasi kamera, mohon maaf tidak diberikan penjelasan lebih lanjut.
Cara penggunaan monitor LCD dan kata-kata yang terdapat pada instruksi manual ini dapat berubah dan terdapat perbedaan kecil dibandingkan dengan penggunaan sebenarnya.

Lensa dan aksesori yang disebutkan dalam Instruksi Manual ini berlaku sejak Januari 2014. Untuk informasi mengenai kompatibilitas kamera dengan lensa dan aksesori apapun yang diperkenalkan setelah tanggal ini, hubungi Canon *Service Center*.